

BIBLI GRAFI

mengenai **GAMBUT** dan topik terkait
di Indonesia dan wilayah sekitarnya



Penyusun:

**Yus Rusila Noor
Lilis Herlisah
Dandun Sutaryo**

**BIBLIOGRAFI MENGENAI GAMBUT DAN TOPIK TERKAIT
DI INDONESIA DAN WILAYAH TROPIS SEKITARNYA**

Bibliografi mengenai Gambut dan Topik terkait di Indonesia dan Wilayah Tropis sekitarnya

**Yus Rusila Noor
Lilis Herlisah
Dandun Sutaryo**



Kata Pengantar

Indonesia dikenal sebagai negara yang memiliki lahan gambut tropis terluas, yaitu antara 16 - 20 juta hektar. Bagi kepentingan masyarakat, lahan gambut di Indonesia memberikan berbagai manfaat, baik secara langsung maupun tidak langsung. Gambut memberikan sumbangan yang substansial bagi kehidupan mereka. Jutaan rakyat Indonesia bergantung kepada berbagai sumber daya alam yang tersedia di lahan gambut. Gambut juga memberikan jasa lingkungan yang sangat membantu kehidupan umat manusia. Fungsinya dalam menangkap dan menyimpan karbon sangat penting dalam menjaga kestabilan iklim di dunia.

Di sisi lain, gambut adalah ekosistem yang sangat rentan. Kelalaian dalam penanganannya akan memberikan dampak balik yang justru akan sangat merugikan. Kebakaran lahan gambut yang terjadi berulang dan berulang adalah merupakan satu contoh dimana kelalaian akan menyebabkan kerugian yang sangat besar, tidak saja untuk si pelaku tetapi juga bagi anggota masyarakat lainnya, hingga melewati batas geografis negara.

Adanya kompleksitas pada ekosistem gambut kemudian telah memacu para ahli untuk melakukan berbagai kajian dan penelitian, yang kemudian menghasilkan berbagai karya tulis yang memberikan gambaran mengenai kompleksitas tersebut, sebagian diantaranya dengan memberikan solusi terhadap kompleksitas permasalahan yang dihadapi. Berbagai karya tulis tersebut tersedia dalam bentuk makalah, prosiding, buku dan berbagai media lainnya. Dengan kemajuan teknologi informasi, berbagai karya tulis tersebut sebagian juga tersedia dalam format digital elektronik, sehingga akan memudahkan pembaca untuk dapat memanfaatkannya.

Publikasi Bibliografi ini disusun dengan semangat untuk dapat membantu para pengguna dalam mencari referensi mengenai gambut dan topik terkait. Untuk membatasi cakupannya, informasi yang disajikan hanya mencakup gambut dan topik terkait di Indonesia dan diperluas ke wilayah tropis lainnya, khususnya di Asia Tenggara.

Bahan untuk publikasi ini diambil dari berbagai prosiding, buku, makalah dan karya tulis lainnya yang kami gunakan selama pelaksanaan Proyek "Climate Change, Forests and Peatlands in Indonesia". Tidak semua *entry* yang disertakan diambil langsung dari karya tulis, tetapi beberapa diantaranya hanya bersumber dari karya tulis yang mencantumkan *entry* tersebut dalam daftar pustakanya. Oleh karena itu, berbagai ketidakakuratan masih dimungkinkan terjadi. Penyusun telah mencoba untuk menyusun publikasi ini secermat mungkin, baik dalam hal konsistensi urutan dan penulisan maupun dalam hal keakuratan sumber informasi, namun disadari bahwa ketidakakuratan juga masih mungkin terjadi. Oleh karena itu, kami memohon maaf apabila terjadi kesalahan penulisan nama *author*, judul maupun nama instansi.

**BIBLIOGRAFI MENGENAI GAMBUT DAN TOPIK TERKAIT
DI INDONESIA DAN WILAYAH TROPIS SEKITARNYA**

A

ABDULLAH, T.S. 1997.

Tanah Gambut. Genesis, Klasifikasi, Karakteristik, Penggunaan, Kendala dan Penyebarannya di Indonesia. Jurusan Ilmu Tanah Fakultas Pertanian IPB. Bogor.

ABDURACHMAN & SURIADIKARTA. 2000.

Pemanfaatan Lahan Rawa eks PLG Kalimantan Tengah untuk Pengembangan Pertanian Berwawasan Lingkungan. *Jurnal Litbang Pertanian* 19 (3).

ABE, K. 1997.

Cari Rezeki, Numpang, Siap: the Reclamation Process of Peat Swamp Forest in Riau. *Southeast Asian Studies* 34(4): 622 – 632.

ABE, K. 2002.

Utilization of Peat Swamp Forest in Indonesia: case Study in Riau. Paper presented at TROPEAT 2002 – International Symposium on Land Management and Biodiversity in Southeast Asia, September 17 – 20 – 2002, Bali, Indonesia.

ABIDIN, M., I. SOERIANEGARA, C. KUSMANA & SUDARSONO. 1995.

Pengaruh Penebangan Terhadap Komposisi Jenis dan Struktur Hutan Rawa Gambut Studi Kasus di HPH PT. Kosmar Timur Raya, Propinsi Riau.
Dalam Ringkasan bibliografi hasil-hasil penelitian hutan rawa gambut di Indonesia, Fakultas Kehutanan IPB, Periode 1982- 1999 (Istomo, Ed.). Laboratorium Ekologi Hutan Fakultas Kehutanan IPB 1999.

ADININGSIH, E.S., O. ROSWINTIARTI, KUSTIYO & M.K. WIDAGDO. 1998.

Short-Term Climate Prediction by Satellite: An Early Warning System. *Majalah Lapan* Tahun XXII, No. 85: 25-36.

ADINUGROHO, W. C. 2004.

Konsep Pemanfaatan Beje dan Parit sebagai sekat bakar partisipatif di hutan dan lahan gambut.

Dalam: CCFPI. 2004. Wise Use and Sustainable Peatlands Management Practices. Seri Prosiding no. 5. Wetlands International Indonesia Programme dan Wildlife Habitat Canada. hal.: 139 – 148.

ADINUGROHO, W.C. & I N.N. SURYADIPUTRA. 2004.

Pemanfaatan Parit dan Beje untuk menanggulangi kebakaran hutan dan lahan gambut. *Warta Konservasi Lahan Basah* 12 (2) hal. 22. Wetlands International - Indonesia Programme, Bogor.

- ADINUGROHO, W.C. & I.N.N. SURYADIPUTRA.** 2004.
Kebakaran Hutan dan Lahan Gambut. Seri Pengelolaan Hutan dan Lahan Gambut, Kebakaran 01. Proyek Climate Change, Forests and Peatlands in Indonesia. Wetlands International – Indonesia Programme dan Wildlife Habitat Canada. Bogor. Indonesia.
- ADINUGROHO, W.C. & I.N.N. SURYADIPUTRA.** 2004.
Strategi Pencegahan Kebakaran Hutan dan Lahan Gambut. Seri Pengelolaan Hutan dan Lahan Gambut, Kebakaran 02. Proyek Climate Change, Forests and Peatlands in Indonesia. Wetlands International – Indonesia Programme dan Wildlife Habitat Canada. Bogor. Indonesia.
- ADINUGROHO, W.C. & I.N.N. SURYADIPUTRA.** 2004.
Tindakan Pemadaman dan Pasca Kebakaran Hutan dan Lahan Gambut. Seri Pengelolaan Hutan dan Lahan Gambut, Kebakaran 03. Proyek Climate Change, Forests and Peatlands in Indonesia. Wetlands International – Indonesia Programme dan Wildlife Habitat Canada. Bogor. Indonesia
- ADINUGROHO, W.C., I.N.N. SURYADIPUTRA, B.H. SAHARJO & L. SIBORO.** 2005.
Panduan Pengendalian Kebakaran Hutan dan Lahan Gambut. Proyek Climate Change, Forests and Peatlands in Indonesia. Wetlands International – Indonesia Programmed dan Wildlife Habitat Canada. Bogor. Indonesia.
- AGUS, B.** 2002.
Karakteristik dan penyebaran potensi gambut di Indonesia. Balai penelitian Tanah Badan Litbang Pertanian, Bogor.
- AGUSTIN, J., W. MERBACH, L. SREFFENS & B. SNELINSKI.** 1998.
Nitrous Oxide Fluxes Of Disturb Mineratrophic Peatlands. *Agribiol. Res.* 51: 47-57.
- AHMAD, A.H.** 2002.
Mosquitoes of the peat swamps: diversity and control strategies. (Abstract)
In: Peatlands for People; Natural Resource Functions and sustainable Management. Proceedings of the International Symposium on Tropical Peatlands, 22 – 23 August 2001, Jakarta. J.O. Rieley and S.E. Page (eds.) with B. Setiadi. BPPT and Indonesian Peat Association. p 49.
- AHMAD, A.B., A.B. ALI & M. MANSOR.** 1999.
The diversity and distribution of river and peat swamp fishes of Pondok Tanjung Forest Reserve (PTFR), Perak, Peninsular Malaysia. Paper presented at the “Asia-Pacific Congress on the Biology of the Environment” 21-24 November 1999, National University of Singapore, Singapore.
- AHMAD, A.B., A.B. ALI & M. MANSOR.** 2000.
Conserving peat swamp habitat: A highly diverse ecosystem of Malaysia. Paper presented at the International Conference on “In-situ and Ex-situ Biodiversity Conservation in the New Millennium”. 19-22 June, 2000. Kota Kinabalu, Sabah.

AHMAD, A.B., A.B. ALI & M. MANSOR. 2002.

Conserving a Highly Diverse aquatic ecosystem of Malaysia: A case study of freshwater fish diversity in peat swamp habitat. Tropeat 2002 Workshop Bali. Paper S7 09.

AHMAD, A., A.B. ALI & M. MANSOR. 2002.

Conserving a Highly Diverse Aquatic Ecosystem of Malaysia: A Case Study of Freshwater Fish Diversity in Peat Swamp Habitat. Paper presented at TROPEAT 2002 – International Symposium on Land Management and Biodiversity in Southeast Asia, September 17 – 20 – 2002, Bali, Indonesia.

AHMED, M.I. & E.S. SIM. 1976.

Utilization of peat soil for sago palm cultivation in Sarawak. 3rd Asean Soil Conference, Kuala Lumpur.

AINUDDIN, A.N. & M.S.M. YUSOF. 1998.

Forest fire management in Malaysia: current practices.

In Tropical forest fire, prevention, control, rehabilitation and transboundary issues. Proceeding International Cross Sectoral Forum on Forest Fire Management in South East Asia. Jakarta, December 7 -8. BAPPENAS-JICA-ITTO. Indonesia. pp: 108-314.

ALI, B. 2005.

Pengalaman pengembangan kegiatan pengelolaan lahan gambut oleh pemerintah daerah.

Dalam CCFPI. Seri Prosiding No. 7. Jakarta, 30 November 2004. Ditjen Bangda, Wetlands International - Indonesia Programme dan Wildlife Habitat Canada, Bogor.

ALIMI, A. 2004.

Peran Teknologi Informasi (TI) dalam Penyebaran Bahan Penyuluhan dan Informasi CCFPI. *Warta Konservasi Lahan Basah* Vol. 12 (3) hal. 22. Wetlands International - Indonesia Programme. Bogor.

AMBAK, K. & L. MELLING. 2000.

Management practices for sustainable cultivation of crop plants on tropical peatland.

In Proceedings of the International Symposium on Tropical Peatlands, Bogor, Indonesia, 22 -23 November 1999. pp: 119-134.

AMBAK, K. & T. TADANO. 1991.

Effect of Micronutrient Application on the Growth and Occurrence of Sterility in Barley and Rice in Malaysian Deep Peat Soil. *Soil Sc. Plant Nutr.* 37: 715-274.

AMBAK, K., A.B. ZAHARI & T. TADANO. 1991.

Effect of Liming and Micronutrient Application on the Growth and Occurrence of Sterility in Maize and Tomato in A Malaysian Deep Peat Soil. *Soil Sc. Plant Nutr.* 37: 689 – 698.

- AMINUDDIN, B.Y. (ED).** 1992.
Tropical peat. Proceedings Int. Symp. on Tropical Peatland, Kuching, Sarawak, Malaysia, 6-10 May 1991.
- ANDERSON, J.A.R.** 1959.
Observations on the ecology of the peat swamp forests of Sarawak and Brunei.
In Proceeding Symposium Humid Tropics Vegetation. Tjiawi 1958 pp: 141-148.
UNESCO, Paris. (USU)
- ANDERSON, J.A.R.** 1961.
The Ecology and Forest Types of the Peat Swamp Forests of Sarawak and Brunei in Relation to their Silviculture. Ph.D. Thesis. Edinburgh University.
- ANDERSON, J.A.R.** 1963.
The flora of the peat swamp forests of Sarawak and Brunei, including a catalogue of all recorded species of flowering plants, ferns and fern allies. *The Garden's Bulletin*, Singapore, 20:131-228.
- ANDERSON, J.A.R.** 1964.
The Structure and Development of the Peat Swamps of Sarawak and Brunei, *J. Trop. Geogr.* 18: 7 - 16
- ANDERSON, J.A.R.** 1972.
Trees of peat swamp forests of Sarawak. Forest Dept.. Sarawak. 200 pp.
- ANDERSON, J.A.R.** 1974.
The Tropical Peat Swamps of Western Malaysia,
In Gore, A.J.P. (Ed) 1983, Mines: swamp, bog, fen and moor, Regional Studies Vol. 4B. Elsevier Scientific Publishing Company, Amsterdam 1983.
- ANDERSON, J.A.R.** 1976.
Observations on the ecology of five peat swamps in Sumatra and Kalimantan.
Soil Res. Inst. Bogor. Bull. 3: 45-55.
- ANDERSON, J.A.R.** 1976.
Observations on the ecology of five peat swamp forests in Sumatra and Kalimantan.
In Proceedings of a seminar on Peat and Podsolc Soils and their potential for agriculture in Indonesia. Tugu, October 1976. Soils Res. Inst., Bogor, p:45-55.
- ANDERSON, J.A.R.** 1976.
Observation on the ecology of five peat swamps in Sumatra and Kalimantan.
In Damanik, A.J.; N. Hisyam and A.J. Whitten. 1984. Ekologi Ekosistem Sumatera: Hutan Rawa Gambut. pp: 245-262, Gadjah Mada Univ. Press. Yogyakarta.
- ANDERSON, J.A.R.** 1977.
Observations on the ecology of five-peat swamp forests in Sumatra and Kalimantan. Agric. Techn. Ass. Program. 1974- 77. Soil Research Final Report. *A.T.A.106, Bull.* no. 345-55. Soil Research Institute , Bogor.

- ANDERSON, J.A.R.** 1983.
The tropical peat swamps of western Malaysia.
In Mires: Swamp, Bog, Fen and Moot; Ecosystem of the world 4B. pp: 181-199,
Elsevier, Amsterdam.
- ANDERSON, J.A.R. & J. MULLER.** 1975.
Palynological study of a Holocene peat and a Miocene coal deposit from NW
Borneo. *Review of Palaeobotany and Palynology* 19: 291-351.
- ANDERSON, I.P. & M.R. BOWEN.** 2000.
Fire Zones and the threat to the wetlands of Sumatra, Indonesia. Forest Fire
Prevention and Control Project, Departemen Kehutanan, Kantor Wilayah Propinsi
Sumatera Selatan & European Union. November 2000, 46 pp.
- ANDERSON, I.P., M.R. BOWEN, I.D. IMANDA & MUHNANDAR.** 1999.
Vegetation Fires in Indonesia: The Fire History of the Sumatra Provinces 1996-
1998 as a Predictor of Future Areas at Risk. Forest Fire Prevention and Control
Project. European Union, Ministry of Forestry, Palembang.
- ANDERSON, I.P., M. RODERICK, D.A. IRFAN & MUHNANDAR.** 1999.
Kebakaran Vegetasi di Indonesia: Sejarah Kebakaran di beberapa Propinsi di
Sumatera 1996-1998 sebagai Perkiraan Daerah yang Beresiko di Masa Datang.
Balai Inventarisasi dan Perpetaan Hutan Wilayah II dan Kanwil Kehutanan dan
Perkebunan. Palembang.
- ANDRIESSE, J.P.** 1974.
Tropical Lowland Peats in Southeast Asia. Communication 63. Tropical Institute,
Amsterdam.
- ANDRIESSE, J.P.** 1974.
Tropical lowland peats in Southeast Asia. Koninklijk Instituut voor de Tropen,
Amsterdam.
- ANDRIESSE, J.P.** 1986.
Characteristics and management of tropical peat soils. Royal Tropical Institute,
Amsterdam, the Netherlands, typescript, 99 pp.
- ANDRIESSE, J.P.** 1988.
Nature and Management of Tropical Peat Soils. FAO Soils Bulletin 59. Food and
Agriculture Organisation of the United Nations. Rome.
- ANDRIESSE, J.P.** 1988.
Nature and management of tropical peat soils. Soil Resources, Management and
Conservation Service, FAO Land and Water Development Division. FAO Rome.
- ANDRIESSE, J.P.** 1991.
Constraints and opportunities for alternative use options of tropical peatland.

In Tropical Peat. Proc. Int. Symp. on Tropical Peatland (Aminuddin, B.Y., ed.). Kuching, Sarawak, Malaysia, 6-10 May 1991. pp. 1-6.

ANDRIESSE, J.P. 1997.

The reclamation of peat swamps and peat in Indonesia. Widiatmaka (*Ed.*). Center for Wetland Studies, Faculty of Agric. Bogor Agric. University.

ANDRIESSE, J.P. 1998.

Natural and Management of Tropical Peat Soil. *Buletin* 59.FAO. Rome.

ANONIM.

Interagency report on Indonesian forest and land fires and proposals for risk reduction in human settlements. United Nations Centre for Human Settlements (HABITAT), Jakarta, Indonesia.

ANONIM. 1968.

Persawahan pasang surut. Minister of Public Works and Electricity. Unpublished Report. Indonesia.

ANONIM. 1982

Pengolahan air Gambut. Puslitbang Pemukiman, DPU, Bandung.

ANONIM. 1989.

Usulan Pemanfaatan Gambut Sebagai Bahan Galian Vital (Gol.B), Tim Riset Gambut BPP Teknologi, Jakarta.

ANONIM. 1996.

Pengembangan Jaringan Tata Reklamasi Rawa dan Pencetakan Sawah Lahan gambut di Kabupaten Kapuas dan Barito Selatan, Propinsi Kalimantan Tengah, Direktorat Jendral Pengairan Departemen Pekerjaan Umum, iv + 51.

ANONIM. 1999.

Workshop on Wise Use of Peatland in Indonesia and Re-Evaluation of the Mega Rice Project Area, BPPT, IFAW, HGI, Departemen-Kehutanan dan Perkebunan, KALTROP, LMTG-MTO-IPS.

ANONIM. 1999.

Seminar Biodiversity dan Pengelolaan Hutan Gambut secara Berkelanjutan: Program dan Abstrak Bogor, 12 Februari 1999, Puslitbang Biologi LIPI.

ANONIM. 2002.

Kalimantan's Peatland Disaster. *Inside Indonesia* 65, January-March 2001.

ANONIM. 2003.

Catatan Akhir Tahun 2002 – Kondisi Lingkungan Hidup Di Sumatera Selatan. Dikeluarkan oleh: WALHI Sumsel, WBH Sumsel, WI / BSP, LBH Palembang,

YALHI Palembang dan IMPALM. Warta Konservasi Lahan Basah Vol. 11 No. 1
pp: 9+14.

ANONIM. 2003.

Workshop on The ASEAN Peatland Management Initiative. Report. 16 – 17 October
2003. Bogor, Indonesia.

ANQILSSE, J.P. 1997.

The reclamation of peat swamps and peat in Indonesia. Widiatmaka (ed.). Center
for Wetland Studies, Faculty of Agric, Bogor Agric. University.

ANSHARI, G., F. RIAN TO, A. MIRJAYA & F. NELLY. 2004.

Promoting best Agriculture Practices for Peatlands Conservation and Income
Generating activities.

Dalam: CCFPI. 2004. Wise Use and Sustainable Peatlands Management
Practices. Seri Prosiding no. 5. Wetlands International Indonesia Programme
dan Wildlife Habitat Canada. Hal.: 255 – 262.

ANSHARI, G., A.P. KERSHAW, S. VAN DER KAARS & G. JACOBSEN. 2004.

Environmental Change and Peatland Forest Dynamics in the Lake Sentarum
Area, West Kalimantan, Indonesia. *Journal of Quaternary Science* Vol. 19, Issue
7, pp: 637 – 655.

ANTANG, E.U., HARTOYO & C.M. KUSHARTO. 2002.

Household Food Security of The Communities Live Surrounding Peatland Artes
at Central Kalimantan. Paper presented at TROPEAT 2002 – International
Symposium on Land Management and Biodiversity in Southeast Asia, September
17 – 20 – 2002, Bali, Indonesia.

ANWAR, S., D. JOHAN & R. HATANO. 2002.

Properties of Peat Soil under different Land Use and Cultivation in Kalampangan
Area Central Kalimantan. Paper presented at TROPEAT 2002 – International
Symposium on Land Management and Biodiversity in Southeast Asia, September
17 – 20 – 2002, Bali, Indonesia.

APPANAH, S., H. ISMAIL, M. SAMSUDIN & S. SADALI. 1999.

Flora survey in North Selangor Peat swamp forest.

In Sustainable management of Peat Swamp Forest in Malaysia. Forest
Department, Kuala Lumpur.

APPANAH, S., H.Y. CHAN & K.A. HAMZAH. 1989.

Peat Swamp Forest in Peninsular Malaysia: Current Status, Ecology, Management
and Conservation. FRIM Report 51 (8):1-9.

APPLEGATE, G.B.A., U. CHOKKALINGAM & S. SUYANTO. 2001.

The Underlying Causes and Impacts of Fires in Southeast Asia. Final Report.
CIFOR, ICRAF, USAID, USFS, Bogor.

- ARDJAKUSUMA, S., NURAINI & E. SOMANTRI.** 2001.
Teknik Penyiapan Lahan Gambut Bongkor untuk Tanaman Hortikultura. *Buletin Teknik Pertanian*. Vol 6 No. 1, 2001. Badan Litbang Pertanian. Jakarta.
- ARIJAYA, N.M. & D.K. KALSIM.** 2003.
Rancangan Desain sistem Tata air pada Pengembangan Lahan Gambut Pasang-Surut Berwawasan Lingkungan.
Dalam Prosiding Workshop on Wise Use and Sustainable Peatlands Management. Bogor, 13-14 Oktober 2003. Wetlands International, Wildlife Habitat Canada dan Ditjen. PHKA.
- ARINAL, I.** 2003.
Jambi bersiap menghadapi kebakaran hutan. *Warta Konservasi Lahan Basah* 11 (2) hal. 20. Wetlands International - Indonesia Programme, Bogor.
- ARINAL, I.** 2003.
Kanalisis, suatu paradoks lahan basah. *Warta Konservasi Lahan Basah* Vol. 11 (4) hal. 20. Wetlands International - Indonesia Programme. Bogor.
- ARINAL, I.** 2003.
Rusna, Perempuan Pelopor. *Warta Konservasi Lahan Basah* Vol. 11 (4) hal. 25. Wetlands International - Indonesia Programme. Bogor.
- ARINAL, I. & MASLIAN.** 2003.
Ponijan dengan langkah kecilnya. *Warta Konservasi Lahan Basah* Vol. 12 (3) hal. 24. Wetlands International - Indonesia Programme. Bogor.
- ARITONANG, B. & P. SIMATUPANG.** 1979.
Pengelolaan Tanah Gambut Proyek Transmigrasi Aek Naetek (Peat Soil Management in Transmigration Projects at Aek Naetek). Symposium Nas. III Pengembangan Daerah Pasang Surut. Palembang.
- ARSYAD, S.** 1972.
Soil survey and land classification for irrigated land use. Bogor Agricultural University, Bogor. Second Asean Soil Conference, Jakarta.
- ARTININGSIH T., S.J. TUAH, E. MIRMANTO & M. OSAKI.** 2000.
Survey of peat soils in Sebangau-Kahayan water catchment, Central Kalimantan for laccase producing fungi and their organic decomposing ability.
In Proc. of the International Symposium on Tropical Peat Lands (Iwakuma, T; T. Inoue, T.Kohyama, M.Osaki, H.Simbolon, H.Tachibana, H.Takahashi, N.Tanaka, & K.Yabe, Eds.). Bogor, Indonesia, 22-23 November 1999. Hokkaido University and Indonesian Institute of Science, Bogor.
- ARTININGSIH, T., H. SIMBOLON, S.H. LIMIN & M. OSAKI.** 2002.
Conservation value of polypore fungi in Central Kalimantan, Indonesia. Paper presented at TROPEAT2002 – International Symposium on Land Management and Biodiversity in Southeast Asia, September 17-20, 2002, Bali, Indonesia.

ASPIANNUR & M. BARAQ. 1999.

Beberapa sebab kebakaran hutan dan lahan di hutan wisata Bukit Soeharto Tahun 1997-1998. *In* IFFM Doc. No. 14. Integrated Forest Fire Management Project, Samarinda, East Kalimantan, Indonesia.

ASYRAF, M. & M. MANSOR. 2001.

The occurrence of weedy species in peat swamps of Peninsula Malaysia. *Journal of Biosains*, 12(2): 45-57.

ASYRAF, M. & M. MANSOR. 2002.

The diversity and composition of weedy species in disturbed and undisturbed peat swamp forests in Peninsula Malaysia.

In: Peatlands for People. Proceedings of the International Symposium on Tropical Peatland, Jakarta, Indonesia, 22-24 August 2001. pp: 7-15.

B

BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KEHUTANAN. 1993.

Pengendalian Kebakaran Hutan yang dilakukan Indonesia. Diskusi Sehari Penanggulangan Kebakaran Hutan di Indonesia. Jakarta.

BAILLIE, I.C., & P.S. ASHTON. 1983.

Some soil aspects of the nutrient cycle in mixed dipterocarp forests in Sarawak. *In* Tropical rain forest: ecology and management (Sulton, S.L; T.C. Whitmore and AC. Chadwick, *Ed.*) Blackwell Scientific Publications, Oxford. pp: 347-358.

BAKER, N., S.J. HUSSON, H.C. MORROGH-BERNARD, C.S. MCLARDY & L.J. D'ARCY. 2002.

Impacts of Illegal Logging Extraction Methods upon a Peat Swamp Forest Ecosystem in Central Kalimantan, Indonesia. Paper presented at the International Symposium on Land Management and Biodiversity in Southeast Asia. Bali, 17-19 September 2002.

BAPPENAS. 1999.

Causes, extent, impact, and costs of the 1997/98 Fires and drought. Final report. Asian Development Bank Technical Assistance

BAPPENAS. 1999.

Planning for Fire Prevention and Drought Management Project (Volume 1). National Development Planning Agency Bappenas. Jakarta.

BAPPENAS. 1999.

Planning for Fire Prevention and Drought Management Project (Volume 2). National Development Planning Agency Bappenas. Jakarta.

BAPPENAS-ADB. 1999.

Causes, Extent, Impact and Cost of 1997/1998 Fire and Drought. Final report, Anex 1 and 2. Planing for Fire Prevention annd drought Mangement Project. Adsiان Development Bank TA 2999-INO. National Developmont Planting

BARBER, C.V. & J. SCHWEITHELM. 2000.

Trial by fire. Forest fires and forestry policy in Indonesia's era of crisis and reform. World Resources Institute (WRI), Forest Frontiers Initiative. In collaboration with WWF - Indonesia and Telapak Indonesia Foundation, Washington D.C, USA.

BARCHIA, F. & S. SABIHAM. 2002.

Release of phenolic acids and carbon from rice fields on Central Kalimantan peatlands.

In: Peatlands for People; Natural Resource Functions and sustainable Management. Proceedings of the International Symposium on Tropical Peatlands, 22 – 23 August 2001, Jakarta. J.O. Rieley and S.E. Page (eds.) with B. Setiadi. BPPT and Indonesian Peat Association. pp 75 – 80.

BASTONI & A. SIANTURI. 2000.

Dampak Kebakaran Hutan Rawa Gambut terhadap Tanah dan Tegakan Hutan serta Implikasinya dalam Rehabilitasi Areal Hutan Bekas Terbakar (Studi Kasus di Daerah air Sugihan, Sumatera Selatan). Prosiding Seminar Pengelolaan Hutan Rawa Gambut dan Ekspose Hasil Penelitian di Hutan Lahan Basah. Palembang.

BASTONI, H. SUBAGIO, S. EDEN & T. KETUT.

Rehabilitasi hutan rawa gambut bekas terbakar di areal HPH PT. Putra Duta Indah Wood Daerah Kumpeh Jambi.

BELLAMY, D.J. 1995.

The Peatland of Indonesia: Their key role in global conservation can they be used sustainability. pp A-2.

In International Symposium on the Biodiversity, Environmental Importance; and Sustainability of Tropical Peat and Peatland. Palangka Raya. Central Kalimantan. Indonesia.

BECHTELER, A. & F. SIGERT. 2004.

Reccurent Fires In Tropical Peatlands In Central Kalimantan. *In:* Wise Use of Peatlands. Proceedings of the 12th International Peat Congress. Vol 1. J. Päivänen (Editor). pp: 607 – 613.

BEZUIJEN, M., G.J.W. WEBB, P. HARTOYO & SAMEDI. 2001.

Peat swamp forest and the False gharial *Tomistoma schlegelii* (Crocodylia, Reptilia) in the Merang River, eastern Sumatra, Indonesia. *Oryx*, 35:301-307.

BEZUIJEN, M.R. 2002.

Buaya Senyulong dan Sungai Merang: Bernilai konservasi internasional. *Warta Konservasi Lahan Basah*, Vol. 10 No. 4 pp: 10 +16.

BOER, R. 2004.

Opsi mitigasi perubahan iklim di sektor kehutanan. *Warta Konservasi Lahan Basah* Vol. 12 (1) hal. 20. Wetlands International - Indonesia Programme. Bogor.

BOER, R. 2004.

Potensi untuk pelaksanaan proyek karbon kehutanan di Indonesia. *Warta Konservasi Lahan Basah* Vol. 12 (2) hal. 20. Wetlands International - Indonesia Programme. Bogor.

BOER, R. 2002.

Isu-Isu Teknis Pengukuran Karbon Hutan Sebagai Alternatif Pendapatan Bagi Masyarakat. *Dalam: Lahan Gambut untuk Perlindungan Iklim Global dan Kesejahteraan Masyarakat.* (Peatlands for protection of global climate and well being of local people). Workshop Proceeding. Climate Change, Forests and Peatlands in Indonesia, Wetlands International – Indonesia Programme, Bogor.

BOER, R., HARDJANTO, U. ROSALINA, D.D. BAMBANG, PERDINAN, T.H. IKUT, SISILIA, F. AHMAD, M. DELON & MAMENUN. 2004.

Model pendugaan keuntungan karbon dari proyek hutan karbon lahan gambut: studi kasus Kecamatan Mentangai, Kalimantan Tengah dan Rawa Gambut Pasang Surut Merang Kepahyang, Sumatera Selatan. Laboratorium Klimatologi Fakultas MIPA IPB dan Wetlands International, Bogor.

BÖEHM, H.D.V. 2004.

Land Cover Change On Peatland In Kalimantan Indonesia Between 1999 And 2003. *In: Wise Use of Peatlands. Proceedings of the 12th International Peat Congress.* Vol 1. J. Päivänen (Editor). pp: 614 – 626

BÖEHM, H.D.V. 1999.

Application of Remote Sensing and GIS to Monitor Peatland Multi-temporal in Central Kalimantan. Paper presented at the International Symposium on Tropical Peatland Management, TROPEAT, JSPS, Ciloto – Bogor, Indonesia, November 22 – 23, 1999.

BÖEHM, H.D.V. 2000.

International Workshop on Tropical Peatland Current Research and Future Activities: Present Needs and Pressing Issues. Held in Palangka Raya, Central Kalimantan, Indonesia on 4th - 5th September 2000

BÖEHM, H.D.V. 2001.

Impact of fire on and carbon release from tropical peatlands in Central Kalimantan, Indonesia. Paper presented at the Pre-International Symposium and Workshop on Tropical Peatlands, Palangka Raya 18th August 2001.

BÖHM, H.D.V. & F. SIEGERT. 1999.

Interim Report of Aerial Surveys and Ground Truth campaigns in 1997 and 1998 in Central Kalimantan, Indonesia Peat Swamp Forest, Mega-Rice-Project and Fires, 25.2.1999, 49 pp. incl. 22 colour figures.

BÖHM, H.D.V. & F. SIEGERT. 1999.

Application of Remote Sensing and GIS to survey and evaluate tropical peat. International Conference and Workshop on Tropical Peat Swamps: Safeguarding a Global Natural Resource 27-29 July 1999, Penang, Malaysia.

- BÖEHM, H.D.V. & F. SIEGERT.** 1999.
Remote Sensing verification by Aerial Surveys and Ground Truth Campaigns 1997 and 1998 in Central Kalimantan, Indonesia - Peat Swamp Forest, Mega-Rice-Project and Fires. Workshop on Tropical Forest and Remote Sensing, the Centre for Remote Imaging, Sensing and Processing, National University of Singapore, 5 March 1999; CD available from CRISP.
- BÖEHM, H.D.V. & F. SIEGERT.** 2000.
Application of remote sensing and GIS to monitor peatlands multi-temporally in Central Kalimantan.
In Proceedings of the International Symposium on Tropical Peatlands, Bogor, Indonesia, March 2000. pp: 329-348.
- BÖEHM, H.D.V. & F. SIEGERT.** 2001.
Change detection of peatland/forest between 1991 and 2000 in Central Kalimantan, Indonesia. Poster Presentation at the Asian Wetland Symposium 2001, Penang, Malaysia, 27 - 30 August 2001.
- BÖEHM, H.D.V. & F. SIEGERT.** 2001.
Ecological Impact of the One Million Hectare Rice Project in Central Kalimantan, Indonesia, Using Remote Sensing and GIS. Paper presented at the Asian Conference on Remote Sensing 2001, Singapore, 5 – 9 November 2001.
- BÖEHM, H.D.V. & F. SIEGERT.** 2002.
Land use change and (il)-legal logging in Central Kalimantan, Indonesia.
In Peatlands for People: Natural Resources Functions and Sustainable Management. Proceedings of the International Symposium on Tropical Peatland (Rieley, J.O & S.E. Page, *Eds.*), 22 – 23 August 2001 Jakarta, Indonesia. BPPT and Indonesian Peat Association. pp:132-140.
- BOEHM, H.D.V. & F. SIEGERT.** 2002.
Land Use Change in Central Kalimantan over the Period 1991 – 2000 Including Impacts of Selective and Illegal Logging, MRP Establishment and Fires. Paper presented at TROPEAT 2002 – International Symposium on Land Management and Biodiversity in Southeast Asia, September 17 – 20 – 2002, Bali, Indonesia.
- BÖEHM, H.D.V., F. SIEGERT & N.Z. MUHAMAD.** 1999.
Satellite Images and Aerial Photos from the Tropical Peat Swamp Forest in Central Kalimantan Analysis of the 1997 Fire Disaster. Poster presented at the IGARSS Symposium, Hamburg, 28 June - 2 July 1999.
- BÖEHM, H.D.V., F. SIEGERT & S.C. LIEW.** 2002.
Remote Sensing and Aerial Survey of Vegetation Cover Change in Lowland Peat Swamp of Central Kalimantan during the 1997 and 2002 Fires. Paper presented at the International Symposium on Land Management and Biodiversity in Southeast Asia, Bali, Indonesia, September 2002.

- BÖEHM, H.D.V., F. SIEGERT, S.H. LIMIN & A. JAYA.** 2002.
Land Use Change in Central Kalimantan over the Period 1991 - 2001 including Impacts of Selective and Illegal Logging, MRP Establishment and Fires. Paper presented at the International Symposium on Land Management and Biodiversity in Southeast Asia, Bali, Indonesia, September 2002.
- BÖEHM, H.D.V., F. SIEGERT, J.O. RIELEY, S.E. PAGE, J. JAUHAINEN, H. VASANDER & A. JAYA.** 2001.
Fire Impacts and Carbon Release on Tropical Peatlands in Central Kalimantan, Indonesia. Proceedings of the International Symposium : Asian Wetlands 2001, Penang, Malaysia, 27-29 August 2001.
- BOUMAN, S.A.M. & P.M. DRIESSEN.** 1985.
Physical Properties of Peat Soil Affecting Rice-based Cropping System. *In* Proceedings of Workshop on Soil Physics and Rice. IRRI: 71- 83.
- BPP TEKNOLOGI.** 1987.
Developing National Capability in Peat Technology. Technical Assistance Outline, National Peat Research and Development Centre in Indonesia.
- BRADY, M.A.** 1986.
Connections between increasing scales of ecosystem disturbance and soil biological activity of the peat swamps of South Sumatra, Indonesia.
- BRADY, M.A.** 2002.
Peat accumulation in Sumatra: does Clymo' s model apply? (Abstract). *In*: Peatlands for People; Natural Resource Functions and sustainable Management. Proceedings of the International Symposium on Tropical Peatlands, 22 – 23 August 2001, Jakarta. J.O. Rieley and S.E. Page (eds.) with B. Setiadi. BPPT and Indonesian Peat Association. p 50.
- BRADY, M.A. & A. PURWOKO (COMP.).** 1986.
Bibliography of peat swamp literature with emphasis on South Sumatra, Indonesia.
- BUDHI, S., I. SOERIANEGARA, A. IDRAWAN & H. HADISUPARTO.** 1982.
Ekologi Hutan Ramin di Kalimantan Barat.
Dalam Ringkasan bibliografi hasil-hasil penelitian hutan rawa gambut di Indonesia, Fakultas Kehutanan IPB, Periode 1982- 1999 (Istomo, Ed.). Laboratorium Ekologi Hutan Fakultas Kehutanan IPB 1999.
- BUDIANTA, D.** 2004.
Strategi Pemanfaatan Hutan gambut yang berwawasan Lingkungan.
Dalam: CCFPI. 2004. Wise Use and Sustainable Peatlands Management Practices. Seri Prosiding no. 5. Wetlands International Indonesia Programme dan Wildlife Habitat Canada. Hal.: 183 – 192.

BUURMAN, P. & T. BALSEM. 1990.

Land unit Classification for the reconnaissance Soil Survey of Sumatera. Soil Data Base Management Project. Technical Report No.3. Version 2. Center for Soil and Agroclimate Research Bogor.

CAMERON, C.C., SUPARDI, T.J. MALTERER, & J.S. ESTERLE. 1987.

Peat resources mapping along the Batang Hari river, near Jambi, South Sumatra.
In Int. Peat Soc. Symp. on Tropical Peat and Peatlands, Yogyakarta.

CARE INTERNATIONAL INDONESIA. 2004.

Beberapa Catatan Tentang Pengelolaan Lahan Gambut di Kalimantan Tengah:
Peluang Pengembangan Teknologi Secara Partisipatif.

Dalam: CCFPI. 2004. Wise Use and Sustainable Peatlands Management Practices. Seri Prosiding no. 5. Wetlands International Indonesia Programme dan Wildlife Habitat Canada. Hal.: 291- 296.

CCFPI. 2002.

Pengkajian kawasan lahan gambut di Jambi dan Sumatera Selatan. *Warta Konservasi Lahan Basah* 11 (1). Wetlands International - Indonesia Programme, Bogor. hal. 20-21

CCFPI. 2002.

Lahan gambut untuk perlindungan iklim global dan kesejahteraan masyarakat. Seri Prosiding 01. Bogor, 5-7 Agustus 2002. Wetlands International Indonesia Programme dan Wildlife Habitat Canada. Bogor.

CCFPI. 2003.

Sebaran gambut di Indonesia. Seri Prosiding 02. Bogor, 25 Oktober 2002. Wetlands International Indonesia Programme and Wildlife Habitat Canada. Bogor.

CCFPI. 2003.

Pengembangan proyek karbon hutan di lahan gambut untuk mengatasi perubahan iklim. Seri Prosiding 03. Jambi, 30 Juni-1 Juli 2003. Wetlands International Indonesia Programme, Wildlife Habitat Canada, dan Dinas Kehutanan Propinsi Jambi. Bogor.

CCFPI. 2003.

Proyek karbon hutan iklim global dan pembangunan berkelanjutan. Seri Prosiding 04. Palangka Raya, 28-29 Agustus 2003. Wetlands International Indonesia Programme Wildlife Habitat Canada, Dinas Kehutanan Propinsi.

CCFPI. 2003.

Workshop on wise use and sustainable peatlands management practices. Seri Prosiding 05. Bogor, 13-14 Oktober 2003. Wetlands International Indonesia Programme Wildlife Habitat Canada, Dinas Kehutanan Propinsi.

CCFPI. 2003.

Pendapat dan minat masyarakat terhadap pelaksanaan rehabilitasi lahan gambut di lokasi bekas kebakaran Taman Nasional Berbak. CCFPI dan Laboratorium Sosiologi Pedesaan Fakultas Pertanian, Universitas Jambi.

CCFPI. 2004.

Peat – Portal. Pedoman Penggunaan untuk Anggota. Wetlands International, Ditjen PHKA, Wildlife Habitat Canada dan Global Environment Centre. Bogor.

CCFPI. 2004.

Indonesia telah meratifikasi Protokol Kyoto? What Next?. Seri Prosiding 06. Jakarta, 5 Agustus 2004. Wetlands International Indonesia Programme, Wildlife Habitat Canada, Dinas Kehutanan Propinsi.

CCFPI. 2005.

Rencana Tata Ruang dan Pengelolaan Kawasan Hutan Rawa Gambut Merang-Kepahyang, Kecamatan Bayung Lincir, Kabupaten Musi Banyuasin, Propinsi Sumatera Selatan. Pemerintah Kabupaten Musi Banyuasin Sumatera Selatan, Wetlands International-Indonesia Programme, Ditjen PHKA dan Yayasan Wahana Bumi Hijau/WBH.

CCFPI. 2005.

Pengelolaan lahan gambut berkelanjutan. Seri Prosiding No. 7. Jakarta, 30 November 2004. Ditjen Bangda, Wetlands International - Indonesia Programme dan Wildlife Habitat Canada, Bogor.

CHAIRUL, PRAPTIWI & M. POELOENGAN. 2002.

Bioprospecting for Sustainable Medicinal Plants in Tanjung putting Peat-land Site, Central Kalimantan – Indonesia. Paper presented at TROPEAT 2002 – International Symposium on Land Management and Biodiversity in Southeast Asia, September 17 – 20 – 2002, Bali, Indonesia.

CHAMBERS, M.J. 1979.

Rate of peat loss on the Upang transmigration project South Sumatra. Makalah A 17. Third Symp. on Tidal Swamp Land Development Aspects, Palembang February 5-10, 1979.

CHANG, C.W. & H.D.V. BÖEHM. 2001.

EU-project: Natural Recourse Functions, Biodiversity and Sustainable Development of Tropical Peatland. Meeting to prepare ACRS-conference paper on 25.08.2001 in Singapore at the National University of Singapore, CRISP (Centre for Remote Imaging, Sensing and Processing).

CHARERNJIRATRAGUL, S., A. MASAE, P. KEOWVONGSRI & P. BANTITO. 2002.

Towards Wise Use of Peat Lands at Phru Kuan Kreng' Southern Thailand: Issue of Resource Use and a Preliminary Analysis of Training Needs, Wetlands International Thailand Programme, xiii + 105.

- CHEE, T. Y.** 2003.
ASEAN Peatland Management Initiative. Paper presented at International Seminar on Wise Use and Sustainable Management of Peatlands, 9-11 April 2003, Narathiwat, Thailand.
- CHEE, T. Y. & A. KAMAL.** 2004.
ASEAN Peatland Management and Strategy. Paper presented at International Workshop on Integrated Management and Rehabilitation of Peatlands, 6-7 February 2004, Kuala Lumpur, Malaysia. Global Environment Centre.
- CHEONG, S.P. & S.K. NG.** 1977.
Copper deficiency of oilpalms on peat.
In Proceedings of the Malaysian International Agricultural Oilpalm Conference, Kuala Lumpur, 1976. The Incorporated Society of Planters, Kuala Lumpur.
- CHEW, W.Y., K.T. JOSEPH, & K. RAMLI.** 1978.
Influence of Soil-Applied Micronutrients on Cassava (*Manihot esculenta*) in Malaysian Tropical Oligotrophic Peat. *Experimental Agriculture* 14:105-111.
- CHEW, W.Y., C.N. WILLIAMS, K.T. JOSEPH, & K. RAMLI.** 1976.
Studies on the Availability to Plants of Soil Nitrogen in Malaysian Tropical Oligotrophic Peat I: Effect of Liming and pH. *Tropical Agriculture* 53: 69-78.
- CHEW, W.Y., C.N. WILLIAMS, K.T. JOSEPH, & K. RAMLI.** 1976.
Studies on the Availability to Plants of Soil Nitrogen in Malaysian Tropical Oligotrophic Peat II: Effects of N.P.K. and Micronutrients. *Tropical Agriculture* 53: 79-87.
- CHOKKALINGAM, U.** 2004.
Kebakaran di lahan gambut Mahakam Tengah: Keselarasan antara mata pencaharian dan konservasi. *Warta Cifor*, Bogor, Indonesia.
- CHOKKALINGAM, U., I. KURNIAWAN, R. DENNIS, S. ANWAR & G. HOPE.** 2002.
Impacts of fire on biodiversity and the landscape in the middle Mahakam peatlands, East Kalimantan, Indonesia. Paper presented at TROPEAT2002 – International Symposium on Land Management and Biodiversity in Southeast Asia, September 17-20, 2002, Bali, Indonesia.
- CHOKKALINGAM, U., SUYANTO & P. WIBOWO.** 2003.
Pengelolaan api, perubahan sumberdaya alam dan pengaruhnya terhadap kehidupan masyarakat di areal rawa gambut Sumatera bagian selatan. Kebakaran di Lahan Rawa/Gambut di Sumatera: Masalah dan Solusi. Prosiding semiloka. Center for International Forestry Research. Jakarta Indonesia.
- CHOKKALINGAM, U. & SUYANTO.** 2004.
Kebakaran, mata pencaharian dan kerusakan lingkungan pada lahan basah di Indonesia: lingkaran yang tiada berujung pangkal. *Warta Cifor*, Bogor Indonesia.

- CHOKKALINGAM, U., L. TACCONI & Y. RUCHIYAT.** 2002.
 Fire use, peatland transfontillation and local livelihoods: a case of positive reinforcement?
In: Peatlands for People; Natural Resource Functions and sustainable Management. Proceedings of the International Symposium on Tropical Peatlands, 22 – 23 August 2001, Jakarta. J.O. Rieley and S.E. Page (eds.) with B. Setiadi. BPPT and Indonesian Peat Association. pp 191 – 196.
- CHUA, A.K. & A. FARIDAH.** 1991.
 Liming of peat for some vegetable in Johore, Malaysia. p. 393-398.
In Aminuddin, B.Y. Tropical Peat. Proc. Int. Symp. on Tropical Peatland, Kuching, Sarawak, Malaysia, 6-10 May 1991.
- CHRISTIANUS, SA.** 2005.
 Pengalaman pembangunan hutan tanaman industri di lahan gambut oleh PT. RAPP, Pelalawan - Riau.
Dalam CCFPI. Seri Prosiding No. 7. Jakarta, 30 November 2004. Ditjen Bangsa, Wetlands International - Indonesia Programme dan Wildlife Habitat Canada, Bogor.
- CIFOR.** 1998.
 Fire in Indonesia in 1997. *CIFOR News*, No.16:1.
- CLARK, B.D., K. CHAPMAN, R. BISSET & P. WATHERN.** 1978.
 Environmental Impact Assessment in the USA: A critical review. Department of the Environment, London. Review, March 19, pp: 22-23.
- CLYMO, R. S., J. TURUNEN & K. TOLONEN.** 1998.
 Carbon accumulation in peatland. *Oikos* 81:368–388.
- COHEN, M. (WITH B. DOLVEN & M. HIEBERT).** 1998.
 Yes, again. And this time Indonesia's fires are harder to stop. *Far Eastern Economic Review*, March 19, pp: 22-23.
- COULTER, J.K.** 1957.
 Development of the peat soils in Malaya. *Malaysian Agricultural Journal* 40: 188-199.
- CRAMPORN, J., M.S. KHAN, P.K.L. NG, J. DAVIES & R. D'CRUZ.** 1993.
 Fish sampling demonstration in North Selangor Peat Swamp Forest. IPT-AWB Collaborative Programme. AWB, IPT and WWF (Malaysia), Kuala Lumpur, ii+23 pp.

DANARTI. 1997.

Peningkatan Produktivitas Lahan Gambut dengan Amelioran. Puslitbang Transmigrasi. Departemen Transmigrasi dan PPH. Jakarta.

DAMANIK, A.J., N. HISYAM & A.J. WHITTEN. 1984.

Ekologi Ekosistem Sumatera: Hutan Rawa Gambut. pp: 245-262. Gajah Mada Univ. Press. Yogyakarta. 653 pp.

D'ARCY, L.J. & S.E. PAGE. 2002.

Assessment of the effects of the 1997/98 forest fires and anthropogenic deforestation on the mixed tropical peat swamp forest habitat of Central Kalimantan, Indonesia.

In Peatlands for People: Natural Resources Functions and Sustainable Management. Proceedings of the International Symposium on Tropical Peatland (Rieley, J.O & S.E. Page, *Eds.*), 22 – 23 August 2001 Jakarta, Indonesia. BPPT and Indonesian Peat Association. pp: 179-185. ISBN 979-95183-3-4.

DARMAWAN, B. SUMAWINATA & B. MULYANTO. 2002.

A New Approach of Tropical Peat Characterization. International Symposium on Land Management and Biodiversity in South. East Asia. Hokkaido University Japan and Research Center for Biology. Indonesia Institute of Science.

DARUNG, U., S.M. MIMBAR & SYEKHFANI. 2001.

Pengaruh Waktu Pemberian Kapur dan Pupuk Kandang terhadap Pertumbuhan dan Hasil Panen Kedelai pada Tanah Gambut Pedalaman Kalimantan Tengah. *Buletin Biosain*, Vol. 1, No.2, Maret 2001.

DARUNG, U., M. SETIAWATI, H. REDIN & S. DOHONG. 2002.

The Influence of Dolomit application on Soil pH Changes of Inland Peat. Paper presented at TROPEAT 2002 – International Symposium on Land Management and Biodiversity in Southeast Asia, September 17 – 20 – 2002, Bali, Indonesia.

DARYONO, H. 2000.

Kondisi hutan setelah penebangan dan pemilihan jenis pohon sesuai untuk rehabilitasi dan pengembangan hutan tanaman di lahan rawa gambut *Dalam* Prosiding Seminar pengelolaan hutan rawa gambut dan ekspose hasil penelitian di hutan lahan basah. Balai Teknologi Reboisasi Banjarbaru. Banjarmasin. pp: 21-43.

DEDDY, A. 1996.

Measure to Prevent Forest and Land Fire in Indonesia.

In Proceeding Seminar Forest Fire and Smoke Management. Kuala Lumpur. Malaysia.

DEEMING, J.E. 1995.

Development of a Fire Danger Rating System for East Kalimantan, Indonesia. Integrated Forest Fire Management Project. German Agency Technical Cooperation (GTZ) and the Ministry of Forestry and Estate Crops.

DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL. 2001.

Rencana Pengembangan Energi Baru. Seminar Perubahan Iklim dan Transfer Teknologi. Jakarta

DEPARTEMEN KEHUTANAN. 1988.

Pemanfaatan gambut sebagai media tumbuh bibit tanaman hutan dalam menunjang keberhasilan membangun hutan tanaman industri. Seminar Nasional Gambut I, Yogyakarta, 9-10 Sept. 1988.

DEPARTEMEN PEKERJAAN UMUM. 2004.

Kebijakan pembangunan prasarana jalan mendukung pengembangan lahan rawa. *Dalam* Prosiding Seminar Nasional Pengembangan Lahan Rawa Jakarta, 14 Desember 2004. Direktorat Jenderal Prasarana Wilayah. Departemen Pekerjaan Umum.

DEPARTEMEN PEKERJAAN UMUM: DIREKTORAT JENDERAL PENGAIRAN: PROYEK PENGEMBANGAN LAHAN GAMBUT (PPLG) KALIMANTAN TENGAH. 1999.

Pengkajian Pengembangan dan Pemanfaatan Lahan Gambut Kalimantan Tengah. Laporan Akhir Pekerjaan, surat perjanjian no.: **19/PPLG/SP/IX/1998**. PT. Tata Guna Patria (Engineering Consultant). Jakarta.

DEPARTEMEN PEKERJAAN UMUM. 2004.

Pengembangan rawa dalam perspektif pengelolaan sumber daya air: evaluasi kebijakan dan rekomendasi penanganan ke depan.

Dalam Prosiding Seminar Nasional Pengembangan Lahan Rawa Jakarta, 14 Desember 2004. Direktorat Jenderal Sumber Daya Air. Departemen Pekerjaan Umum.

DEPARTEMEN PEKERJAAN UMUM. 2004.

Pendekatan Penataan Ruang dalam Pengembangan Lahan Rawa.

Dalam Prosiding Seminar Nasional Pengembangan Lahan Rawa Jakarta, 14 Desember 2004. Direktorat Jenderal Penataan Ruang. Departemen Pekerjaan Umum.

DEPARTEMEN PEKERJAAN UMUM. 2004.

Kebijakan Dukungan Teknologi dalam Mendukung Pengembangan Lahan Rawa.

Dalam Prosiding Seminar Nasional Pengembangan Lahan Rawa Jakarta, 14 Desember 2004. Badan Penelitian dan Pengembangan. Departemen Pekerjaan Umum.

DEPARTEMEN PEKERJAAN UMUM. 2004.

Kebijakan Pengembangan Prasarana Permukiman dalam mendukung Pengembangan Lahan Rawa.

Dalam Seminar Nasional Pengembangan Lahan Rawa Jakarta, 14 Desember 2004. Direktorat Jenderal Tata Perkotaan dan Tata Perdesaan. Departemen Pekerjaan Umum.

DEPARTEMEN PEKERJAAN UMUM. 1996.

Kerangka Acuan Analisis Dampak Lingkungan Regional Pengembangan Lahan Gambut di Kabupaten Kapuas dan Barito Selatan Propinsi Kalimantan Tengah (Seluas Satu Juta Hektar), Departemen Pekerjaan Umum, 25 + Map.

DEPARTEMEN PEKERJAAN UMUM. 1996.

Studi Analisis Dampak Lingkungan Pengembangan Jaringan Tata Reklamasi Rawa dan Pencetakan Lahan Gambut. Direktorat Pengairan, Departemen Pekerjaan Umum Republik Indonesia. 270 pp.

DEVUNG, S. 1999.

Potensi kegiatan perladangan berpindah sebagai salah satu penyebab kebakaran hutan di Kalimantan Timur. Paper presented at Fire Suppression and Environmental Management Training, PPLH Ummul-Bapedal Pusat, Samarinda, 26 April-8 May 1999.

DIEMONT, H. & SUPARDI. 1989.

Genesis of Indonesian lowland peats and possibilities for development. *In* ILRI. Symp. Lowland Development in Indonesia, Jakarta, 24- 31 August 1986, Wageningen, The Netherlands. pp: 463-468.

DIEMONT, H. & L.J. PONS. 1991.

A preliminary note on peat formation and gleying in the Mahakam inland floodplain, East Kalimantan, Indonesia.

In Tropical Peat: Proceedings of the International Symposium on Tropical Peatlands (Aminuddin, B.Y., *Ed.*). 6-10 May 1991, Kuching, Sarawak, Malaysia.

DIEMONT, H., H.D. RIJKSEN & M.J. SILVIUS. 1991.

Development and conservation of lowland peat areas in Indonesia: how and where? p. 169-176. *In* Tropical Peat: Proceedings of the International Symposium on Tropical Peatlands (Aminuddin, B.Y. & S.L. Tan, *Eds.*). 6-10 May 1991, Kuching, Sarawak, Malaysia.

DIEMONT, H., G.J. NABUURS, J.O. RIELEY & H.D. RIJKSEN. 1997.

Climate change and management of tropical peatlands as carbon reservoir. *In* Biodiversity and Sustainability of Tropical Peatlands. Proceed. Int. Symp. on

Biodiversity, Environmental Importance, and Sustainability of Tropical Peat and Peatlands (Rieley, J.O., and S.E. Page, *Eds.*). Palangka Raya, 4-8 September 1995. Samara Publish, Ltd. pp: 363-368.

DIEMONT, H., H. JOOSTEN, S. MANTEL, D. MURDIYARSO, M. VAN NOORDWIJK, J.O. RIELEY, J.W. VELDSINK, A. VERHAGEN, E. WAKKER & J. WIND. 2002. Perspectives and perceptions of sustainable use of peatlands. *In* Peatlands for People: Natural Resources Functions and Sustainable Management. Proceedings of the International Symposium on Tropical Peatland (Rieley, J.O & S.E. Page, *Eds.*), 22 – 23 August 2001 Jakarta, Indonesia. BPPT and Indonesian Peat Association. pp: 241-250.

DIRECTORATE OF FOREST PROTECTION. 1995. Transboundary Pollution Resulted in Forest Fire. Proceeding ASEAN Meeting and Bilateral Cooperation Indonesia -Malaysia. Samarinda.

DIREKTORAT JENDERAL PHPA. 1996. Buku Saku Pengendalian Kebakaran Hutan. Ditjen PHPA. Bogor.

DIREKTORAT JENDERAL PHPA. 1998. Kawasan Hutan Terbakar tahun 1997 s/d 23 Oktober 1997. Departemen Kehutanan. Bogor.

DIREKTORAT PERLINDUNGAN HUTAN. 1997. Upaya Pencegahan dan Perlindungan Kebakaran Lahan, Semak Belukar dan Hutan dalam Rangka Perlindungan dan Pelestarian Lingkungan. Direktorat Jendral Perlindungan dan Pelestarian Alam. Departemen Kehutanan R.I. Jakarta.

DIREKTUR KONSERVASI KAWASAN DITJEN PHKA. 2005. Pengelolaan kawasan konservasi secara kolaboratif. *Dalam* CCFPI. Seri Prosiding No. 7. Jakarta, 30 November 2004. Ditjen Bangda, Wetlands International - Indonesia Programme dan Wildlife Habitat Canada, Bogor.

DJAFAR, Z. R., R.M. SALEH, & A. SALIM. 1979. Palawija, masalah dan prospeknya di daerah pasang surut Sumatera Selatan. Makalah A16. Third Symp. on Tidal Swamp Land Development Aspects, Palembang February 5-10, 1979.

DJAJAKIRANA, G. 2002. Dampak Kebakaran Hutan terhadap Kualitas Tanah Mineral dan Gambut. Jurusan Tanah. Fakultas Pertanian Institut Pertanian Bogor.

DJOKOSUDARJO, M.S. 1979. Sifat tanah sekarang dan perubahan yang sedang berkembang, Studi kasus di Sumatera Selatan dan Jambi. *Dalam* Prosiding Simposium Nasional Pengembangan Daerah Pasang surut. Buku 2 : 697 -707.

- DJOKOSUDARDJO, S.** 1974.
Phosphorus behavior in some soil of Indonesia and its availability to plants. MSc. Thesis. University of Wisconsin.
- DODENT, D.L.** 1986.
Acid Sulphate Soils: a baseline for research and development. ILRI publication 39, ILRI, Wageningen. The Netherlands.
- DOHONG, A.** 2001.
The Role of Socio-economic Factors in Tropical Deforestation and Forest Degradation in Central Kalimantan Indonesia. Master's Thesis, University of Nottingham, UK.
- DOHONG, A.** 2002.
Pemantauan Dan Pengelolaan Lahan Gambut Di Kalimantan.
Dalam: Lahan Gambut untuk Perlindungan Iklim Global dan Kesejahteraan Masyarakat. (Peatlands for protection of global climate and well being of local people). Workshop Proceeding. Climate Change, Forests and Peatlands in Indonesia, Wetlands International – Indonesia Programme, Bogor
- DOHONG, A.** 2003.
Pemanfaatan lahan gambut untuk kegiatan pertanian hortikultura: Belajar dari pengalaman petani Desa Kalampangan, Kalimantan Tengah. *Warta Konservasi Lahan Basah* 11 (2). Wetlands International - Indonesia Programme, Bogor. Hal. 18-19.
- DOHONG, A.** 2003.
The Utilization of Peatlands as Agricultural Crop Production in Central Kalimantan Indonesia: Case Study of Kalampangan Village. Paper presented at the International Seminar on "Wise Use and Sustainable Development of Peatlands", Narathiwat, Thailand, 9-12 April 2003.
- DOHONG, A.** 2003.
Kerugian Ekonomi Akibat Kebakaran Lahan dan Hutan. Presentasi disampaikan pada Acara Pelatihan Penyuluhan Pertanian dan Petani tentang Pengolahan Lahan Tanpa Bakar dan Pembakaran Terkendali Berbasis Masyarakat, Dinas Kehutanan Propinsi Kalimantan Tengah, Palangka Raya, Kalimantan Tengah, 7 s/d 10 Mei 2003.
- DOHONG, A.** 2003.
Status Kawasan Ekosistem Air Hitam (EAH) Sungai Puning dan Tata Batas Wilayah dengan MAWAS-BOSF. *Technical Report*. CCFPI Kalimantan Office, Mei 2003.
- DOHONG, A.** 2003.
Canal Blocking dan Small Grant Activities di Eks PLG Satu Juta Hektar. *Technical Report*, CCFPI Kalimantan Office, Mei 2003.

DOHONG, A. 2003.

Hasil Survey Pendahuluan dan Rekomendasi Rencana Uji Coba Penutupan Kanal (*Canal Blocking*) di Saluran Primer Induk eks PLG Satu Juta Hektar. Laporan, CCFPI Kalimantan Office, September 2003.

DOHONG, A. 2003.

Program Penutupan/Penabatan Kanal (*Canal Blocking*) CCFPI di Kalimantan Tengah. Disampaikan pada acara “Pertemuan Teknis Uji Coba Sistem Penutupan Kanal di Saluran Primer Induk eks PLG Satu Juta Hektar”. Kuala Kapuas, 15 September 2003.

DOHONG, A. 2003.

Land and Peat Swamp Forest Fires in Central Kalimantan: Experiences and Lesson Learnt from Fire 2002. Paper presented at Workshop “Wise Use and Sustainable Peatlands Management Practices”, CCFPI, WIIP-WHC, Bogor, Indonesia, October 13-14, 2003.

DOHONG, A. 2003.

Restoration of Peat swamp Hydrology Within Ex-Mega Rice Project and Sungai Puning Black Water Ecosystem Through Testing of Traditional “Tabat” Canal Blocking System. Presented at the “International Workshop on Assessment, Conservation, Restoration and Sustainable Use of Tropical Peatlands and Peatswamp Forest Biodiversity”. Pontianak, 14-16 April 2004.

DOHONG, A. 2004.

Restoration of Peat Hydrology Through Canal Blocking System in Central Kalimantan, Indonesia. Presented at “International Workshop on Peatlands Biodiversity, Conservation and Sustainable Use”, Lanzhou City, China, 7-9 July 2004.

DOHONG, A. 2004.

Experience of Canal Blocking within ex-Mega Rice Project. Presented at Seminar/ Workshop on the Opportunities and Challenges for Wise use of Peatland in Central Kalimantan”. STRAPEAT dan Universitas Palangka Raya. Palangka Raya, 26-27 November 2004.

DOHONG, A. 2004.

Sitem Penabatan Kanal Sebagai Instrumen Pencegahan Kebakaran Hutan dan Lahan Gambut di Kalimantan Tengah: Studi Kasus Hasil Uji Coba Penabatan Kanal eks PLG melalui Program CCFPI. *Buletin WASPADA*. BPPLHD Propinsi Kalimantan Tengah dan Care International Indonesia Programme, Tahun 2004.

DOHONG, A. 2005.

Prospek Perdagangan Karbon Hutan Melalui Mekanisme Pembangunan Bersih. *Kalteng Pos*, Senin 14 Pebruari 2005.

- DOHONG, A.** 2005.
 Prospek Perdagangan Karbon Hutan Melalui Mekanisme Pembangunan Bersih -
 Bagian 2. *Kalteng Pos*, 21 Pebruari 2005.
- DOHONG, A.** 2005.
 Prospek Perdagangan Karbon Hutan Melalui Mekanisme Pembangunan Bersih -
 Bagian 3. *Kalteng Pos*, Senin 28 Maret 2005.
- DOHONG, A.** 2005.
 Prospek Perdagangan Karbon Hutan Melalui Mekanisme Pembangunan Bersih -
 Bagian 4. *Kalteng Pos*, Senin, 4 April 2005.
- DOLMAT, M. T.** 1998.
 A Brief Report on the Development of Oil-Palm Plantation from Peat Jungle by
 Zero-burning Technique. Palm Oil Research Institute of Malaysia. PORIM Report
 OP (85) 98 General. Kuala Lumpur.
- DOLMAT, M.T., A.H. HASSAN & Z.Z. ZAKARIA.** 1982.
 Development of peat soil for oil palm planting in Malaysia - Johor Barat Agricultural
 Project as a case study. *Palm Oil Research Institute of Malaysia Bulletin* No.
 5:1-17.
- DRADJAT, M., S. SOEPRAPTO, M.S. HIDAYAT & N. MULYONO.** 1989.
 Subsidence of peat soils in the tidal swamplands of Barambai, South Kalimantan.
In ILRI. Symp. Lowland Development in Indonesia, Jakarta, 24-31 August 1986,
 Wageningen, The Netherlands. pp: 168-181.
- DRIESSEN, P.M.** 1978.
 Peat Soils.
In Soils and Rice. International Rice Research Institute. Los Banos Philipines.
- DRIESSEN, P.M., & SOEPRAPTOHARDJO.** 1974.
 Organic Soils.
In Soils for agricultural expansion in Indonesia. *ATA 106 Bulletin* 1, Soil Research
 Institute, Bogor.
- DRIESSEN, P.M. & M. SOEPRAPTOHARDJO.** 1974.
 Soil for agriculture expansion in Indonesia. Soil Research Institute Bogor 64 p.
- DRIESSEN, P. M. & SOEPRAPTOHARDJO.** 1974.
 Soil for Agricultural Expansion in Indonesia. *Soil Research Institute, Bogor. Bull.*
 1: 41-55.
- DRIESSEN, P.M. & L. ROCHIMAH.** 1976.
 The physical properties of lowland peats from Kalimantan and their significance
 for land suitability appraisal.
In Research on peat and podzolic soils in Indonesia and their potential for
 agriculture. Soil Research Institute, Bogor, Indonesia.

- DRIESSEN, P. M. & L. ROCHIMAH.** 1976.
The Physical Properties of Lowland Peats of Kalimantan.
In Proc. Peat and Podzolic and their Potential for Agriculture in Indonesia. Soil Res. Inst. Bogor. *Bulletin* No 3. 56-73.
- DRIESSEN, P.M. & P. SUDEWO.** 1976.
A review of crops and crop performance on Southeast Asian lowland peats. *Bulletin* No 4, Soil Research Institute, Bogor.
- DRIESSEN, P. M. & H. SUHARDJO.** 1976.
On the defective grain formation of sawah rice on peat. *Bulletin* No. 3: 20-44. Bogor Soil Research Institute.
- DRIESSEN, P.M. & H. SUBAGJO.** 1977.
Growth and subsidence of tropical ombrogenous peats a semi-quantitative approach.
In Proc. Third Asean Soil Conf., Kuala Lumpur, Malaysia. pp: 409-417.
- DRIESSEN, P.M. & P. SUDEWO.** 1977.
A review of crops and crop performance on Southeast Asian lowland peats. *Bulletin* No. 4, Soil Research Institute, Bogor, Indonesia.
- DRIESSEN, P.M. & H. SUHARDJO.** 1977.
Reclamation and use of Indonesian lowland peats and their effect on soil conditions. 3rd Asean Soil Conference, Kuala Lumpur.
- DRIESSEN, P.M., & M. SUDJADI.** 1984.
Soil and specific soil problem of tidal swamps.
In Res. Prior. Tidal Swamp Rice, IRRI Los Banos, the Philippines. pp: 143-160.
- DRIESSEN, P.M., M. SOEPRAPTOHARDJO & L.J. PONS.** 1975.
Formation, Properties, reclamation and agricultural potential of Indonesia ombrogenous lowland peat. Soil Research Institute, Bogor.
- DRIESSEN, P.M., M. SOEPRAPTOHARDJO & L.J. PONS.** 1975.
Formation, properties, reclamation and agricultural potentials of Indonesia umbrageous lowland peats. *Proc. Int. Symp. Peat in Agriculture and Horticulture*
- DRIESSEN, P.M., P. BUURMAN & P. SUDEWO.** 1976.
The influence of shifting cultivation on a "podzolic" soil from Central Kalimantan.
Soil Res. Inst., Bogor, Bull. 3: 95-115.
- DUDAL R. & M. SOEPRAPTOHARDJO.** 1957.
Soil classification in Indonesia. *Contr. Gen. Agr. Res. Sta.* No. 146 Bogor. pp: 3-15.

E

EUROCONSULT. 1984.

Nationwide study of coastal and near coastal swampland in Sumatra, Kalimantan, and Irian Jaya. Vol. I and II, Arnhem

EUROCONSULT/DGIS. 1984.

Preliminary assessment of peat development potential. Final Report. Republic of Indonesia/Kingdom of the Netherlands.

EUROCONSULT/CESEN. 1985.

Peat as a potential alternative source of energy. ADB Rural and Renewable Energy Development Study in Kalimantan.

EFFENDI, E. 1998.

Overcoming Peat Resources Fire in West Kalimantan.

In Tropical Forest Fire Prevention, Control, Rehabilitation and Trans-Boundary Issues. Proceeding of International Cross Sectoral Forum on Forest Fire Management in South East Asia, 7-8 December 1998, Jakarta, Indonesia, pp: 421-428.

ENRICO, E., A. INDRAWAN & O. RUSDIANA. 1998.

Studi Luas rumpang Terhadap Kerapatan Alam jenis-jenis Komersial di Hutan rawa gambut – Studi Kasus di HPH PT. Sebangun Bumi Andalas Wood Industries, Sumatera Selatan.

Dalam Ringkasan bibliografi hasil-hasil penelitian hutan rawa gambut di Indonesia, Fakultas Kehutanan IPB, Periode 1982- 1999 (Istomo, *Ed.*). Laboratorium Ekologi Hutan Fakultas Kehutanan IPB 1999.

F

FACHRURROZIE, S. 2002.

Socio entropy system approach (SESA) towards sustainable management of a peatland forest ecosystem in Central Kalimantan, Indonesia.

In: Peatlands for People; Natural Resource Functions and sustainable Management. Proceedings of the International Symposium on Tropical Peatlands, 22 – 23 August 2001, Jakarta. J.O. Rieley and S.E. Page (eds.) with B. Setiadi. BPPT and Indonesian Peat Association. pp 224 – 235.

FAIDIL, S.H., S. RAHAYU, A. ISA, JUNAIDI & A. DANA. 2002.

Teknologi Pemadaman Kebakaran Hutan dan Lahan Gambut.

Dalam Prosiding Gelar Teknologi Pengendalian Kebakaran Hutan dan Lahan Terpadu, Banjarbaru, 17 Oktober 2002. Badan Penelitian dan Pengembangan Kehutanan, Pusat Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi dan Pemuliaan Tanaman Hutan, Departemen Kehutanan RI.

FAKULTAS PERTANIAN, UGM. 1997.

Laporan akhir studi pengembangan sistem pengelolaan air tingkat usaha tani di wilayah lahan gambut Kalimantan Tengah. Wilayah kerja A: Dadahup A 1 dan Lamunti A 1. Unpublished Report.

FAM. 1997.

Report on Alternative to Slash and Burn Project in Indonesia. Presented in the Regional Planning Meeting of Agro forestry, Bogor 28-29 August 1997.

FAO. 1974.

The Peat swamps of Sarawak and their potential for development. FAO Report No 3. FAO Forestry and Forest Industries Development Project, Malaysia. Kuala Lumpur.

FINNIDA. 1987.

Peat production experiments in Central Kalimantan, JP-ENERGY OY, Helsinki.

FINNIDA. 1987.

Peat utilization pilot project in Indonesia. Ministry of Mines and Energy of Indonesia, Directorate of Coal. JP-ENERGY OY, Helsinki.

FINNIDA. 1987.

Socio-Economic Analysis: Different Impacts of Peat Utilization in Pontianak and Palangka Raya. Ministry of Mines and Energy of Indonesia, Directorate of Coal. JP-Energy OY, Helsinki.

FITRIAN, V. & Y.R. NOOR. 2004.

Peran Publikasi dan Penyuluhan dalam Usaha Pelestarian Gambut. *Warta Konservasi Lahan Basah* 12 (1) : 17. Wetlands International – Indonesia Programme, Bogor.

FOREST FIRE PREVENTION AND CONTROL PROJECT. 1999.

Wildfire Occurrence in South Sumatera, Wild fire Causes and Landuse of Burn Area.

In First International Workshop on National Guidelines on the Protection of Forests Against Fire. Volume 9, CFC, MoF, IPB, Bogor. pp 211-213.

FRANKY, P., ISTOMO & B. WASIS. 1999.

Dampak Kebakaran Hutan Terhadap Perubahan Sifat Sifat Tanah Histosols di Hutan Rawa Gambut – Studi Kasus di HPH PT SBAWI, BKPH Tulung Selapan, Sumatera Selatan.

Dalam Ringkasan bibliografi hasil-hasil penelitian hutan rawa gambut di Indonesia, Fakultas Kehutanan IPB, Periode 1982- 1999 (Istomo, *Ed.*). Laboratorium Ekologi Hutan Fakultas Kehutanan IPB 1999.

FUNAKAWA, S., K. YONEBAYASHI, J.F. SHOON & E.C.O. KHUN. 1995.

Nutritional environment of tropical peat soils in view of soil solution composition.

In Environmental Rehabilitation of Tropical Peat Land: Sustainable Land Use and Soil Ecosystems in Peat Land. (Yonebayashi, K. & L.C. Pang, *Eds.*), Kyoto, pp: 65-75.

GANDINI, T. 1998.

Perubahan Sifat dan Klasifikasi Tanah Gambut Setelah 23 Tahun Penggunaan Lahan untuk Pertanian di Delta Berbak, Jambi. Disertasi. Program Pascasarjana. Institut Pertanian Bogor. 70 hlm.

GAVIN, D.G. & D.R. PEART. 1997.

Spatial Structure and Regeneration of *Tetramerista glabra* in Peat Swamp Rain Forest in Indonesian Borneo. *Plant Ecology* Vol. 131 No. 2 pp: 223 – 231.

GAVIN, D.G., D.R. PEART & M. LEIGHTON. 1996.

Canopy Structure of Peat Swamp Forest in West Kalimantan, Indonesia. *Tropical Biodiversity* 3: 243–249.

GEMAWAN (CATHOLIC RELIEF SERVICES). 2004.

Working with internally displaced people to develop sustainable agriculture activities on peatlands in West Kalimantan, Indonesia.

Dalam: CCFPI. 2004. Wise Use and Sustainable Peatlands Management Practices. Seri Prosiding no. 5. Wetlands International Indonesia Programme dan Wildlife Habitat Canada. Hal.: 263 – 272.

GIESEN, W. 1993.

Striking a balance between development and conservation in Sumatra's peat- and freshwater swamps. AWB - Indonesia, Bogor.

GIESEN, W. 2004.

Causes of Peat swamp Forest Degradation in Berbak NP, Indonesia and Recommendations for Restoration. Water for Food and Ecosystem Programme Project on "Promoting the River Basin and Ecosystem Approach for Sustainable Management of SE Asian Lowland Peat swamp Forest: Case Study Air Hitam Laut River Basin, Jambi Province, Indonesia. International Agriculture Center - Wetlands International Indonesia Programme.

GIESEN, W. & SUKOTJO. 1991.

Lematang river peat swamps South Sumatra. Survey report (final draft) report No 9. PHPA, AWB - Indonesia, xi + 26.

GOLDAMMER, J.G. & B. SEIBERT. 1990.

The impacts of droughts and forest fire on tropical lowland rain forest of East Kalimantan.

In Fire in the Tropical Biota. Ecosystem Processes and Global Challenges (Goldammer, J.G., *Ed.*). Ecological Studies 84. Springer-Verlag. Berlin. Germany. pp:11-31.

GONNER, C. 2001.

Rapid Appraisal of a Peatswamp Forest in Inhutani V Forest Concession. Berbak Sembilang Project, Project Document No. 17.

GOTO, Y. 1997.

The Report on Forest Fire Prevention and Initial Suppression. Forest Fire Prevention Management Project. Technical Cooperation Between the Ministry of Forestry and Estate Crops and Japan International Cooperation Agency (JICA). Bogor.

GUNAWAN, P. 1998.

Kajian faktor eksternal dan faktor internal yang berpotensi sebagai penyebab kebakaran hutan pada areal reboisasi di Tahura Bukit Suharto. Thesis. Untag Samarinda, Indonesia.



HACHINOHE, H. 1998.

Survey Forest Fire of Several National Parks in Indonesia. Forest Fire Prevention Management Project. Technical Cooperation between the Ministry of Forestry and Estate Crops and Japan International Cooperation Agency (JICA). Bogor.

HADI, A. & K. INUBUSHI. 2000.

Microbial population and greenhouse gases formation in tropical peatlands under different land uses.

In Proceedings of the International Symposium on Tropical Peatlands, Bogor, Indonesia, 22 -23 November 1999. pp: 69-78.

HADI, A., K. INUBUSHI, Y. FURUKAWA & H. TSURUTA. 2003.

Global Warming Effect of Converting Peat Swamp Forest to Agricultural Fields in Kalimantan.

In Prosiding Wokshop on Wise Use and Sustainable Peatlands Management. Bogor, 13-14 Oktober 2003. Wetlands International, Wildlife Habitat Canada dan Ditjen. PHKA.

HADI, A., K. INUBUSHI, E. PURNOMO, F. RAZIE, K. YAMAKAWA, & H. TSURUTA. 2000.

Effect of land use changes on nitrous oxide (N₂O) emission from tropical peatlands. *Chemosphere-Global Change Science*, 2: 347-358.

HADI, A., M. HARIDI, K. INUBUSHI, E. PURNOMO, F. RAZIE & H. TSURUTA. 2001.

Effect of land-use change in tropical peat soil on the microbial population and emission of greenhouse gases. *Microbes and Environments* 16: 79-86.

HADI, A., K. INUBUSHI, Y. FURUKAWA & H. TSURUTA. 2004.

Global warming Effect of converting Peat Swamp Forest to agricultural fields in Kalimantan.

Dalam: CCFPI. 2004. Wise Use and Sustainable Peatlands Management Practices. Seri Prosiding no. 5. Wetlands International Indonesia Programme dan Wildlife Habitat Canada. Hal.: 131 – 138.

HAIRUL. 2003.

Pembentukan dan Pengembangan Kelompok Brigade Kebakaran Hutan di Desa Sungai Rambut, Kecamatan Rantau Rasau, Kabupaten Tanjung Jabung Timur, Jambi.

In Prosiding Wokshop on Wise Use and Sustainable Peatlands Management.

Bogor, 13-14 Oktober 2003. Wetlands International, Wildlife Habitat Canada dan Ditjen. PHKA

HAIRIAH, K., M. VAN NORDWIJK, & C. PALM. 2001.

Methods for sampling carbon stocks above and below ground. International Center for Research in Agroforestry.

HAIRIAH, K., S.M. SITOMPUL, M. VAN NOORDWIJK & C. PALM. 2001A.

Carbon Stocks of Tropical Land Use Systems as Part of The Global C Balance: Effects of Forest Conversion And Options For 'Clean Development' Activities, Asb-Lecture Note 4a. Icraft-Sea. Bogor.

HALIM, A. 1987.

Pengaruh pencampuran tanah mineral dan basa dengan tanah gambut pedalaman Kalimantan Tengah dalam budidaya tanaman kedelai. Disertasi. Fakultas Pasca Sarjana. Institut Pertanian Bogor.

HAMZAH, Z. 1978.

Some observations on the effects of mechanical logging on regeneration, soil and hydrological conditions in East Kalimantan. *BIOTROP spec. Publ.* 3: 73-78.

HANDAYANI, I.P. 2004.

Studi Pemanfaatan Gambut Asal Sumatera; Tinjauan Fungsi gabut sebagai bahan ekstraktif, media budidaya dan peranannya dalam retensi karbon.
Dalam: CCFPI. 2004. Wise Use and Sustainable Peatlands Management Practices. Seri Prosiding no. 5. Wetlands International Indonesia Programme dan Wildlife Habitat Canada. Hal.: 219 – 232.

HANUDIN, E. & A. RUSMARKAM. 2002.

Classification of peat from Central Kalimantan.
In: Peatlands for People; Natural Resource Functions and sustainable Management. Proceedings of the International Symposium on Tropical Peatlands, 22 – 23 August 2001, Jakarta. J.O. Rieley and S.E. Page (eds.) with B. Setiadi. BPPT and Indonesian Peat Association. pp 114 – 118.

HARAGUCHI, A. & T. IYOBE. 2004.

Factor Acidifying Peat in Central Kalimantan, Indonesia. *In:* Wise Use of Peatlands. Proceedings of the 12th International Peat Congress. Vol 1. J. Päivänen (Editor). pp: 638 – 643.

HARAGUCHI, A., S. SHIMADA, SUWARNO, M. AKIOKA, K. YABE & H. TAKAHASHI. 2000.

Chemical properties of peat pore water in Central Kalimantan with special reference to vertical profile.
In Proc. of the International Symposium on Tropical Peat Lands (Iwakuma, T; T. Inoue, T.Kohyama, M.Osaki, H.Simbolon, H.Tachibana, H.Takahashi, N.Tanaka, & K.Yabe, Eds.). Bogor, Indonesia, 22-23 November 1999. Hokkaido University and Indonesian Institute of Science, Bogor.

- HARAGUCHI, A., M. AKIOKA & S. SHIMADA.** 2003.
Acidification process of The Tropical Peat in Central Kalimantan, Kalimantan. Paper presented at TROPEAT 2002 – International Symposium on Land Management and Biodiversity in Southeast Asia, September 17 – 20 – 2002, Bali, Indonesia.
- HARDJOWIGENO, S.** 1986.
Sumberdaya Fisik Wilayah dan Tata Guna Lahan: Histosol. Fakultas Pertanian. Institut Pertanian Bogor.
- HARDJOWIGENO, S.** 1989.
Sifat-sifat dan potensi tanah gambut Sumatra untuk pengembangan pertanian. *Dalam* Prosiding Seminar Pengembangan dan Pemanfaatan Lahan Gambut untuk Pertanian. pp: 43-73.
- HARDJOWEGENO, S.** 1993.
Klasifikasi Tanah dan Pedogenesis. Akademika Presindo, Jakarta. pp: 274.
- HARDJOWEGENO, S.** 1996.
Prospek Pengembangan Lahan Gambut untuk Pertanian. *Dalam* Prosiding Seminar Pengembangan dan Pemanfaatan Lahan Gambut untuk Pertanian Suatu Peluang dan Tantangan.
- HARDJOWIGENO, S.** 1996.
Pengembangan Lahan Gambut untuk Pertanian Suatu Peluang dan Tantangan. Orasi Ilmiah Guru Besar Tetap Ilmu Tanah. Fakultas Pertanian, IPB, Bogor.
- HARDJOWIGENO, S.** 1998.
Sifat-sifat tanah gambut Sumatera untuk pengembangan pertanian. *Dalam* Prosiding Seminar tanah gambut untuk perluasan pertanian (Lubis, A.M., Ed.). Fak. Pertanian, Universitas Islam Sumatera Utara, Medan 27 November 1989. pp: 15-42.
- HARIDJAJA, O. & D. HERUDJITO.** 1979.
Kematangan fisik tanah mineral dan tingkat dekomposisi tanah gambut dalam hubungannya dengan beberapa sifat fisik tanah daerah pasang surut Karang Agung, Sumatera Selatan.
- HARIS, A., D. HERUDJITO, S. SABIHAN, & S.H. ADIMIDJAJA.** 1998.
Physicochemical properties of peat material in relation to irreversible drying process (in Indonesia). *Kalimantan Agrikultura* 5(2): 91-99.
- HARTATIK, W. & NUGROHO.** 2002.
Effect of different ameliorant sources to maize growth in peat soil from Air Sugihan Kiri, South Sumatra.
In: Peatlands for People; Natural Resource Functions and sustainable Management. Proceedings of the International Symposium on Tropical Peatlands, 22 – 23 August 2001, Jakarta. J.O. Rieley and S.E. Page (eds.) with B. Setiadi. BPPT and Indonesian Peat Association. pp 103 – 108.

HARTATIK, W. 1994.

Pengaruh Ameliorasi dan Pemupukan Terhadap Tanaman Kedele pada Lahan Gambut Kalimantan Barat. Makalah Seminar Intern Pusat penelitian Tanah dan Agroklimat, Bogor.

HARTOYO, E., U. ANTANG & C.M. KUSHARTO. 2002.

Food Consumption and Nutritional Status of the Communities Live Surrounding Peatland areas at central Kalimantan. Paper presented at TROPEAT 2002 – International Symposium on Land Management and Biodiversity in Southeast Asia, September 17 – 20 – 2002, Bali, Indonesia.

HASEGAWA, K., A. MORI & H. SUGIMOTO. 2002.

Characteristics of Flow Discharges Influenced by Peatland Marsh in the Sarobetsu River and Sebangau River. Paper presented at TROPEAT 2002 – International Symposium on Land Management and Biodiversity in Southeast Asia, September 17 – 20 – 2002, Bali, Indonesia.

HASEGAWA, T., E. PURNOMO, Y. HASHIDOKO & M. OSAKI. 2002.

Productivity of Local Rice Varieties Grown on Acid Sulfate Soil in south Kalimantan. Paper presented at TROPEAT 2002 – International Symposium on Land Management and Biodiversity in Southeast Asia, September 17 – 20 – 2002, Bali, Indonesia.

HASHIDOKO, Y., T. HASEGAWA, E. PURNOMO & M. OSAKI. 2002.

Rhizoplane pH and Rhizoplane Microflora of Local Rice Varieties Grown on Acid Sulfate Soil in south Kalimantan. Paper presented at TROPEAT 2002 – International Symposium on Land Management and Biodiversity in Southeast Asia, September 17 – 20 – 2002, Bali, Indonesia.

HIRAKAWA, K. & Y. KURASHIGE. 2002.

Some Carbon-14 dates of Peat and Burried Wood and their significance for Peat Formation Arround Palangkaraya, Central Kalimantan. Paper presented at TROPEAT 2002 – International Symposium on Land Management and Biodiversity in Southeast Asia, September 17 – 20 – 2002, Bali, Indonesia.

HASHIMOTO, T., K. KOJIMA, T. TANGE & S. SASAKI. 2000.

Changes in carbon storage in fallow forests in the tropical lowlands of Borneo. *Forest Ecology and Management* Vol. 126, Issue 3 pp: 331-337.

HENDRAWAN, Y. 2003.

Pengalaman mendampingi petani di Desa Muara Merang, Sumatera Selatan. *Warta Konservasi Lahan Basah* 11 (3) hal. 20. Wetlands International - Indonesia Programme, Bogor.

HENDRAWAN, Y. 2003.

Mengenal lokasi kegiatan: Desa Muara Merang. *Warta Konservasi Lahan Basah* 11 (3) hal. 22. Wetlands International - Indonesia Programme, Bogor.

HERIANSYAH, I. 2002.

Demonstration Study On Carbon Fixing Forest Management In Indonesia. *Dalam:* Lahan Gambut untuk Perlindungan Iklim Global dan Kesejahteraan Masyarakat. (Peatlands for protection of global climate and well being of local people). Workshop Proceeding. Climate Change, Forests and Peatlands in Indonesia, Wetlands International – Indonesia Programme, Bogor.

HIDAYAT, A. 2003.

Potensi Dan Kendala Sumberdaya Lahan Di Daerah Kerja D Proyek Pengembangan Lahan Gambut Satu Juta Hektar, Kalimantan Tengah. *Dalam:* CCFPI. 2003. SEBARAN GAMBUT DI INDONESIA. Seri Prosiding 02. Wetlands International Indonesia Programme dan Wildlife Habitat Canada. Hal.: 123 – 134.

HIDAYAT, A. & S. RITUNG. 2003.

Potensi Dan Ketersediaan Lahan Gambut Untuk Pengembangan Komoditas Pertanian Unggulan Di Riau, Sumatera Barat Dan Jambi. *Dalam:* CCFPI. 2004. Wise Use and Sustainable Peatlands Management Practices. Seri Prosiding no. 5. Wetlands International Indonesia Programme dan Wildlife Habitat Canada. Hal.: 87 – 96.

HIRAKAWA, K. & Y. KURASHIGE. 2000.

Preliminary study on geomorphology in the Central Kalimantan Plain with special reference to the tropical peat formation. *In Proc. of the International Symposium on Tropical Peat Lands* (Iwakuma, T; T. Inoue, T.Kohyama, M.Osaki, H.Simbolon, H.Tachibana, H.Takahashi, N.Tanaka, & K.Yabe, *Eds.*). Bogor, Indonesia, 22-23 November 1999. Hokkaido University and Indonesian Institute of Science, Bogor.

HIRANO, T., T. JUNE, H. SEGAH, S.H. LIMIN, R. HIRATA & M. OSAKI. 2002.

CO₂ and energy exchange of a tropical peat swamp forest in Central Kalimantan. Paper presented at TROPEAT2002 – International Symposium on Land Management and Biodiversity in Southeast Asia, September 17-20, 2002, Bali, Indonesia.

HATA, H., S. JAYADI, R. ADEN & S.H. LIMIN. 2002.

Grazing Behaviour of Kacang Goats Grazed in fired Swamp Forest in Central Kalimantan. Paper presented at TROPEAT 2002 – International Symposium on Land Management and Biodiversity in Southeast Asia, September 17–20, 2002, Bali, Indonesia.

HOFFMANN, A.A., A. HINRICHS & F. SIEGERT. 1999.

Fire damage in East Kalimantan in 1997/8 related to land use and vegetation classes: satellite radar inventory results and proposals for further actions. IFFM/SFMP/GTZ, Integrated Forest Fire Management project, Samarinda, East Kalimantan, Indonesia.

HUSSON, S.J., H.C. MORROGH-BERNARD, C.L. MCLARDY, R. DRISCOLL & S.E. PAGE. 2002.

The importance of the Sebangau tropical peat swamp forest in Central Kalimantan for Orang Utan conservation and the effects of illegal logging on the population. *In* Peatlands for People-Natural Resource Functions and Sustainable Management. Proceedings of the International Symposium on Tropical Peatland: (J.O. Rieley & S.E. Page, *Eds.*), Jakarta, Indonesia 22-24 August 2001. pp: 35-42. ISBN 979-95183-3-4.



IBIE, B.F. & H. TAKAHASHI. 2002.

PPFD characteristics within mixed peat swamp forest in the Sebangau catchment area, Central Kalimantan, Indonesia.

In: Peatlands for People; Natural Resource Functions and sustainable Management. Proceedings of the International Symposium on Tropical Peatlands, 22 – 23 August 2001, Jakarta. J.O. Rieley and S.E. Page (eds.) with B. Setiadi. BPPT and Indonesian Peat Association. pp 43 – 48. ISBN 979-95183-3-4.

IBIE, B.F. & H. TAKAHASHI. 2002.

PAR within tropical peat swamp forest in Central Kalimantan, Indonesia. Paper presented at TROPEAT2002 – International Symposium on Land Management and Biodiversity in Southeast Asia, September 17-20, 2002, Bali, Indonesia.

IBRAHIM, S. 1997.

Diversity of tree species in peat swamp forest in Peninsular Malaysia.

In Biodiversity and Sustainability of Tropical Peatlands. Proceed. Int. Symp. on Biodiversity, Environmental Importance, and Sustainability of Tropical Peat and Peatlands (Rieley, J.O., and S.E. Page, Eds.). Palangka Raya, 4-8 September 1995. Samara Publish, Ltd.

IBRAHIM, S. & P.H. CHONG. 1992.

Floristic composition of Virgin Jungle Reserve (VJR) at Kuala Langat South Peat Swamp Forest, Selangor, Peninsular Malaysia. *Malayan Nature Journal*, 46: 85-95.

INOUE, T. 2000.

Discussion on rural development of peat swamp area of Central Kalimantan from hydrological aspect.

In Proc. of the International Symposium on Tropical Peat Lands (Iwakuma, T; T. Inoue, T.Kohyama, M.Osaki, H.Simbolon, H.Tachibana, H.Takahashi, N.Tanaka, & K.Yabe, Eds.). Bogor, Indonesia, 22-23 November 1999. Hokkaido University and Indonesian Institute of Science, Bogor.

INOUE, T., A. JAYA & U. DARUNG. 2002.

Fluctuation of groundwater level in pristine and developed peatlands of Central Kalimantan. Paper presented in the Symposium International on Land Management and Biodiversity in Southeast Asia. Bali, 17-19 September 2002.

INSTITUT PERTANIAN BOGOR. 1969.

Laporan Survey Tanah Daerah Pasang Surut Propinsi Riau, Jambi dan Sumatera

Selatan. Proyek Pembukaan Persawahan Pasang Surut P4S. Direktorat Jenderal Pengairan, Dept. Pekerjaan Umum dan Tenaga Listrik. IPB.

INSTITUT PERTANIAN BOGOR. 1975.

Laporan survey dan pemetaan tanah daerah pasang surut Muara Telang, Musi Banyuasin sub-P4S Sumsel, Maret 1975.

INSTITUT PERTANIAN BOGOR. 1975.

Laporan survey dan pemetaan tanah daerah Pasang Surut Musi – Banyuasin sub P4S Sumatra Selatan, Team Institut Pertanian Bogor, IPB September 1975.

INSTITUT PERTANIAN BOGOR. 1976.

Laporan survey dan pemetaan tanah daerah pasang surut air Suguhan Kiri P4S Sumatera Selatan, Desember 1976.

INSTITUT PERTANIAN BOGOR. 1976.

Laporan Survey dan Pemetaan Tanah Daerah Pasang Surut Tanjung. Proyek Pembukaan Persawahan Pasang Surut (P4S). Direktorat Jenderal Pengairan. Dep. Pekerjaan Umum dan Tenaga Listrik.

INSTITUT PERTANIAN BOGOR. 1978.

Soil Survey and Soil Mapping Mesuji Area, Sub P4S Jambi. Proyek Pembukaan Persawahan Pasang Surut P4S, Direktorat Jenderal Pengairan, Dept. Pekerjaan Umum dan Tenaga Listrik. IPB.

INSTITUT PERTANIAN BOGOR. 1984.

Survey dan Pemetaan Tanah Daerah Sibumbang. Sub-P4S Sumatera Selatan. Proyek Pembukaan Persawahan Pasang Surut P4S, Direktorat Jenderal Pengairan. Dept. Pekerjaan Umum dan Tenaga Listrik. IPB.

INSTITUT PERTANIAN BOGOR. 1984.

Laporan Akhir Penelitian dan Survey Agrosoil di Pulau Rimau, Kabupaten Musi Banyuasin, Propinsi Sumatra Selatan (Final Report Research and Survey of Agrosoil at Rimau Islands after drainage). Ministry of Public Works. (Indonesian). Data, little analysis and maps. 307 pp.

INUBUSHI, K. & A. HADI. 2000.

Microbial biomass in tropical peat soil.

In Proc. of the International Symposium on Tropical Peat Lands (Iwakuma, T; T. Inoue, T.Kohyama, M.Osaki, H.Simbolon, H.Tachibana, H.Takahashi, N.Tanaka, & K.Yabe, Eds.). Bogor, Indonesia, 22-23 November 1999. Hokkaido University and Indonesian Institute of Science, Bogor.

INUBUSHI, K., A. HADI, M. OKAZAKI & K. YONEBAYASHI. 1998.

Effect of converting wetland forest to sago palm plantations on methane flux and carbon dynamics in tropical peat soil. *Hydrological Processes* 12: 2072-2080.

- INUBUSHI, K., Y. FURUKAWA, A. HADI, E. PURNOMO & H. TSURUTA.** 2003.
Seasonal changes of CO₂, CH₄ and N₂O fluxes in relation to land-use changes in tropical peatlands located in coastal area of South Kalimantan. *Chemosphere* 52:603–608.
- IPT - AWB COLLABORATIVE PROGRAMME.** 1993.
Fish sampling demonstration in North Selangor peat swamp forest, IPT – AWB Collaborative Programme, 23.
- IRFAN, D.A. & MUHNANDAR.** 1999.
Kebakaran Vegetasi di Indonesia : Interpretasi data Titik Panas NOAA. Balai Inventarisasi dan Perpetaan Hutan Wilayah II dan Kanwil Kehutanan dan Perkebunan. Palembang.
- IRFAN, D.A. & MUHNANDAR.** 1999.
Vegetation Fires in Sumatra, Indonesia : A Firest Look at Vegetation Indices and Soil Dryness Indices in Relation to Fi Occurrence. Balai Inventarisasi dan Perpetaan Hutan Wilayah II dan Kanwil Kehutanan dan Perkebunan. Palembang.
- IRFAN, D.A. & MUHNANDAR.** 1999.
Vegetation Fires in Sumatra, Indonesia : The Presentation and Distribution of NOAA-Derived Data. Balai Inventarisasi dan Perpetaan Hutan Wilayah II dan Kanwil Kehutanan dan Perkebunan. Palembang.
- IRFAN, D.A. & MUHNANDAR.** 1999.
Kebakaran Vegetasi di Indonesia : Prosedur Pengoperasian Stasiun NOAA-GIS di Palembang Sumatera. Balai Inventarisasi dan Perpetaan Hutan Wilayah II dan Kanwil Kehutanan dan Perkebunan. Palembang.
- ISKANDAR & G. DJAYAKIRANA.** 2002.
The Use of Fly Ash as Ameliorant to Improve Peat Soil Chemical Properties. Paper presented at TROPEAT 2002 – International Symposium on Land Management and Biodiversity in Southeast Asia, September 17 – 20 – 2002, Bali, Indonesia.
- ISMAIL, I.G., T. ALIHAMSYAH, I.P.G. WIJAYA-ADHI, SUWARNO, T. HERAWATI, R. THAHIR & D.E. SIANTURI.** 1993.
Sewindu Penelitian Pertanian di Lahan Rawa : Kontribusi dan Prospek Pengembangan. SWAMPS-II Puslitbangtan, Bogor.
- ISMAIL, I.G. & I.W. SWASTIKA.** 1994.
Pemanfaatan Abu Gergaji Kayu untuk Meningkatkan Pendapatan Petani di Lahan Gambut. Makalah Seminar Hasil-hasil Penelitian Usahatani dan Pengembangan Tanaman Pangan. Pusat Penelitian Tanah dan Agroklimat. Bogor.
- ISMAIL, M.N.H.** 2001.
The composition and distribution of timber trees in peat swamp forest. B.Sc. Thesis. Universiti Sains Malaysia.

ISMUNADJI, M. & G. SOEPARDI. 1984.

Peat Soils Problems and Crop Production.

In Organic Matter and Rice. IRRI. Los Banos. Philipines. pp: 489-502.

ISTOMO. 2002.

Kandungan Fosfor dan Kalsium serta Penyebarannya pada Tanah dan Tumbuhan Hutan Rawa Gambut: Studi Kasus di Wilayah Bagian KPH Bagan Siapi Api Kabupaten Rokan Hilir, Riau. Disertasi Program Pasca Sarjana IPB. Bogor.

ISTOMO. 2002.

Sekilas mengenal pengelolaan lahan gambut tropika. *Warta Konservasi Lahan Basah* 11 (1) hal. 18 – 19. Wetlands International - Indonesia Programme, Bogor.

ISTOMO, I. SOERIANEGARA, E. SUHENDANG & S. SABIHAM. 1994.

Hubungan Antara Komposisi, Struktur dan Penyebaran Ramin (*Gonystylus bancanus* (Miq) Kurz.) Dengan Sifat Sifat Tanah Gambut – Studi Kasus di areal HPH PT. INHUTANI III Kalimantan Tengah.

Dalam Ringkasan bibliografi hasil-hasil penelitian hutan rawa gambut di Indonesia, Fakultas Kehutanan IPB, Periode 1982- 1999 (Istomo, Ed.). Laboratorium Ekologi Hutan Fakultas Kehutanan IPB 1999.

ISTOMO, C. KUSMANA, SUWARSO & L. SANTOSO. 1997.

Pengenalan Jenis Pohon di Hutan Rawa Gambut, Laboratorium Ekologi Hutan Fakultas Kehutanan IPB, iv + 25.

ISTOMO, M. YANBUABAN, M. OSAKI & M. SHIBUYA. 2002.

The content and their changes of phosphorus and calcium in soil and vegetation of peatswamp forest ecosystem under selective cutting silvicultural system in Bagansiapi-api, Riau Province, Indonesia.. Paper presented at TROPEAT2002 – International Symposium on Land Management and Biodiversity in Southeast Asia, September 17-20, 2002, Bali, Indonesia.

JABATAN PENGAIRAN & SALIRAN, SARAWAK. 2001.

Water Management Guidelines for Agricultural Development in Lowland Peat Swamps of Sarawak. PS Konsultant in Association with LAWOO (The Wageningen Land and Water Research Group). Research into Drainage and Water Management Guidelines for Agricultural Development in Coastal Peat Swamps of Sarawak, Phase 1. Final Report, May 2001.

JALI, D. 2004.

Nitrogen Mineralization In The Tropical Peatland. *In: Wise Use of Peatlands. Proceedings of the 12th International Peat Congress. Vol 1. J. Päivänen (Editor).* pp: 607 – 613.

JAMES, R.F. 1991.

The Values of Tropical Asian Peat Swamp Forests. PHPA/AWB Sumatra Wetland Project Report No. 30 (unpublished). Asian Wetland Bureau- Indonesia, Bogor.

JAMIL, M.A., W.T. CHOW, Y.K. CHAD & K.Y. SIEW. 1989.

Land use of Peat in Peninsula Malaysia. Bengkel Penyelidikan dan Pembangunan Tanah Gambut Kebangsaan, 1989. MARDI 21-22 Feb 1989

JANSSEN, J.A.M., W. ANDRIESSE, H. PRASETYO, & A.K. BREGT. 1992.

Acid sulphate soils in the humid tropics. Guidelines for soil surveys: the main problem considered. LAWOO-MRD, Jakarta.

JAUHAINEN, J. & H. VASANDER. 2002.

Carbon fluxes in Central Kalimantan peatlands. Discussion paper in the STRAPEAT workshops, Palangka Raya, Indonesia, 30-31 March 2002 and Sibul, Sarawak, Malaysia, 4-5 April 2002. 9 pp.

JAUHAINEN, J., H. VASANDER, J. HEIKKINEN & P.J. MARTIKAINEN. 2002.

Carbon fluxes in pristine and developed Central Kalimantan peatlands. *In Peatlands for People: Natural Resources Functions and Sustainable Management. Proceedings of the International Symposium on Tropical Peatland (Rieley, J.O & S.E. Page, Eds.), 22 – 23 August 2001 Jakarta, Indonesia. BPPT and Indonesian Peat Association.* pp: 207-213.

JAUHAINEN, J., H. TAKAHASHI, A. JAYA, I. TAKAHASHI, J. HEIKKINEN, P. MARTIKAINEN & H. VASANDER. 2002.

Tropical peat carbon balance. Paper presented at TROPEAT2002 – International

Symposium on Land Management and Biodiversity in Southeast Asia, September 17-20, 2002, Bali, Indonesia.

JAUHIAINEN, J., H. VASANDER, A. JAYA, T. INOUE, J. HEIKKINEN & P. MARTIKAINEN. 2004.

Carbon Balance In Managed Tropical Peat In Central Kalimantan, Indonesia. *In: Wise Use of Peatlands. Proceedings of the 12th International Peat Congress. Vol 1.* J. Päivänen (Editor). pp: 653 – 659.

JAYA, A. 2000.

The volume of peat between the Kahayan and Sebangau Rivers in Central Kalimantan, Indonesia and estimates of carbon stored. Technical Presentation at the EUTROP Progress Workshop, 25-26 April 2000, Nottingham, UK.

JAYA, A. 2001.

Carbon storage in tropical peatlands. *Tropical Peatlands* 1: 11-15.

JAYA, A. 2002.

Sebaran Gambut di Kalimantan Tengah dan Kandungan karbon. *Dalam Prosiding Lokakarya Kajian Status dan Sebaran Gambut di Indonesia.* CCFPI, Wetlands International dan Wildlife Habitat Canada. Bogor. pp: 161-172.

JAYA, A., J.O. RIELEY & S.H. LIMIN. 2000.

Carbon in Tropical Peatlands. Round Table Discussion on Tropical Peatlands. The Millennium Wetlands Event, Quebec 2000, Canada, August 2000.

JAYA, A., J.O. RIELEY, S.E. PAGE & T. INOUE. 2002.

Carbon and water storage in the peatland of Central Kalimantan: impact of the mega reclamation project and its possibility for rehabilitation. Paper presented in the Symposium International on Land Management and Biodiversity in Southeast Asia. Bali, 17-19 September 2002.

JAYA, A.; J.O. RIELEY, T. ARTININGSIH & Y. JAGAU. 2002.

Utilization of tropical peatland for agriculture in Central Kalimantan, Indonesia. Proceedings of the International Symposium on Tropical Peatland: Peatlands for People, Jakarta, Indonesia, 22-24 August 2001. pp: 125-131.

JAYA, A., J.O. RIELEY, T. ARTININGSIH, Y. SULISTIYANTO & Y. JAGAU. 2001.

Tropical peatland management: lesson from development of deep peat in Central Kalimantan, Indonesia. Proceedings of the International Symposium : Asian Wetlands 2001, Penang, Malaysia, 27-29 August 2001.

JAYA, A.; S.E. PAGE, J.O. RIELEY, S.H. LIMIN & H.D.V. BOHM. 2000.

Impact of forest fires on carbon storage in tropical peatlands. *In Sustaining Our Peatland* (Rochefort, L. & J. Y. Daigle, Eds.). Proceedings of the 11th International Peat Congress, held at Quebec City, Canada, August 6 - 12, 2000. pp:106-113. ISBN 951-97744-4-0

JAYA, A. 2003.

Sebaran Gambut di Kalimantan Tengah dan Kandungan Karbon.

Dalam: CCFPI. 2003. SEBARAN GAMBUT DI INDONESIA. Seri Prosiding 02. Wetlands International Indonesia Programmed dan Wildlife Habitat Canada. Hal.: 161 – 172.

JAYA, A., J.O. RIELEY, T. ARTININGSIH, Y. SULISTIYANTO & Y. JAGAU. 2002.

Utilization of deep tropical peatland for agriculture in Central Kalimantan, Indonesia
In: Peatlands for People; Natural Resource Functions and sustainable Management. Proceedings of the International Symposium on Tropical Peatlands, 22 – 23 August 2001, Jakarta. J.O. Rieley and S.E. Page (eds.) with B. Setiadi. BPPT and Indonesian Peat Association. pp 125 – 131.

JAYA, A., J.O. RIELEY, S.E. PAGE & T. INOUE. 2002.

Carbon and water storage in the Peatland of Central Kalimantan: Impact of the Mega Reclamation Project and its Possibility for rehabilitation. Paper presented at TROPEAT 2002 – International Symposium on Land Management and Biodiversity in Southeast Asia, September 17 – 20 – 2002, Bali, Indonesia.

JAYA, A., T. INOUE, J.O. RIELEY & S. LIMIN. 2004

Environmental Changes Caused By Development Of Peatland Landscapes In Central Kalimantan, Indonesia. *In:* Wise Use of Peatlands. Proceedings of the 12th International Peat Congress. Vol 1. J. Päivänen (Editor). pp: 660 – 667.

JAYA, NENGAH. S. 2003.

Studi Perubahan Spasial Penutupan Hutan Akibat Pembangunan Kanal Di Areal Lahan Gambut Kalimantan Tengah.

Dalam: CCFPI. 2003. SEBARAN GAMBUT DI INDONESIA. Seri Prosiding 02. Wetlands International Indonesia Programmed dan Wildlife Habitat Canada. Hal.: 135 – 152.

JAYADI, S., R. ADEN, S.H. LIMIN & H. HATA. 2002.

Vegetation Changes in Fired Swamp Forest with Grazing of Kacang Goats in Central Kalimantan. Paper presented at TROPEAT 2002 – International Symposium on Land Management and Biodiversity in Southeast Asia, September 17 – 20 – 2002, Bali, Indonesia.

JAYADI, S., R. ADEN, S.H. LIMIN, H. HATA & M. OSAKI. 2002.

Effect of Organic Fertilization on Growth of *Brachiaria humidicola* and *Stylosanthes guyanensis* in Fired Swamp Forest in Central Kalimantan. Paper presented at TROPEAT 2002 – International Symposium on Land Management and Biodiversity in Southeast Asia, September 17 – 20 – 2002, Bali, Indonesia.

JAYADI, S., SOEDARMADI, R. ADEN, S.H. LIMIN, H. HATA & M. OSAKI. 2002.

Rehabilitation of Destroyed Peat Swamp Forest Using livestock: I. Prospect of Kacang goats Keeping in Peat Swamp Forest at Central Kalimantan by Grazing Management. Paper presented at TROPEAT 2002 – International Symposium on

Land Management and Biodiversity in Southeast Asia, September 17 – 20 – 2002, Bali, Indonesia.

JOOSTEN, H., & CLARKE, D. 2002.

Wise Use of Mires and Peatlands, Background and Principles Including a Framework for Decision-Making. ICMG & IPS. 304 Hal.

JINU, A. 2000.

Sambu menyulap gambut jadi areal perkebunan. Kompas, 28 . Februari 2000. Jakarta.

JUNE, T. & M. OSAKI. 2000.

Proposed methodology on determination of photosynthetic capacity of peatland vegetation: soybean as a study case.

In Proc. of the International Symposium on Tropical Peat Lands (Iwakuma, T; T. Inoue, T.Kohyama, M.Osaki, H.Simbolon, H.Tachibana, H.Takahashi, N.Tanaka, & K.Yabe, *Eds.*). Bogor, Indonesia, 22-23 November 1999. Hokkaido University and Indonesian Institute of Science, Bogor.

JUNUS, D. 1989.

Potensi gambut Indonesia: tantangan, prospek dan pelestarian.

Salam Pros. Sem. Tanah Gambut untuk perluasan pertanian (Lubis, A.M. *Ed.*). Fak. Pertanian, Universitas Islam Sumatera Utara, Medan. pp: 14-40.

K

KALTENG POS. 2004.

Pembendungan kanal hambat kebakaran lahan. 5 Nopember 2004.

KAMIYA, M. & S. KAWABATA. 2002.

Physical Properties of Peat in Central Kalimantan. Paper presented at TROPEAT 2002 – International Symposium on Land Management and Biodiversity in Southeast Asia, September 17 – 20 – 2002, Bali, Indonesia.

KANAPATHY, K. 1975.

Factors in the utilization of peat soils in Peninsular Malaysia. Proc. 3rd ASEAN Soil Conf., Kuala Lumpur.

KANAPATHY, K. 1976.

Fertilizer Requirement on Peat Soils. *Malaysian Agricultural Journal* 50:292-307.

KANAPATHY, K. 1978.

Planting Oil Palms on Peat. *Perak Planters Association Journal*: 101-107.

KANAPATHY, K. & G.A. KEAT. 1970.

Growing maize, sorghum and tapioca on peat soils.
In Proceedings of a Conference on crop diversification in Malaysia: 26-35.

KARAM, S. & D.A. SURIADIKARTA. 1997.

Tantangan Pemanfaatan Tanah Gambut untuk Pertanian, Makalah disampaikan dalam Seminar Nasional Gambut dan Kongres III Himpunan Gambut Indonesia, Pontianak 24-25 Maret 1997.

KALMARI, A. 1982.

Energy use of peat in the world and possibilities in developing countries. Seminar on Peat for Energy Use, Bandung, June 29 -30, 1982.

KARKKAIN, E.N.S., V. KEKKONEN & K. MUTANEN. 1984.

Identification of energy project based on peat and biomass in Indonesia. FINNIDA and Department of Mines and Energy, Indonesia.

KATILI, J.A. 1983.

Coal and Peat in Indonesia; Potentials and Prospects. Indo-Energy Seminar. Jakarta, 23 June 1993.

- KAUFMANN, Y., C.J. TUCKER & I. FUNG.** 1990.
Remote sensing of biomass burning in the tropics. *Journal of Geophysical Research* 95: 9927-39.
- KEMBARAWATI & LILIA.** 2004.
Kondisi Awal Kualitas Perairan di Saluran Primer Induk (SPI) eks-PLG 1 Juta Hektar dan Wilayah Dusun Muara Puning, Kalimantan Tengah.
Dalam: CCFPI. 2004. Wise Use and Sustainable Peatlands Management Practices. Seri Prosiding no. 5. Wetlands International Indonesia Programme dan Wildlife Habitat Canada. Hal.: 291- 296.
- KEPAS.** 1985.
Tidal swamp agro-ecosystems of Southern Kalimantan. Workshop report of sustainable intensification of tidal swamplands in Indonesia. KEPAS, 146.
- KERSHAW, A.P. & A. BOHTE.** 1997.
The impact of prehistoric fires on tropical peatland forests.
In Peatlands for People: Natural Resources Functions and Sustainable Management. Proceedings of the International Symposium on Tropical Peatland (Rieley, J.O & S.E. Page, Eds.), 22 – 23 August 2001 Jakarta, Indonesia. BPPT and Indonesian Peat Association. pp: 73-80.
- KETTERINGS, Q.M., R. COE, M. VAN NOORDWIJK, Y. AMBAGAU & C.A. PALM.** 2001.
Reducing Uncertainty in the Use of Allometric Biomass Equations for Predicting Above-Ground Tree Biomass in Mixed Secondary Forests. *Forest Ecology and Management* Vol. 146, Issues 1-3, pp: 199-209.
- KLAAS, D. & I. GEVERS.** 2003.
Promoting the river basin and ecosystem approach for sustainable management of SE Asian lowland peat swamp forest; case study Air Hitam Laut river basin, Jambi Province, Indonesia. Planning Workshop Report, May 21-22, 2003, Jambi, Sumatra, Indonesia, 24 pp.
- KLEIN, R.T.J.** 2001.
Adaptation to Climate Change in German Development Assistance - An Inventory of Activities and Opportunities, with a Special Focus on Africa. Deutsche Gesellschaft fur Technische Zusammenarbeit (GTZ), Eschborn.
- KOBAYASHI, S.** 1988.
Peat swamp forest, tropical heath forest and mixed Dipterocarp forest related to forestry in Brunei Darussalam. *Nettai-Ringyou* 11: 17-23 (in Japanese).
- KOBAYASHI, S.** 2000.
Initial phase of secondary succession in the exploited peat swamp forest (*Shorea albida*) at Sungei Damit, Belait in Brunei Darussalam.
In Proceedings of the International symposium on Tropical Peatlands, Bogor,

Indonesia, 22-23 November 1999. Hokkaido University and Indonesian Institute of Science, Bogor, pp:205-214.

KOESMAWADI, NANANG, C. KUSMANA, SUPRIANTO & H. ALRASYID. 1996.

Evaluasi Permudaan Alam pada Hutan Rawa Gambut Bekas Tebangan HPH – Studi Kasus di Areal HPH PT Bintang Arut, Kalimantan Tengah.
Dalam Ringkasan bibliografi hasil-hasil penelitian hutan rawa gambut di Indonesia, Fakultas Kehutanan IPB, Periode 1982- 1999 (Istomo, *Ed.*). Laboratorium Ekologi Hutan Fakultas Kehutanan IPB 1999.

KOMITE NASIONAL PENGELOLAAN EKOSISTEM LAHAN BASAH. 2004.

Strategi Nasional dan Rencana Aksi Pengelolaan Lahan Basah Indonesia. Kementerian Lingkungan Hidup. Jakarta.

KOMPAS. JUM'AT, 16 APRIL. 1999.

Pupus, Harapan Ladang Gambut Jadi Lumbung Beras.

KOMPAS. JUM'AT, 7 MEI. 1999.

Proyek Lahan Gambut akan Diubah.

KOMPAS CYBER MEDIA. 2002.

DPR minta Depkimprawsil kaji ganti rugi lahan gambut. 25 Juni 2002.

KOMPAS CYBER MEDIA. 2003.

Teknologi Baru Pemadaman Kebakaran Lahan Gambut. 15 Juli 2003.

KOMPAS CYBER MEDIA. 2002.

Kebakaran lahan gambut hanya dapat dipadamkan secara konvensional. 22 Agustus 2002.

KOSTERMANS, A.J.G.H. 1958.

Secondary growth on areas of former peat swamp forest.
In Proceedings of a Symposium on humid tropics vegetation, Tjiawi (Indonesia), December 1958. Council for Sciences of Indonesia and UNESCO, pp:155-163.

KUEH, H.S. 1972.

A review of agronomic results of experiments at Stapok Peat Experiment Station from 1966 to 1971. Department of Agriculture, Research Branch, Sarawak, Malaysia.

KURNAIN, A. 2000.

Changes in the properties of tropical peatlands due to land use conversion and fire damage in relation to their sustainable development. Paper presented at the Tropical Peatland Workshop "Current Research and Future Activities: Present Needs and Pressing Issues", Palangka Raya, Central Kalimantan, 4 – 5 September 2000.

KURNAIN, A. 2002.

Kajian Pengaruh Kegiatan Pertanian dan Kebakaran Hutan Terhadap Biogeokimia Lahan Gambut Tropika. (Effects of Agriculture and Forest Fire on Biogeochemistry of Tropical Peatlands). Ph.D. Thesis Universitas Gadjah mada, Yogyakarta, Indonesia. [in Indonesian].

KURNAIN, A., T. NOTOHADIKUSUMO & B. RADJAGUKGUK. 2002.

Impact of development and cultivation on hydro-physical properties of tropical peat soils. Paper presented at TROPEAT2002 – International Symposium on Land Management and Biodiversity in Southeast Asia, September 17-20, 2002, Bali, Indonesia.

KURNAIN, A., T. NOTOHADIKUSUMO & B. RADJAGUKGUK. 2002.

Impact of Development and Cultivation on Hydro-Physical Properties of Tropical Peat Soils. Paper presented at TROPEAT 2002 – International Symposium on Land Management and Biodiversity in Southeast Asia, September 17 – 20 – 2002, Bali, Indonesia.

KURNAIN, A., T. NOTOHADIKUSUMO, B. RADJAGUKGUK & S. HASTUTI. 2002.

A simple method for determining the degree of peat humification on drained tropical peatland. Paper presented at TROPEAT2002 – International Symposium on Land Management and Biodiversity in Southeast Asia, September 17-20, 2002, Bali, Indonesia.

KURNAIN, A., T. NOTOHADIKUSUMO, B. RADJAGUKGUK & S. HASTUTI. 2002.

The state of decomposition of tropical peat soil under cultivated and fire damaged peatland.

In: Peatlands for People; Natural Resource Functions and sustainable Management. Proceedings of the International Symposium on Tropical Peatlands, 22 – 23 August 2001, Jakarta. J.O. Rieley and S.E. Page (eds.) with B. Setiadi. BPPT and Indonesian Peat Association. pp 168 -178.

KURNAIN, A., T. NOTOHADIKUSUMO, B. RADJAGUKGUK & M. RASMADI. 2004.

Acidifying Processes In Peat On Cultivated And Fire-Damaged Tropical Peatlands. *In:* Wise Use of Peatlands. Proceedings of the 12th International Peat Congress. Vol 1. J. Päivänen (Editor). pp: 668 – 672.

KURNIAWAN, R.E.K. 2001.

Determination of critical level of available potassium for corn on a sapric peat soil. B.Sc. Agriculture Science Thesis, Faculty of Agriculture, Gadjah Mada University, Yogyakarta, Indonesia. [in Indonesian].

KURNIAWAN, I. 2003.

Kajian Penggunaan Citra Satelit Landsat untuk Pemetaan Lahan Gambut; Studi Kasus Wilayah Mahakam Tengah, Kalimantan Timur.

Dalam: CCFPI. 2003. SEBARAN GAMBUT DI INDONESIA. Seri Prosiding 02. Wetlands International Indonesia Programmed dan Wildlife Habitat Canada. Hal.: 228 – 242.



LAND RESOURCES DEPARTEMENT. 1990.

The Land Resource of Indonesia; A National Overview from Regional' Physical Planning Programme for Transmigration (RePPPProT). Land Resource; Departement, Natural Resources Institute, Overseas Development Administration. London, United Kingdom Departement Transmigrasi, Jakarta. Indonesia. 282 pp.

LAPORAN PROYEK PENGKAJIAN PEMANFAATAN SUMBERDAYA ENERGI. 1997/1998.

Tolok Ukur Pusat Riset Gambut Tropika (PURIGATRO). Direktorat Teknologi Pengembangan Sumberdaya Lahan dan Mitigasi Bencana. BPPT.

LASCO, R.D. 2002.

Carbon Budgets of Tropical Forest Ecosystem in South East Asia Proceedings International Symposium on Forest Carbon Sequestration and monitoring Taiwan Forestry Research Institute - Winrock International. Taiwan Forestry Research Institute Taipei, Taiwan, ROC. P. 3-13.

LATIFAH, S., E. SUHENDANG & HARIADI. 1995.

Studi Model struktur Horizontal Tegakan Hutan Rawa gambut di Areal HPH PT. SBA Wood Industries Dati I Palembang Sumatera Selatan.
Dalam Ringkasan bibliografi hasil-hasil penelitian hutan rawa gambut di Indonesia, Fakultas Kehutanan IPB, Periode 1982- 1999 (Istomo, *Ed.*). Laboratorium Ekologi Hutan Fakultas Kehutanan IPB 1999.

LATTUNEN, P., A. MIKKILA, H. RISSANEN, J. KUUSIPALO, A. OTSAMO, M. TEMMES, R. VUOKKO & G. ADJERS. 1995.

Reforestation and tropical forest management project, Phase VI. Technical Report No. 61. Finnida in Cooperation with the Ministry of Forestry, Agency for Forestry Research and Development, Bogor.

LEE, C. L. 2003

A Case Study on North Selangor Peat Swamp Forest. Paper presented at International Seminar on Wise Use and Sustainable Management of Peatlands, 9-11 April 2003, Narathiwat, Thailand.

LEE, D. 2000.

Criteria for Land Evaluation of Histosols For Oil Palm. BSc. Thesis, University Malaysia, Sarawak. (Unpublished).

- LEE, C. L., T. Y. CHEE & F. PARISH.** 2005.
Smart Partnership in Peatland Fire Prevention and Restoration – A Case Study. Paper presented at Asian Wetland Symposium, 6-9th February 2005, Bhubaneswar, Orissa, India.
- LEE, H.S.** 1979.
Natural regeneration and reforestation in the peat swamp forests of Sarawak. *Trop. Agric. Res. Center.*, 12:51-60.
- LEE, H.S. & F. CHAI.** 1992.
Production Functions of Peat Swamp Forests in Sarawak. Paper presented at the Planning and Management of Tropical Lowland Peatlands Writing Workshop. Cisarua, Indonesia, July 1990.
- LEONG, A.C.** 1991.
Improving vegetable production on peat through appropriate amelioration and cropping systems. *In Tropical Peat. (Aminuddin, B.Y., Ed.). Proc.. Int. Symp. on Tropical Peatland, Kuching, Sarawak, Malaysia, 6-10 May 1991.*
- LEONG, A.C. & H. SALBIAH.** 2002.
Netted Structures, a Sustainable Alternative to Open Field Planting of Vegetables on Lowland Peat in Malaysia. Paper presented at TROPEAT 2002 – International Symposium on Land Management and Biodiversity in Southeast Asia, September 17 – 20 – 2002, Bali, Indonesia
- LEIWAKABESSY, F.M. & M. WAHJUDIN.** 1989.
Ketebalan Gambut dan Produksi Padi.
Dalam Prosiding Simposium Nasional III Pengembangan Daerah Pasang Surut di Indonesia. Palembang. pp: 376- 389.
- LIEW, S.C., H.D.V. BOEHM, F. SIEGERT, L.K. KWOH, K. PADMANABHAN & H. LIM.** 2002.
Remote sensing and Aerial Survey of Vegetation Cover Change in Lowland Peat Swamp of Central Kalimantan during the 1997 Fire. Paper presented at TROPEAT 2002 – International Symposium on Land Management and Biodiversity in Southeast Asia, September 17 – 20 – 2002, Bali, Indonesia.
- LENNERTZ, R. & K.F. PANZER.** 1983.
Preliminary assessment of the drought and forest fire damage in East Kalimantan. Transmigration Areas Development Project (TAD), German Agency for Technical Cooperation, Eschborn, Germany.
- LENTO LIM, E.T., B. AHMAD, T.L. TIE, H.S. KUEH & F.S. JONG.** 1991.
Utilization of tropical peats for the cultivation of sagopalm (*Metroxylon sp.*). p. 361-366.
In Tropical Peat. (Aminuddin, B.Y., Ed.). Proc.. Int. Symp. on Tropical Peatland, Kuching, Sarawak, Malaysia, 6-10 May 1991.

- LINDIAWATI, I., I. HILWAN & ISTOMO.** 1999.
Keanekaragaman Jenis Tumbuhan Pada Areal Hutan Gambut Bekas Terbakar – Studi kasus di HPH PT. SBAWI, Sumatera Selatan.
Dalam Ringkasan bibliografi hasil-hasil penelitian hutan rawa gambut di Indonesia, Fakultas Kehutanan IPB, Periode 1982- 1999 (Istomo, *Ed.*). Laboratorium Ekologi Hutan Fakultas Kehutanan IPB 1999.
- LIM, C.K., Y.K. CHIN & E.W. BOLLE-JONES.** 1973.
Crop indicators of nutrient status of peat soil. *Malaysia Agricultural Journal* 49:198-207.
- LIMIN, S.H., LAYUNIATI & Y. JAMAL.** 2000.
Utilization of Inland Peat for Food Crop Commodity Development Requires High Input and is Detrimental to Peat Swamp Forest Ecosystem. Proc. International Symposium on Tropical Peatlands 22-23 November 1999. Bogor-Indonesia.
- LIMIN, S.H.** 1993.
Respon jagung manis (*Zea mays saccharata* Sturt) terhadap pemberian kotoran ayam, fosfat dan dolomit pada tanah gambut pedalaman. Prosiding Seminar Nasional Gambut II. BPP Teknologi dan HGI. Jakarta, 14-15 Januari 1993.
- LIMIN, S.H., T. SAMAN, P. PUTIR & LAYUNIYATI.** 1999.
Concept for prospective management of peat swamp forest in Central Kalimantan. Presented in Workshop on Sustainable Management of Peat Swamp Forest. Kuantan. Peninsular Malaysia, 16-18 November 1999.
- LIMIN, S.H.** 2000.
How should the Regional Government of Central Kalimantan take action on illegal log shipping? *Kalteng Post*, Thursday 22 and 23 June 2000, p.6 and 5. Palangka Raya.
- LIMIN, S.H.** 2000.
Management of ex-MRP in Central Kalimantan. Presented in a special meeting of experts in integrated wetlands management and development with regard to the strengthening Peatland Project. Palangka Raya, 2-3 July 2000.
- LIMIN, S.H. & U. DARUNG.** 2000.
The utilisation of peat swamp forest and peatland in Central Kalimantan. Presented in a workshop on peatland use for rural communities. Group of traditional leaders, and village government staff. Kuala Kapuas, 16 May 2000.
- LIMIN, S.H. & P.E. PUTIR.** 2000.
The massive exploitation of peat swamp forest potentiality has not successfully increased the local peoples' prosperity in Central Kalimantan.
In Proceedings of the International Symposium on Tropical Peatlands, Bogor, Indonesia, March 2000. pp: 491-498.

- LIMIN, S.H. & H.D.V. BOEHM.** 2000.
EU-Project: Natural Resource Functions, Biodiversity and Sustainable Development of Tropical Peatland - Progress Meeting on 27.10.2000 in Palangka Raya, Indonesia.
- LIMIN, S.H., LAYUNIATI & Y.M. JAMAL.** 2000.
Utilization of inland peat for food crop commodity development requires high input and is detrimental to peat swamp forest ecosystem.
In Proceedings of the International Symposium on Tropical Peatlands, Bogor, Indonesia, March 2000. pp: 135-144.
- LIMIN, S.H., T. SAMAN, P. PUTIR, U. DARUNG & LAYUNIYATI.** 2000.
Concept for peat swamp forest use in Central Kalimantan. Presented in National Seminar on Peat Swamp Forest Management and Expose of Research on Wetlands. Banjar Masin, 9 March 2000.
- LIMIN, S.H. & T.N. SAMAN.** 2003.
Peat Fire Prevention Near The Natural Laboratory of Peat Swamp Forest (NLPSF) in central Kalimantan. Project nr. WGP2-01 GPI-59. Final Report. CIMTROP. University of Palangka Raya, Central Kalimantan, Indonesia.
- LIMIN, S., A. JAYA, F. SIEGERT, J.O. RIELEY, S.E. PAGE & H.D.V. BOEHM.** 2004.
Tropical Peat And Forest Fire In 2002 In Central Kalimantan – Its Characteristic And The Ammount Of Carbon Released. *In: Wise Use of Peatlands. Proceedings of the 12th International Peat Congress. Vol 1. J. Päivänen (Editor).* pp: 679 – 686.
- LISBETH.** 2004.
Perubahan Sifat-sifat Tanah Gambut dan Sistim Pengelolaan Pada lahan Gambut Delta Upang (1969 - 1983) dan Delta Berbak (1973 - 1997), Program Studi Ilmu Tanah S-1 Departemen Tanah Fak.Pertanian IPB, x + 36.
- LOW, K.S. & G. BALAMURUGAN.** 1989.
A preliminary hydrological investigation of the North Selangor Peat Swamp Forest. AWB Report No. 46b, IPT AWB/WWF Malaysia, Kuala Lumpur, 8 pp., 1 map, 5 tab., 2 app.
- LUBIS, A.M., Z.A. NURAINUN & BASYARUDIN.** 1989.
Pengaruh pemberian asam bar dan superfosfat terhadap produksi bahan kering tembakau virginia.
Dalam Prosiding Seminar Tanah Gambut untuk Perluasan Pertanian. FP UISU. 27 Nopember 1989. Medan. Fak. Pertanian UISU. Medan.
- LUBIS, A.M., L. ABIDIN & A. WAHID.** 1993.
Pengaruh abu tanam-tanaman terhadap padi sawah di tanah gambut.
Dalam Prosiding Seminar Nasional Gambut II. BPP Teknologi dan HGI. Jakarta, 14-15 Januari 1993.

LUBIS, F.L. 2000.

Studi Penyebaran dan Kelimpahan Jenis Rotan di Hutan Rawa Gambut dalam Kawasan Taman Nasional Danau Sentarum Kabupaten Kapuas Hulu (Skripsi), Fakultas Pertanian Jurusan Kehutanan Universitas Tanjungpura Pontianak, xii + 82.

LUBIS, I.R. 2002.

Management of the fire-damaged peat swamp forest area of Berbak-Sembilang, Sumatra. peatlands International Indonesia Programme, October 2002, 22 pp. & appendices.

LUBIS, I.R., A.W. SURYANTO, D. SUTARYO, F. HASUDUNGAN, L. MUSLIHAT, S. AHMAD, ZULFIKAR, P. WIBOWO & J. PURNOMO. 2004.

Laporan Survey Hutan Rawa Gambut Merang - Kepahyang, Kabupaten Musi Banyuasin, Propinsi Sumatera Selatan. Wetlands International-Indonesia Programme.

LUSIANA F., WIDIADMAKA, S. HARJOWIGENO. 2002.

Macromorphology and micromorphology of coastal peatland from Kapuas/Barito and Kahayan River areas, Central Kalimantan.

In: Peatlands for People; Natural Resource Functions and sustainable Management. Proceedings of the International Symposium on Tropical Peatlands, 22 – 23 August 2001, Jakarta. J.O. Rieley and S.E. Page (eds.) with B. Setiadi. BPPT and Indonesian Peat Association. pp 68 – 74.

M

MAAS, A. 1993.

Perbaikan kualitas gambut dan sematan fosfat. Prosiding Seminar Nasional Gambut II. BPP Teknologi dan HGI. Jakarta, 14-15 Januari 1993.

MAAS, A. & SUBAGYO. 1996.

Pengelolaan lahan basah dan Gambut yang Berwawasan Lingkungan, makalah untuk Seminar Nasional Perancangan Pembangunan Pertanian Berwawasan Lingkungan pada Lahan Gambut, Panitia Peringatan Setengah Abad Fak. Pertanian Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, 25-26 Sept. 1996.

MAAS, A., DARMANTO & S. NURYANI. 2002.

Identification of problems on and suggestions for improvement of “bongkor peatland” in Zone C of the former Mega Rice project in Central Kalimantan.

In: Peatlands for People; Natural Resource Functions and sustainable Management. Proceedings of the International Symposium on Tropical Peatlands, 22 – 23 August 2001, Jakarta. J.O. Rieley and S.E. Page (eds.) with B. Setiadi. BPPT and Indonesian Peat Association. pp 219 – 223.

MACKIE, C. 1984.

The lessons behind East Kalimantan's forest fire. *Borneo Research Bulletin*, 16:63: 74.

MAHA, B., I. HILWAN & ISTOMO. 1997.

Studi Penyebaran Anakan Ramin (*Gonystylus bancanus* (Miq) Kurz.) Dan Geronggang (*Cratoxylon arborescens* Bl) – Studi Kasus di areal HPH PT. INHUTANI III, Sampit, Kalimantan Tengah.

Dalam Ringkasan bibliografi hasil-hasil penelitian hutan rawa gambut di Indonesia, Fakultas Kehutanan IPB, Periode 1982- 1999 (Istomo, Ed.). Laboratorium Ekologi Hutan Fakultas Kehutanan IPB 1999.

MALTBY, E. 1997.

Developing guidelines for the integrated management and sustainable utilization of tropical lowland peatlands.

In Rieley, J.O., and S.E. Page (ed.). Biodiversity and Sustainability of Tropical Peatlands. Proceed. Int. Symp. on Biodiversity, Environmental Importance, and Sustainability of Tropical Peat and Peatlands, Palangka Raya, 4-8 Sep. 1995. pp: 9-18.

- MALTBY, E. & C.P. IMMIRZI.** 1993.
Carbon dynamic on peatlands and other wetlands soils regional and global perspectives. *Chemosphere* 27(6): 999-1023.
- MALTBY, E. & C.P. IMMIRZI.** 1996.
Introduction: The sustainable utilization of tropical peatlands.
In Tropical Lowland Peatlands of Southeast Asia: Proceedings of Workshop on Integrated Planning and Management of Tropical Lowland Peatlands. pp: 1-14, IUCN.
- MANSOR, M.** 1999.
The uniqueness of tropical peat swamp ecosystems: a significant habitat for rare and endemic species.
In Proceedings of the International Conference and Workshop on Tropical Peat Swamps. Universiti Sains Malaysia, Penang, 27-29 July 1999.
- MANSOR, M.** 2000.
Intrusion of weedy species into tropical peat swamps in Malaysia. Paper presented at the Progress Workshop of Natural Resource Functions, Biodiversity and Sustainable Development of Tropical Peatlands. 27-28 April, 2000. Brussels, Belgium.
- MANSOR, M.** 2001.
Tropical Peat Swamp: a natural habitat needs to be protected for future generation.
In Wetland Conservation (D, Bandhu & K. Guha, Eds.). K. Times Press. pp: 113 – 118.
- MANSOR, A.B. & M. MANSOR.** 2000.
Conservation of aquatic and riverine plants in Peninsula Malaysia peat swamp forests. Paper presented at the International Conference on “In-situ and Ex-situ Biodiversity Conservation in The New Millennium”. 19-22 June, 2000. Kota Kinabalu, Sabah.
- MANSOR, A. & M. MANSOR.** 2002.
Mimosa pigra: A Potential Threat to Abandoned Peatland. Paper presented at TROPEAT 2002 – International Symposium on Land Management and Biodiversity in Southeast Asia, September 17 – 20 – 2002, Bali, Indonesia.
- MANSOR, A.B., M. MANSOR, A.B. AHMAD & Z.A. HASHIM.** 1999.
A comparative study on floral diversity between a fresh water swamp and a peat swamp in the Pondok Tanjung Forest Reserve, Perak. Paper presented at the “Asia-Pacific Congress on the Biology of the Environment” 21-24 November 1999, National University of Singapore, Singapore.
- MANSOR, M., A. MANSOR, A. AHMAD, A. ALI, & A.H. AHMAD.** 2001.
Fishes and insects diversity in Malaysian peat swamp ecosystem. *Tropical Peatlands* 1: 27-29.

MANSUR, M. 1999.

Analisis vegetasi hutan rawa gambut di Kabupaten Bengkalis dan Kampar, Propinsi Riau.

Dalam Prosiding Seminar Hasil-hasil Penelitian Bidang Ilmu Hayat. pp:248-257.

MANTI, I., SUPRIYANTO & C. MARTASARI. 2001.

Keragaman Paket Teknologi Budidaya Jagung Pada Lahan Gambut.

Dalam Prosiding Seminar Nasional Hasil-hasil Penelitian Pertanian se-Sumatera 31 Oktober-1 November 2001. Bengkulu.

MANURUNG, A. 1993.

Pemanfaatan tepung gambut sebagai pupuk bibit kakap dan tanaman karet muda.

Dalam Prosiding Seminar Nasional Gambut II. BPP Teknologi dan HGI. Jakarta, 14-15 Januari 1993.

MARPAUNG, B. 2003.

Rencana pengelolaan lahan gambut di eks. HPH Muara Merang-Kepahyang, Sumatera Selatan.

MARSONO, D. 1996.

Konservasi Lahan Basah dan Gambut Sebagai Upaya Pelestarian Lingkungan, makalah untuk Seminar Nasional Perancangan Pembangunan Pertanian Berwawasan Lingkungan pada Lahan Gambut, Mada, Yogyakarta, 25-26 Sept. 1996.

MASGANTI, T. NOTOHADIKUSUMO, A. MAAS & B. RADJAGUKGUK. 2001.

Metode pengukuran pH tanah gambut (Method of pH measurement for peat soil, in Indonesian). *Jurnal Tanah dan Air* (Soil and Water Journal) vol. 2: 81-87.

MASGANTI, T. NOTOHADIKUSOMO, A. MAAS & B. RADJAGUKGUK. 2001.

Hydrophobicity and its impact on chemical properties of peat.

In Tropical Peat. (Aminuddin, B.Y., Ed.). Proc. Int. Symp. on Tropical Peatland, Kuching, Sarawak, Malaysia, 6-10 May 1991. pp: 109-114.

MASGANTI, T. NOTOHADIKUSUMO, A. MAAS & B. RADJAGUKGUK. 2002.

Metode pengukuran kadar air tanah gambut (Method of moisture content determination for peat soil, in Indonesian). *Jurnal Tanah dan Air* (Soil and Water Journal) vol. 3: 42-48.

MASGANTI, T. NOTOHADIKUSUMO, A. MAAS, AND B. RADJAGUKGUK. 2002.

Hydrophobicity and its impact on chemical properties of peat.

In: Peatlands for People; Natural Resource Functions and sustainable Management. Proceedings of the International Symposium on Tropical Peatlands, 22 – 23 August 2001, Jakarta. J.O. Rieley and S.E. Page (eds.) with B. Setiadi. BPPT and Indonesian Peat Association. pp 109 – 113.

MASLIAN. 2004.

Bertanam Sayur di Lahan Gambut.

Dalam: CCFPI. 2004. Wise Use and Sustainable Peatlands Management Practices. Seri Prosiding no. 5. Wetlands International Indonesia Programme dan Wildlife Habitat Canada. Hal.: 291-296.

MATHUR, S.P. 1984.

The Use of Peat and Swamp Soil Material in Composting, Prosiding for 25 Years of Peat Utilization and Development in Tidal Swamp Areas in Indonesia. Seminar BPP Teknologi, Jakarta,

MATSUBARA, T., N. BOONTANON, S. UEDA, P. KANATHARANA & E. WADA. 2000.

Nitrogen and carbon cycles of peat swamp forests and surrounding areas in Narathiwat, Thailand, Inferred from $\delta^{13}\text{C}$ and $\delta^{15}\text{N}$ analyses.

In Proc. of the International Symposium on Tropical Peat Lands (Iwakuma, T; T. Inoue, T.Kohyama, M.Osaki, H.Symbolon, H.Tachibana, H.Takahashi, N.Tanaka, & K.Yabe, Eds.). Bogor, Indonesia, 22-23 November 1999. Hokkaido University and Indonesian Institute of Science, Bogor.

MATSUBARA, T., S.J. TUAH, S.H. LIMIN & M. OSAKI. 2002.

Nitrogen uptake system of trees in nutrient limited forests, Central Kalimantan inferred from $\delta^{15}\text{N}$ analyses. Paper presented on the International symposium on: land management and biodiversity in Southeast Asia, Bali, September 17 - 20, 2002.

MAWARDI, E., AZWAR & A. TAMBIDJO. 2001.

Potensi dan Peluang Pemanfaatan Harzeburgite sebagai Amelioran Lahan Gambut.

Dalam Prosiding Seminar Nasional Memantapkan Rekayasa Paket Teknologi Pertanian dan Ketahanan Pangan dalam Era Otonomi Daerah, 31 Oktober – 1 November 2001. Bengkulu.

MEIJAARD, E. 1997.

The importance of Swamp Forest for the Conservation of the Orang Utan (*Pongo pygmaeus*) in Kalimantan, Indonesia.

In Biodiversity and Sustainability of Tropical Peatlands, Proceedings of the International Symposium on Biodiversity, Environmental Importance and Sustainability of Tropical Peat and Peatlands (Rieley, J.O. & S.E. Page, Eds.), held in Palangka Raya, Central Kalimantan, Indonesia, 4-8 September 1995. Samara Publishing Ltd., Cardigan, p:243-254.

MIRMANTO, E. 2000.

Status hara daun dan serasah hutan gambut di Taman Nasional Tanjung Putting, Kalimantan Tengah. *Jurnal Biologi Indonesia*, 2 (6): 267-275.

MIRMANTO, E. 2001.

Penelitian pendahuluan pemulihan hutan rawa gambut setelah terbakar di Kalimantan Tengah. Laporan Teknik Puslit Biologi-LIPI.

MIRMANTO, E. 2002.

A preliminary study on early secondary forest growth of burned peat swamp forest in Central Kalimantan. Paper presented at TROPEAT2002 – International Symposium on Land Management and Biodiversity in Southeast Asia, September 17-20, 2002, Bali, Indonesia.

MIRMANTO, E. & R. POLOSAKAN. 2000.

Preliminary study on growth, mortality and recruitments of tree species in peat swamp forest at Tanjung Puting National Park, Central Kalimantan.

In Proc. of the International Symposium on Tropical Peat Lands (Iwakuma, T; T. Inoue, T.Kohyama, M.Osaki, H.Simbolon, H.Tachibana, H.Takahashi, N.Tanaka, & K.Yabe, *Eds.*). Bogor, Indonesia, 22-23 November 1999. Hokkaido University and Indonesian Institute of Science, Bogor, pp:165-172.

MIRMANTO, E., R. POLOSAKAN & SIMBOLON, H. 1999.

Penelitian ekologi hutan gambut di Taman Nasional Tanjung Puting, Kalimantan Tengah. Paper presented in Seminar of Biodiversitas dan Pengelolaan Hutan Gambut Secara Berkelanjutan, Bogor; 12 Februari 1999.

MIYAKAWA, H. 1997.

Survey Forest Fire of Several National Parks in Indonesia. Forest Fire Prevention Management Project. Technical Cooperation between the Ministry of Forestry and Estate Crops and Japan International Cooperation Agency (JICA). Bogor.

MOERYANTO, G. 2003.

Rencana strategis pengelolaan sumber daya alam hutan di propinsi Jambi. *Dalam* Prosiding Lokakarya Pengembangan Proyek Karbon Hutan di Lahan Gambut untuk Mengatasi Perubahan Iklim. CCCPI Wetlands International, Wildlife Habitat Canada & Dinas Kehutanan Propinsi Jambi. Jambi 30 Juni -1 Juli 2003.

MOGEA, J.P. & M. MANSUR. 2000.

Plant diversity of peat swamp forest in Riau Province, Sumatra.

In Proc. of the International Symposium on Tropical Peat Lands (Iwakuma, T; T. Inoue, T.Kohyama, M.Osaki, H.Simbolon, H.Tachibana, H.Takahashi, N.Tanaka, & K.Yabe, *Eds.*). Proceedings of the International Symposium on Tropical Peatlands, Bogor, Indonesia, 22-23 November 1999. Hokkaido University and Indonesian Institute of Science, Bogor, p:191-203.

MOHAMED, M. 2002.

Land Use Conflicts and Potential Risks in Peat Water Utilisation for Municipal Supply: A Case Study of The Bakong River in Sarawak, Malaysia. Paper presented at TROPEAT 2002 – International Symposium on Land Management and Biodiversity in Southeast Asia, September 17 – 20 – 2002, Bali, Indonesia.

MOHAMED, M. & T.W. PING. 2004.

Challenges For Sustainability Agriculture On Peatlands In Sarawak, Malaysia. *In: Wise Use of Peatlands. Proceedings of the 12th International Peat Congress. Vol 1.* J. Päivänen (Editor). pp: 693 – 697.

- MOHRMANN, K.J.M.** 1952.
Reclaimed Peat Soil and Their Agricultural Importance. *Soil Science* 74: 57 – 68.
- MOMOSE, K. & T. SHIMAMURA.** 2002.
Habitat preference of plants and coexistence through the dynamics of habitats in peat swamp forests. Paper presented at TROPEAT2002 – International Symposium on Land Management and Biodiversity in Southeast Asia, September 17-20, 2002, Bali, Indonesia.
- MOORE, P. & N. HAASE.** 2002.
Burning Issues: Membakar lahan gambut sama dengan artinya membuat polusi asap. Project Firefight South East Asia.
- MORLEY, R.** 1981.
Development and Vegetation Dynamics of a Lowland Ombrogenous Peat Swamp in Kalimantan Tengah, Indonesia. *J Biogeog.* Vol. 8: 383-404. (USU).
- MUHAMAD, N.Z. & J.O. RIELEY.** 2002.
Management of tropical peatlands in Indonesia: the mega reclamation project in Central Kalimantan.
In Peatlands for People: Natural Resources Functions and Sustainable Management. Proceedings of the International Symposium on Tropical Peatland (Rieley, J.O & S.E. Page, Eds.), 22 – 23 August 2001 Jakarta, Indonesia. BPPT and Indonesian Peat Association. pp: 155-167.
- MUHAMAD, N.Z. & H. RICO.** 2002.
People Participation in Peatland Management in Central Kalimantan. Paper presented at TROPEAT 2002 – International Symposium on Land Management and Biodiversity in Southeast Asia, September 17 – 20 – 2002, Bali, Indonesia.
- MUKHTAR, E.M.** 2001.
The palm diversity and composition of Pondok Tanjung Peat Swamp Forests, Perak. B.Sc. Thesis. Universiti Sains Malaysia.
- MULYANTO, B.** 2000.
Pendekatan dan Strategi Pemanfaatan Hutan Rawa Gambut eks PLG Sejuta Hektar. Makalah Seminar Nasional Pengelolaan Hutan Rawa Gambut dan Ekspose Hasil Penelitian di Lahan Basah. BTR Banjarbarn Dephutbun di Banjarmasin, 9 Maret 2000.
- MULYANTO, B., DARMAWAN & SUWARDI.** 2002.
A New approach or Tropical Peat Characterization Based on Field Experiences in Riau, Sumatra. Paper presented at TROPEAT 2002 – International Symposium on Land Management and Biodiversity in Southeast Asia, September 17 – 20 – 2002, Bali, Indonesia.

- MULYANTO, B. & NURHAYATI.** 2002.
Perubahan Karakteristik Lahan Gambut Setelah Lebih 15 Tahun Pembukaan Lahan di Kalimantan Tengah. *Jurnal Ilmu Tanah dan Lingkungan*. VIII: 76-81.
- MULYANTO, B., B. SUMAWINATA, SUWARDI & G. DJAJAKIRANA.** 2000.
Role of peat forest in the Banjarese land management sistem.
In Proc. of the International Symposium on Peatland Graduate School of Environmental Earth Sciences. The Institut of Sciences. Hokaido University. pp:483-490.
- MULYANTO, B., R. RACHRNAWATI, D. EKA PUTRI & A. SANDRAWATI.** 2003.
Impacts of Land Cover Change of Wetland To the Environmental Parameters in Sumatera , Indonesia. Departement of Soil Sciences, Faculty of Agriculture, Bogor Indonesia. pp : 1-8.
- MUNANDAR, S.** 1997.
Pengembangan lahan gambut sejuta hektar di Kalimantan Tengah. BPTP Palangka Raya.
- MURAYAMA, S. & A.B. ZAHARI.** 1992.
Biochemical decomposition of tropical peats.
In Tropical Peat. (Aminuddin, B.Y., Ed.). Proc.. Int. Symp. on Tropical Peatland, Kuching, Sarawak, Malaysia, 6-10 May 1991. pp: 124-133.
- MURAYAMA, S., K. KATAYAMA & A.B. ZAHARI.** 1992.
Effect of liming and fertilizer the microbial decomposition of tropical peat.
In Proceeding of the Intern Conference on Fertilizer Usage in the Tropics, Kuala Lumpur. pp: 209-219.
- MURDIYARSO, D. & U.R. WASRIN.** 1995.
Estimating land use change and carbon release from tropical forests conversion using remote sensing technique, *J. Biogeogr.*, 22, 715-721, 1995.
- MURDIYARSO, D., U.R. WASRIN, K. HAIRIAH & S.M. SITOMPUL.** 2000.
Assesment and Simulation of Above Ground and Below Ground C-Stocks and Dynamics. Workshop on Terrestrial Carbon and Possible Trading Under the CDM. ICSEA, BIOTROP, Bogor, Indonesia 27 Ferbruari-1 Mart 2000.
- MURDIYARSO, D. & I N.N SURYADIPUTRA.** 2003.
Recognizing environmental Services of peatlands and their Relevance to International Market. *In Prosiding Wokshop on Wise Use and Sustainable Peatlands Management. Bogor, 13-14 Oktober 2003.* Wetlands International, Wildlife Habitat Canada dan Ditjen. PHKA.
- MURDIYARSO, D. & I N.N. SURYADIPUTRA.** 2003.
Perubahan Iklim dan peranan lahan gambut. Paket Informasi Praktis Seri 01 - 03. CCFPI Project, Wetlands International Indonesia dan Wildlife Habitat Canada.

- MURDIYARSO, D. & I.N.N. SURYADIPUTRA.** 2003.
Tanya jawab sekitar proyek karbon hutan. Paket Informasi Praktis Seri 04. CCFPI Project, Wetlands International Indonesia dan Wildlife Habitat Canada.
- MURDIYARSO, D., I.N.N. SURYADIPUTRA & WAHYUNTO.** 2004.
Tropical Peatlands Management And Climate Change: A Case Study In Sumatra, Indonesia. *In: Wise Use of Peatlands. Proceedings of the 12th International Peat Congress. Vol 1. J. Päivänen (Editor).* pp: 696 – 706.
- MURDIYARSO, D., M. VAN NOORDWIJK & D. SUYANTO.** 1999.
Modeling Global Change Impacts on the Soil Environment: Report of Training Workshop 5-13 May 1998. IC-SEA Report No. 6, BIOTROP-GCTE/ICSEA, Bogor, Indonesia pp 11-20.
- MURDIYARSO, D., M. WIDODO, & D. SUYANTO.** 2002.
Fire Risks in Forest Carbon Projects in Indonesia. *Science in China (Series C).* Vol 45 Supp : 65 – 74.
- MURDIYARSO, D., U. ROSALINA, K. HAIRIAH, L. MUSLIHAT, I.N.N. SURYADIPUTRA & A. JAYA.** 2004.
Petunjuk Lapangan: Pendugaan Cadangan Karbon pada Lahan Gambut. Proyek Climate Change, Forests and Peatlands in Indonesia. Wetlands International – Indonesia Programme dan Wildlife Habitat Canada. Bogor. Indonesia.
- MURTIYANTO, D.W.** 2003.
Pendekatan baru dalam Penetapan Berat Jenis isi dan Berat jenis Partikel Gambut Tropika (Skripsi). Program Studi Ilmu Tanah S-1 Fakultas Pertanian IPB, x + 32.
- MURTIYANTO, D.W., A. YANI & B. SUMAWINATA.** 2003.
Pendekatan Baru dalam Pengukuran Berat Jenis Isi dan Berat Jenis Partikel Gambut Tropika.
Dalam Proceedings Seminar and Workshop on Wise Use and Sustainable Peat Lands Management Practice; Bogor, 13-14 September 2003. Bogor: Wetlands International- Indonesia Programme.
- MUSLIHAT, L.** 2003.
Karakteristik dan sebaran Lahan Rawa Gambut Serta Perkiraan Kandungan Karbon Di Kawasan Hutan Perian, Propinsi Kalimantan Timur. *Warta Konservasi Lahan Basah* Vol. 11 No. 3 pp: 6 – 7.
- MUSLIHAT, L.** 2004.
Evaluasi Sumberdaya Lahan untuk Kelayakan Pertanian pada Lokasi proyek Percontohan CCFPI di Sumatera dan Kalimantan.
Dalam: CCFPI. 2004. *Wise Use and Sustainable Peatlands Management Practices.* Seri Prosiding no. 5. Wetlands International Indonesia Programme dan Wildlife Habitat Canada. Hal.: 155 – 170.

MUSLIHAT, L. 2004.

Teknik penyiapan lahan untuk budidaya pertanian di lahan gambut dengan sistem surjan. Seri Pengelolaan Hutan dan Lahan Gambut, Pertanian 01 - 03. Proyek Climate Change, Forests and Peatlands in Indonesia. Wetlands International – Indonesia Programme dan Wildlife Habitat Canada. Bogor. Indonesia.

MUSLIHAT, L. 2004.

Teknik pembuatan kompos untuk meningkatkan produktivitas tanah di lahan gambut. Seri Pengelolaan Hutan dan Lahan Gambut, Pertanian 02. Proyek Climate Change, Forests and Peatlands in Indonesia. Wetlands International – Indonesia Programme dan Wildlife Habitat Canada. Bogor. Indonesia.

MUSLIHAT, L. 2004.

Sistem pengelolaan tata air di lahan gambut untuk mendukung budidaya pertanian. Seri Pengelolaan Hutan dan Lahan Gambut, Pertanian 03. Proyek Climate Change, Forests and Peatlands in Indonesia. Wetlands International – Indonesia Programme dan Wildlife Habitat Canada. Bogor. Indonesia.

MUSLIHAT, L., I.T.C. WIBISONO & Y. SUHARNOTO. 2002.

Laporan Kajian Lapangan Pengelolaan Lahan dan Hutan Gambut di Propinsi Jambi dan Sumatera Selatan. Bogor, CCFPI-Wetlands International - Indonesia Programme, Bogor.

MUTALIB, A.A., J.S. UM, M.H. WONG & L. KOONVAI. 1991.

Characterization, distribution and utilization of peat in Malaysia. *In Tropical Peat.* (Aminuddin, B.Y., Ed.). Proc. Int. Symp. on Tropical Peatland, Kuching, Sarawak, Malaysia, 6-10 May 1991. pp: 7 - 16.

MYREEN, B. 1983.

Energy from peat in Tropical Regions. Technology from Finland, Jakarta, 25 -27 January, 1983. Univ. Press, Princeton, New Jersey.

NAIOLA, B.P. & M. OSAKI. 2000.

Preliminary study on the water relations of tropical peat land plants.
In Proc. of the International Symposium on Tropical Peat Lands (Iwakuma, T; T. Inoue, T.Kohyama, M.Osaki, H.Simbolon, H.Tachibana, H.Takahashi, N.Tanaka, & K.Yabe, *Eds.*). Bogor, Indonesia, 22-23 November 1999. Hokkaido University and Indonesian Institute of Science, Bogor.

NAJIYATI, S. 1996.

Studi Verifikasi dan Pengembangan Lahan Gambut di Karang Agung Tengah, 1994-1996. Puslitbang Transmigrasi. Jakarta.

NAJIYATI, S. 2004.

Mengenal perilaku lahan gambut. Seri Pengelolaan Hutan dan Lahan Gambut, Pertanian 04. Proyek Climate Change, Forests and Peatlands in Indonesia. Wetlands International – Indonesia Programme dan Wildlife Habitat Canada. Bogor. Indonesia.

NAJIYATI, S. 2004.

Memilih dan menata lahan gambut. Seri Pengelolaan Hutan dan Lahan Gambut, Pertanian 06. Proyek Climate Change, Forests and Peatlands in Indonesia. Wetlands International – Indonesia Programme dan Wildlife Habitat Canada. Bogor. Indonesia.

NAJIYATI, S. 2004.

Tata air untuk pertanian di lahan gambut. Seri Pengelolaan Hutan dan Lahan Gambut, Pertanian 07. Proyek Climate Change, Forests and Peatlands in Indonesia. Wetlands International – Indonesia Programme dan Wildlife Habitat Canada. Bogor. Indonesia.

NAJIYATI, S. 2004.

Kiat budidaya palawija di lahan gambut. Seri Pengelolaan Hutan dan Lahan Gambut, Pertanian 08. Proyek Climate Change, Forests and Peatlands in Indonesia. Wetlands International – Indonesia Programme dan Wildlife Habitat Canada. Bogor. Indonesia.

NAJIYATI, S. & L. MUSLIHAT. 2004.

Mengenal tipe lahan gambut. Seri Pengelolaan Hutan dan Lahan Gambut, Pertanian 05. Proyek Climate Change, Forests and Peatlands in Indonesia. Wetlands International – Indonesia Programme dan Wildlife Habitat Canada. Bogor. Indonesia.

- NAJIYATI, S., L. MUSLIHAT & I.N.N. SURYADIPUTRA.** 2005.
Panduan Pengelolaan Lahan Gambut untuk Pertanian Berkelanjutan. Proyek Climate Change, Forests and Peatlands in Indonesia. Wetlands International – Indonesia Programme dan Wildlife Habitat Canada. Bogor. Indonesia.
- NASIR, D.** 2001.
The Effect of Peat Swamp Forest Land Use Change on Commercial Bio-Natural Resources Commodities and Relationship to Changing Economic Activities of Local People in Central Kalimantan. Indonesia. Master's Thesis, University of Nottingham, UK.
- NEUZIL, S.G.** 1997.
Onset and rate of peat and carbon accumulation in four domed ombrogenous peat deposits, Indonesia.
In Biodiversity and Sustainability of Tropical Peatlands. Rieley, J.O., and S. E. Page (eds.). Samara Publishing Ltd. pp. 55-72.
- NG, P.K.L., J.B. TAY, K.K.P. LIM & C.M. YANG.** 1992.
The conservation of the fish and other aquatic fauna of the North Selangor Peat Swamp Forest and adjacent areas. *AWB Publication* No. 81, Kuala Lumpur, Malaysia, pp: i-iv, 1-90, figs. 1-110.
- NG, P.K.L.** 1993.
on a new species of Betta (Teleostei: Belontiidae) from peat swamps in Sabah, East Malaysia, *Borneo. Ichthyol. Explor. Freshwaters*, 4(4): 289-294.
- NG, P.K.L., J.B. TAY & K.K.P. LIM.** 1994.
Diversity and conservation of blackwater fishes in Peninsular Malaysia, particularly in the north Selangor peat swamp forest. *Hydrobiologia*, 285: 203-218.
- NG, T.T. & M.I. AHMED.** 1971.
Nutrient status assessment of a Sarawak deep peat. Department of Agriculture, Research Branch, Sarawak, Malaysia.
- NGAKAN, P.A.** 1999.
Recovery Process of Forest Eleven Years after Great Fire in Kutai National Park, East Kalimantan. Paper presented on the International Forest Fire Management in Indonesia, 2nd International Workshop on Forest Fire Control and Suppression Aspects. Bogor, 16-18 February 1999.
- NICOLAS, M.V.J.** 1998.
The Practicalities of Fighting Forest Fire: A View from the Province of South Sumatra.
In Tropical Forest Fire Prevention, Control, Rehabilitation and Trans-Boundary Issues. Proceeding of International Cross Sectoral Forum on Forest Fire Management in South East Asia, 7-8 December 1998, Jakarta, Indonesia, pp: 401-407.

- NICOLAS, M.V.J. & M.R. BOWEN.** 1999.
A Field-Level Approach to Coastal Peat and Coal-Seam Fires in South Sumatra Province Indonesia. Forest Fire Prevention and Control Project. European Union (EU), German Agency for Technical Cooperation (GTZ) and the Ministry of Forestry and Estate Crops, Jakarta, Indonesia.
- NICOLAS, M.V.J. & M.R. BOWEN.** 1999.
Proyek Pencegahan dan Pengendalian Kebakaran Hutan: Pendekatan Lapangan Kebakaran Gambut dan Batubara di Propinsi Sumatra Selatan Indonesia. Uni Eropa, Departemen Kehutanan dan Perkebunan RI, 39pp.
- NOBLE, R.** 2003.
Peat substitute makes mushroom production more eco-friendly. *Mushroom Journal*, No. 638, pp: 20-21.
- NOLAN, M.** 1998.
Why are people burning? Human and environmental factors impacting on forest fires in Indonesia: A literature search. Working paper prepared at Rutgers University for WWF Indonesia.
- NOOR, M.** 2001.
Pertanian Lahan Gambut Potensi dan Kendala. Kanisius. Yogyakarta. 174 hlm.
- NOOR, M. & M. SARWANI.** 2004.
Pertanian di Lahan Gambut: Masa Lalu, Kini dan Besok.
Dalam: CCFPI. 2004. Wise Use and Sustainable Peatlands Management Practices. Seri Prosiding no. 5. Wetlands International Indonesia Programme dan Wildlife Habitat Canada. Hal.: 291- 296.
- NOORSYAMSI, A. & O.O. HIDAYAT.** 1973.
Pengaruh pengolahan tanah terhadap padi pasang surut dan sawah darat di Kalimantan. Lembaga pusat penelitian pertanian, Bogor. 9pp.
- NOOR, Y.R. (ED.)** 2002.
Lahan Gambut untuk Perlindungan Iklim Global dan Kesejahteraan Masyarakat. (Peatlands for protection of global climate and well being of local people). Workshop Proceeding. Climate Change, Forests and Peatlands in Indonesia, Wetlands International – Indonesia Programme, Bogor.
- NOOR, Y.R.** 2002.
Lahan gambut untuk perlindungan iklim global dan kesejahteraan masyarakat. *Warta Konservasi Lahan Basah* 10 (4) hal. 22-23). Wetlands International - Indonesia Programme, Bogor.
- NOOR, Y.R.** 2002.
Perubahan iklim, CDM dan Protokol Kyoto. *Warta Konservasi Lahan Basah* 10 (4) hal. 21). Wetlands International - Indonesia Programme, Bogor.

- NOOR, Y.R.** 2003.
Menyiasati hidup di lahan gambut. *Warta Konservasi Lahan Basah* 11 (4) hal. 17). Wetlands International - Indonesia Programme, Bogor.
- NOOR, Y.R.** 2003.
ASEAN Peatland Management Initiative (APMI). Rencana aksi menuju pemanfaatan yang bijaksana, pencegahan kebakaran dan rehabilitasi lahan gambut (APMI, action plan toward wise use, fire prevention and rehabilitation of peatlands). *Warta Konservasi Lahan Basah* 11 (2) : 17. Wetlands International - Indonesia Programme, Bogor.
- NOOR, Y.R.** 2003.
Masyarakat, Pemeran atau "Pameran" Kegiatan. *Warta Konservasi Lahan Basah* 11 (2) hal. 17. Wetlands International - Indonesia Programme, Bogor.
- NOOR, Y.R.** 2003.
Seberapa berartikah angka bagi kita?. *Warta Konservasi Lahan Basah* 11 (3) hal. 17. Wetlands International - Indonesia Programme, Bogor.
- NOOR, Y.R.** 2003.
Community approaches to Peatlands and Climate Change in Indonesia. Presented during the Side Event of CoP 9 UNFCCC, Milan, Italia. Organised by Global Environment Centre, Milan, Italia.
- NOOR, Y.R.** 2003.
Climate Change, Forests and Peatlands in Indonesia. Presented during the Side Event of CoP 9 UNFCCC, Milan, Italia. Organised by Canadian Climate Change Development Fund.
- NOOR, Y.R.** 2004.
Antara Milan dan Mantangai. *Warta Konservasi Lahan Basah* 12 (1) hal. 17. Wetlands International - Indonesia Programme, Bogor.
- NOOR, Y.R.** 2004.
Perubahan iklim dan HAM (Oleh-oleh dari Konferensi "Community and Impact of Climate Change" di Kanada). *Warta Konservasi Lahan Basah* 12 (2) hal. 17. Wetlands International - Indonesia Programme, Bogor.
- NOOR, Y.R.** 2004.
Musim Kebakaran telah tiba. *Warta Konservasi Lahan Basah* 12 (3) hal. 17) Wetlands International - Indonesia Programme, Bogor.
- NOOR, Y.R.** 2004.
Menjadi Petani Mandiri di Lahan Gambut (Becoming self-sufficient farmers in the peatland areas). *Warta Konservasi Lahan Basah* 12 (4) : 13. Wetlands International - Indonesia Programme, Bogor.

NOOR, Y.R. & I. ARINAL. 2004.

Sisi lain dari kegiatan rehabilitasi hutan bekas kebakaran di TN Berbak (The other aspect of rehabilitation of ex-burnt forest of Berbak National Park). *Warta Konservasi Lahan Basah* 12 (4) : 16-17. Wetlands International - Indonesia Programme, Bogor.

NOOR, Y.R. & V. FITRIAN. 2002.

Gambut dan perubahan iklim global. *Warta Konservasi Lahan Basah* (1) hal.17). Wetlands International - Indonesia Programme, Bogor.

NOOR, Y.R. & V. FITRIAN. 2002.

Selayang pandang lahan gambut. *Warta Konservasi Lahan Basah* 10 (4) hal. 17). Wetlands International - Indonesia Programme, Bogor.

NOOR, Y.R. & I N.N. SURYADIPUTRA. 2005.

Pengelolaan lahan gambut di Indonesia. Potensi dan tantangan.

Dalam CCFPI. Seri Prosiding No. 7. Jakarta, 30 November 2004. Ditjen Bangda, Wetlands International - Indonesia Programme dan Wildlife Habitat Canada, Bogor.

NOOR, Y.R., J. HEYDE, I N.N. SURYADIPUTRA, F. PARISH, A. DOHONG, E. WIKEN, D. SARTONO & J. CINQ-MARS. 2004.

Community-based Approach to Peatland Adaptation and Management as Implemented on the Climate Change, Forests and Peatlands in Indonesia (CCFPI) Initiative. Paper presented during Side Event on Fire or Flood : Climate impacts and adaptation options for peatlands and biodiversity. CoP 10 UNFCCC, Buenos Aires, Argentina.

NOTOHADIPRAWIRO, T. 1986.

A conceptual approach to peat and peatlands for development.

In Symp. on Trop. Peat and peatlands for development. Yogyakarta, Indonesia.

NOTOHADIPRAWIRO, T. 1996.

Constraints to achieving the agricultural potential of tropical peatlands, Indonesian perspective. *In* Tropical Lowland Peatlands of Southeast Asia. Proceeding of a Workshop on Integrated Planning and Management of Tropical Lowland Peatlands (Maltby, E., C.P. Immirzi & R.J. Safford. Eds.). held at Cisarua, Indonesia, 3-8 July 1992. IUCN, Gland, Switzerland. pp: 139-154.

NOTOHADIPRAWIRO, T. 1997.

Twenty-five years experience in peatland development for agriculture in Indonesia. *In* Biodiversity and Sustainability of Tropical Peatlands. Proceed. Int. Symp. on Biodiversity, Environmental Importance, and Sustainability of Tropical Peat and Peatlands (Rieley, J.O., and S.E. Page, Eds.). Palangka Raya, 4-8 September 1995. pp: 301-309.

NOTOHADIPRAWIRO, T. 1998.

Conflict between problem-solving and optimizing approach to land resources development policies, the case of Central Kalimantan wetlands.
In The Spirit of Peatlands. Proceeding of the International Peat Symposium (Sopo, R., *Ed*), Finland, 7-9 September 1998. pp: 14-24.

NOTOHADIPRAWIRO, T. 1999.

Mega-project of Central Kalimantan wetland development for food crop production. Belief and truth. International Conference on Safeguarding Tropical Peatlands, Penang, Malaysia, 27 –29 July 1999.

NUGROHO K., G. GIANINAZZI & I.P.G. WIJAYA-ADHI. 1997.

Soil hydraulic properties of Indonesian peat.
In Biodiversity and Sustainability of Tropical Peatlands. Proceed. Int. Symp. on Biodiversity, Environmental Importance, and Sustainability of Tropical Peat and Peatlands (Rieley, J.O., and S.E. Page, *Eds.*). Palangka Raya, 4-8 September 1995.

NUGROHO, T. 2003.

Karakteristik Tanah Gambut di Atas dan dibawah Muka Air di Jambi (Skripsi), Program Studi Ilmu tanah S-1 Departemen Tanah Fakultas Pertanian IPB, vi + 42.

NUGROHO, K. 2003.

Hidrologi Lahan gambut: Pengaruhnya Terhadap Status dan Sebaran Gambut.
Dalam: CCFPI. 2003. SEBARAN GAMBUT DI INDONESIA. Seri Prosiding 02. Wetlands International Indonesia Programmed dan Wildlife Habitat Canada. Hal.: 184 – 196.

NUGROHO, T. & B. MULYANTO. 2004.

Pengaruh Penurunan Muka air Tanah terhadap Karakteristik Gambut.
Dalam: CCFPI. 2004. Wise Use and Sustainable Peatlands Management Practices. Seri Prosiding no. 5. Wetlands International Indonesia Programme dan Wildlife Habitat Canada. Hal.: 321 – 332.

NUGROHO, K. & B. WIDODO. 2002.

The effect of dry-wet condition to peat soil physical characteristics of different degree of decomposition.
In: Peatlands for People; Natural Resource Functions and sustainable Management. Proceedings of the International Symposium on Tropical Peatlands, 22 – 23 August 2001, Jakarta. J.O. Rieley and S.E. Page (eds.) with B. Setiadi. BPPT and Indonesian Peat Association. pp 94 – 102.

NUR, I. HILWAN & ISTOMO. 1999.

Studi Kemampuan tumbuh dan Permudaan Jenis-jenis Pohon pada Areal Hutan Rawa Gambut yang Mengalami kebakaran – Studi kasus di Areal HPH PT SBA Wood Industries, Sumatera Selatan.

Dalam Ringkasan bibliografi hasil-hasil penelitian hutan rawa gambut di Indonesia, Fakultas Kehutanan IPB, Periode 1982- 1999 (Istomo, Ed.). Laboratorium Ekologi Hutan Fakultas Kehutanan IPB 1999.

NUYIM, T. 2000.

Whole aspect on nature and management of peat swamp forest in Thailand. Proc. of the International Symposium on Tropical Peat Lands (Iwakuma, T; T. Inoue, T.Kohyama, M.Osaki, H.Symbolon, H.Tachibana, H.Takahashi, N.Tanaka, & K.Yabe, *Eds.*). Bogor, Indonesia, 22-23 November 1999. Hokkaido University and Indonesian Institute of Science, Bogor.

NUYIM, T. 2003.

Manual of Peatswamp Forest Rehabilitation and Planting. Pikulthong Study Center For Development Royal Initiated Project. Department of National Park, Wildlife and Plant Species. Thailand.



ONG, B.Y. & M. YOGESWARAN. 1991.

Peatland as a resource for water supply in Sarawak.

In Proceedings of the International Symposium on Tropical Peatland Kuching, Sarawak.

OKAZAKI, M., C. WATANABE, M. YOSHIKAWA, C. YAMAGUCHI & N. YOSHIMURA. 2000.

Chemical compounds in gas emitted from tropical peat soil with burning with and without oxygen.

In Proc. of the International Symposium on Tropical Peat Lands (Iwakuma, T; T. Inoue, T.Kohyama, M.Osaki, H.Simbolon, H.Tachibana, H.Takahashi, N.Tanaka, & K.Yabe, Eds.). Bogor, Indonesia, 22-23 November 1999. Hokkaido University and Indonesian Institute of Science, Bogor.

OSAKI, M., T. WATANABE, T. ISHIZAWA, C. NILNOND, T. NUYIM, CH. SITTIBUSH & T. TADANO. 1998.

Nutritional characteristics in leaves of native plants grown in acid sulfate, peat, sandy podzolic, and saline soils distributed in Peninsular Thailand. *Plant and Soil*, 201: 175-182.

OTSUKA, M., SUMANTRI, D. HARIRI & T.H. SANTOSO. 1997.

Pencegahan Kebakaran Hutan Melalui Peran serta Masyarakat Sekitar Kawasan Penyangga. Ditjen. PHPA, Dept. Kehutanan dengan JICA, Bogor.

P

- PAGE, S.E.** 1999.
The natural resource functions of tropical peatlands. International Conference and Workshop on Tropical Peat Swamps, Penang, Malaysia, July 1999.
- PAGE, S.E.** 2000.
Tropical peatlands pressing issues: biodiversity.
In Sustaining our Peatlands. Proceedings of the 11th International Peat Congress (Rocheffort, L. & J.Y. Daigle, *Eds.*). Quebec, August 2000. Volume 2, p. 1111.
- PAGE, S.E.** 2000.
Forest vegetation and structure in a tropical peat swamp forest. Technical Presentation at the EUTROP Progress Workshop, 25-26 April 2000, Nottingham, UK.
- PAGE, S.E.** 2001.
Biodiversity of tropical peatlands. *Tropical Peatlands*, 1: 8-10.
- PAGE, S.E. & J.O. RIELEY.** 1998.
Tropical peatlands: a review of their natural resource functions, with particular reference to Southeast Asia. *International Peat Journal*, 8: 95-106. 1998
- PAGE, S.E. & J.O. RIELEY.** 2000.
Biodiversity of Tropical Peatlands. Round Table Discussion on Tropical Peatlands. The Millennium Wetlands Event, Quebec 2000, Canada, August 2000.
- PAGE, S.E., J.O. RIELEY, W. SHOTYK & D. WEISS.** 2000.
The interdependence of peat and vegetation in tropical peat swamp forest.
In Changes and Disturbance in Tropical Rainforest in South-East Asia. (Newbery, D.M., T.H. Clutton-Brock & G.T. Prance *Eds.*). Imperial College Press, London. pp: 161-173. ISBN 1-86094-243-1.
- PAGE, S.E., J.O. RIELEY, H.D.V. BOHM, F. SIEGERT & N.Z. MUHAMAD.** 2000.
Impact of the 1997 fires on the peatlands of Central Kalimantan, Indonesia.
In Sustaining our Peatlands. Proceedings of the 11th International Peat Congress (Rocheffort, L. & J.Y. Daigle, *Eds.*). Quebec, August 2000. Volume 2 pp: 962-970. ISBN 951-97744-4-0.
- PAGE, S.E., J.O. RIELEY, A. JAYA, H.D.V. BOHM & F. SIEGERT.** 2001.
Carbon storage in the peatlands of Central Kalimantan and the impact of forest fire. Paper presented at the International Symposium: Changing Wetlands. Sheffield, UK, 11-13 September 2001.

- PAGE, S.E., F. SIEGERT, J.O. RIELEY, H.D.V. BOEHM, A. JAYA & S.H. LIMIN.** 2002.
The amount of carbon released from peat and forest fires in Indonesia during 1997. *Nature* 420:61 -65.
- PAGE, S.E., R.A.J. WUST, D. WEISS, J.O. RIELEY, W. SHOTYK & S.H. LIMIN.** 2004.
A Record of Late Pleistocene and Holocene Carbon Accumulation and Climate Change from an Equatorial Peat Bog (Kalimantan, Indonesia): Implications for Past, Present and Future Carbon Dynamics. *Journal of Quaternary Science* Vol. 19, Issue 7, pp: 625 – 635.
- PAGE, S.E., J.O. RIELEY, K. DOODY, S. HODGSON, P. JENKIN, H. MORROUGH-BERNARD, S. OTWAY & S. WILSHAW.** 1997.
Biodiversity of tropical peat swamp forest: A case study of animal diversity in Sungai Sebangau catchment of Central Kalimantan.
In Biodiversity and Sustainability of Tropical Peatlands. Proceed. Int. Symp. on Biodiversity, Environmental Importance, and Sustainability of Tropical Peat and Peatlands (Rieley, J.O., and S.E. Page, Eds.). Palangka Raya, 4-8 September 1995. Samara Publish, Ltd. pp:321- 242.
- PAHOE, T.** 2003.
Gambaran Umum Kondisi Sektor Kehutanan di Propinsi Kalimantan Tengah.
Dalam Prosiding Lokakarya Proyek Karbon Hutan, Perlindungan Iklim Global dan Pembangunan Berkelanjutan. CCCPI Wetlands International, Wildlife Habitat Canada & Dinas Kehutanan Propinsi Kalimantan Tengah, WWF Indonesia & Yayasan BOS. Palangka Raya, kalteng. pp: 184-201.
- PARISH, F.** 2002.
Overview on Peat, Biodiversity, Climate Change and Fire.
In Proceeding of Workshop on Prevention and Control of Fire in Peatlands, Kuala Lumpur, 19 - 21 March 2002. Kuala Lumpur.
- PARISH, F., E. PADMANABHAN, C.L. LEE & H.C. THANG (EDS.).** 2002.
Prevention and Control of Fire in Peatlands. Proc. Of Workshop on Prevention and Control of Fire in Peatlands, 19-21 March 2002, Kuala Lumpur. Global Environment Centre & Forestry Department Peninsular Malaysia. Cetaktama, Kuala Lumpur.
- PARISH, F.** 2003.
Sustainable Use Option in Peatlands. Paper presented at International Seminar on Wise Use and Sustainable Management of Peatlands, 9-11 April 2003, Narathiwat, Thailand. Global Environment Centre & Wetlands International – Thailand Programme.
- PARISH, F.** 2004.
Overview of Peatland, Biodiversity and Climate Change. Paper presented at International Workshop on Integrated Management and Rehabilitation of Peatlands, 6-7 February 2004, Kuala Lumpur, Malaysia. Global Environment Centre.

- PARISH, F.** 2004.
Integrated Management of Peatlands for Biodiversity and Climate Change. Paper presented at 12th International Peat Congress. 6-11 June 2004, Tampere, Finland.
- PARLAN, I., I. SHAMSUDIN, N.M.N. MUHAMAD & H.I. FARIDAH.**
Rehabilitation Of Grassland Area In Peat Swamp Forest In Peninsular Malaysia. Frim. Kuala Lumpur. Malaysia.
- PARTO-HARDJONO, S. & M. SYAM (EDS).** 1992.
Pengembangan Terpadu Pertanian Lahan Rawa Pasang Surut dan Lebak, risalah Pertemuan Nasional Pengembangan Pertanian Lahan Pasang Surut dan Rawa, Cisarua, Puslitbang Tanaman Pangan, Bogor, 3-4 Maret 1992.
- PHIKUL THONG STUDY CENTRE.** 1991.
Flora in peat swamp areas of Narathiwat, Phikul Thong Study Centre, viii + 368.
- POLAK, B.** 1950.
Occurrence and fertility of tropical peat soils in Indonesia.
In Proceedings of the 4th International Congress of Soil Science 2:183-185.
- POLAK, B.** 1952.
Occurrence and Fertility of Tropical Peat Soils in Indonesia. *Contrib. Gen. Agric. Res. Sta.* No. 104. Bogor.
- POLAK, B. & M. SUPRAPTOHARDJO.** 1951.
Pot and field experiments with maize on acid forest peat from Borneo. *Contrib. Gen. Agric. Res. Sta.* No. 125. Bogor.
- PONIJAN.** 2004.
Pertanian panjang bertani sayuran (kesan-kesan dalam mengikuti Program Pertukaran Petani). *Warta Konservasi Lahan Basah* 12 (2) hal. 17. Wetlands International - Indonesia Programme, Bogor.
- PONS, L.J.** 1960.
Soil genesis and classification of reclaimed peat soils in connection with initial soil formation. *Trans. 7th Intern Congo Soil Sci.*, Madison.
- PONS, L.J.** 1974.
Some lectures about organic soil for peat soil. Departemen Ilmu-ilmu tanah, Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor.
- PONS, L.J. & P.M. DRIESSEN.** 1975.
Reclamation and development of waste land on oligotrophic peat and acid sulphate soils.
In Proceedings of Symposium on Development of Problem Soils in Indonesia, Jakarta.

- PRENTICE, C.R.** 1990.
Environmental Action Plan for the north Selangor peat swamp Forest. AWB, Kuala Lumpur.
- PRENTICE C.R. & S. AIKANATHAN.** 1989.
A preliminary faunal assessment of the North Selangor Peat Swamp Forest. Asian Wetland Bureau, Kuala Lumpur.
- PONS, L.J., C. CRAWFORD & S. AIKANATHAN.** 1988.
A preliminary assessment of two peat swamp areas in Selangor State, Peninsular Malaysia, in relation of their optimal use. Publication No. 30, AWB - Malaysia, 47.
- PONS, L.J., C.R. PRENTICE & S. AIKANATHAN.** 1989.
A preliminary assessment of some peat and freshwater swamp areas in South-Eastern Pahang, Peninsular Malaysia in relation to their optimal use. Publication no.31, AWB - Malaysia, 45.
- PUBLIC WORKS & EUROCONSULT/BIEC INTERNATIONAL EURO CONSULT.** 1984.
Preliminary Assessment of Peat Development Potential. Final Report. Republic of Indonesia and Kingdom of Netherlands.
- PURNA, I.M.** 1997.
Pola pertanian modern dengan usaha tani berwawasan agribisnis di daerah transmigrasi pada kawasan pengembangan lahan sejuta hektar di Kalimantan Tengah. BPTP-Palangka Raya.
- PURNOMO, B.** 2002.
The influence of bulk density and liming on the physical properties of peat after three months incubation. B.Sc. Agriculture Science Thesis, Faculty of Agriculture, Gadjah Mada University, Yogyakarta, Indonesia. [in Indonesian].
- PURWANINGSIH & R. YUSUF.** 2000.
Vegetation analysis of Suaq Balimbing peat swamp forest, Gunung Leuser National Park -South Aceh.
In Proc. of the International Symposium on Tropical Peat Lands (Iwakuma, T; T. Inoue, T.Kohyama, M.Osaki, H.Simbolon, H.Tachibana, H.Takahashi, N.Tanaka, & K.Yabe, *Eds.*). Bogor, Indonesia, 22-23 November 1999. Hokkaido University and Indonesian Institute of Science, Bogor. pp: 275-282.
- PURWANINGSIH, S., T. ARTININGSIH, & M. OSAKI.** 2000.
Characterization and population of nitrogen-fixing bacteria from peat soil in Kahayan water -catchment, Central Kalimantan.
In Proc. of the International Symposium on Tropical Peat Lands (Iwakuma, T; T. Inoue, T.Kohyama, M.Osaki, H.Simbolon, H.Tachibana, H.Takahashi, N.Tanaka, & K.Yabe, *Eds.*). Bogor, Indonesia, 22-23 November 1999. Hokkaido University and Indonesian Institute of Science, Bogor.

PURWANINGSIH, S., T. ARTININGSIH & M. OSAKI. 2002.

The Growth of *Paraserianthes falcataria* in Peat Soils Inoculated by Nitrogen-Fixing Bacteria Isolated from Kalamangan, Central Kalimantan. Paper presented at TROPEAT 2002 – International Symposium on Land Management and Biodiversity in Southeast Asia, September 17 – 20 – 2002, Bali, Indonesia.

PUSAT KAJIAN LAHAN BASAH. 1998.

Uji Coba dan Pemantauan Management air Dadahup 10.000 hektar dalam Rangka Pengembangan Lahan Gambut di Kalimantan Tengah. PKBT. 123 p.

PUSAT PENELITIAN LINGKUNGAN HIDUP (PPLH) IPB. 1996.

Rencana Pemantauan Lingkungan: Pembangunan Jaringan Pengairan dan Pencetakan Sawah Lahan Gambut Daerah Kerja A Seluas 227.100 Hektar di Kabupaten Kapuas dan Barito Selatan, Kalimantan Tengah. Departemen Pekerjaan Umum Direktorat Jenderal Pengairan.

PUSAT PENELITIAN LINGKUNGAN HIDUP (PPLH) IPB. 1996.

Laporan Akhir: Studi Analisis Dampak Lingkungan (ANDAL) Pembangunan Jaringan Pengairan dan Pencetakan Sawah Lahan Gambut Daerah Kerja A Seluas 227.100 Hektar di Kabupaten Kapuas dan Barito Selatan, Kalimantan Tengah. Departemen Pekerjaan Umum, Direktorat Jendral Pengairan.

PUSAT PENELITIAN LINGKUNGAN HIDUP (PPLH) IPB. 1996.

Lampiran Laporan Utama: Pembangunan Jaringan Pengairan dan Pencetakan Sawah Lahan Gambut Daerah Kerja A Seluas 227.100 Hektar di Kabupaten Kapuas dan Barito Selatan, Kalimantan Tengah. Departemen Pekerjaan Umum Direktorat Jendral Pengairan.

PUSAT PENELITIAN LINGKUNGAN HIDUP (PPLH) IPB. 1996.

Rencana Pengelolaan Lingkungan: Pembangunan Jaringan Pengairan dan Pencetakan Sawah Lahan Gambut Daerah Kerja A Seluas 227.100 Hektar di Kabupaten Kapuas dan Barito Selatan, Kalimantan Tengah. Departemen Pekerjaan Umum Direktorat Jendral Pengairan, Various.

PUSAT PENELITIAN LINGKUNGAN HIDUP (PPLH) IPB. 1996.

Ringkasan Eksekutif: Studi Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Pembangunan Jaringan Pengairan dan Pencetakan Sawah Lahan Gambut Daerah Kerja A Seluas 227.100 Hektar di Kabupaten Kapuas dan Barito Selatan, Kalimantan Tengah. Departemen Pekerjaan Umum Direktorat Jendral Pengairan.

PUSAT PENELITIAN TANAH. 1988.

Buku Penuntun Lapangan untuk Survey Tanah Tinjau Pulau Sumatera Proyek Perencanaan dan Evaluasi Sumber Daya Lahan (LREP I).

PUSAT PENELITIAN TANAH. 1989.

Survei dan Pemetaan Tanah Detail Daerah Pasang Surut Karang Agung Tengah. Proyek Penelitian Pertanian Lahan Pasang Surut dan Rawa -SWAPMS II.

PUSAT PENGKAJIAN LAHAN BASAH FAKULTAS PERTANIAN IPB. 1998.

Laporan akhir ujicoba dan pemantauan manajemen air Dadahup 10.000 ha dalam rangka pengembangan lahan gambut di propinsi Kalimantan Tengah. Unpublished Report.

PUSAT PENELITIAN TANAH DAN AGROKLIMAT. 2000.

Atlas Sumberdaya Tanah Eksplorasi Indonesia, skala 1:1.000.000. Puslittanak, Badan Litbang Pertanian, Deptan.

PUTIR, P.S. & S.H. LIMIN. 1999.

The massive exploitation of peatland forest potentially has not been successfully increase the local people prosperity in Central Kalimantan.
In International Symposium on tropical peatland management JSPS. p:46.

PUTRI, D.E. 2004

Dampak Perubahan Penggunaan Lahan Gambut terhadap karakteristik Gambut dan Tatanamannya di Sumatera (Skripsi), Program Studi Ilmu Tanah S-1 Departemen Tanah Fakultas Pertanian IPB, x + 53.

RACHIM, A. 1970.

Pengaruh pengapuran terhadap K dapat ditukar dalam hubungannya dengan pertumbuhan tanaman padi Varietas PB-5 dan Djamadi pada tanah bergambut Djambi. Fak. Pertanian IPB. Tidak dipublikasikan.

RACHIM, A., S. ANWAR & U. SUDADI. 2002.

The Use of Polyvalent Cations to Increase the Binding and availability of Phosphorus in Ombrogenous Peat Soil. Paper presented at TROPEAT 2002 – International Symposium on Land Management and Biodiversity in Southeast Asia, September 17 – 20 – 2002, Bali, Indonesia.

RACHMATSJAH, D. 1986.

Kebakaran Hutan di Indonesia dan Masalahnya.
In Prosiding Seminar Nasional Ancaman terhadap Hutan Tanaman Industri. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Indonesia dan Departemen Kehutanan. Jakarta.

RACHMAWATI, R. 2004.

Dampak Perubahan Penggunaan Lahan Gambut dalam Kurun Waktu 1990-2000 Terhadap Beberapa Parameter Lingkungan di Sumatera (Skripsi), Program Studi Ilmu tanah S-1 Departemen Tanah Fakultas Pertanian, viii + 49.

RADJAGUKGUK, B. 1985.

Prospects of peat utilization in Indonesia.
In Tropical Peat Resources Prospects and Potential. Proceedings of the Symposium held in Kingston, Jamaica, pp: 99-112. International Peat Society.

RADJAGUKGUK, B. 1985.

Potensi gambut tropika sebagai sumber energi. Seminar on Development of Tropical Resources and Effective Utilization of Energy in Agriculture. Fakultas Teknologi Pertanian, UGM, Yogyakarta.

RADJAGUKGUK, B. 1990.

Management of peatland productivity for lowland rice.
Dalam Pengelolaan sawah bukaan baru menunjang swasembada pangan dan program transmigrasi (Taher, Ed.) Faperta Univ. Prasakti Balittan Sukarami, 217-235 (in Indonesian with English summary).

RADJAGUKGUK, B. 1990.

Prospek pengelolaan tanah-tanah gambut untuk perluasan lahan pertanian. Seminar Nasional Tanah-tanah bermasalah di Indonesia KMIT Fakultas Pertanian UNS Surakarta 15 Oktober 1990. Surakarta.

RADJAGUKGUK, B. 1990.

Pertanian Berkelanjutan di Lahan Gambut. *Alami Pengolahan Gambut Berwawasan Lingkungan* Volume 2 Nomor 1 Tahun 1997.

RADJAGUKGUK, B. 1990.

Pengelolaan sawah bukaan baru di lahan gambut menunjang swasembada pangan dan program transmigrasi. Seminar Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Ekasakti dan Balai Penelitian Tanaman Pangan Sukarami Padang 17-18 September 1990. Padang

RADJAGUKGUK, B. 1991.

Changes in the properties of tropical peat soil with conversion to agriculture. International Conference on Safeguarding Tropical Peatlands. Penang, Malaysia, 27 –29 July 1999.

RADJAGUKGUK, B. 1992.

Utilization and Management of Peatlands in Indonesia for Agriculture and Forestry. *In Tropical Peat. (Aminuddin, B.Y., Ed.).Proc.. Int. Symp. on Tropical Peatland, Kuching, Sarawak, Malaysia, 6-10 May 1991. pp: 21-27.*

RADJAGUKGUK B. 1997.

Peat soil of Indonesia: Location, classification and problem for sustainability. *In Biodiversity and Sustainability of Tropical Peatlands. Proceed. Int. Symp. on Biodiversity, Environmental Importance, and Sustainability of Tropical Peat and Peatlands (Rieley, J.O., and S.E. Page, Eds.). Palangka Raya, 4-8 September 1995. Samara Publish, Ltd. Pp 45-54.*

RADJAGUKGUK, B. 1998.

Strategy for sustainable agriculture on tropical peatlands. *In Prosiding Seminar Nasional Gambut III (Proceeding of the 3rd National Peat Seminar). Pontianak. Indonesia, pp: 142 -152.*

RADJAGUKGUK, B. 1999.

Sustainability of agriculture on tropical peatland. International Symposium on Tropical Peatland Management, Ciloto-Bogor, Indonesia, 22-23 November 1999.

RADJAGUKGUK, B. 1999.

Changes in the properties of tropical peat soil with conversion to agriculture. International Conference on Safeguarding Tropical Peatlands, Penang, Malaysia, 27 –29 July 1999.

- RADJAGUKGUK, B.** 2000.
Sustainable agriculture on tropical peatlands. Presented at the Millennium Wetland Event, Quebec 2000. Round Table Discussion on Tropical Peatland: Pressing Issues. Quebec City, Canada, 6 – 11 August 2000.
- RADJAGUKGUK, B.** 2000.
Perubahan sifat-sifat fisik dan kimia tanah gambut akibat reklamasi lahan gambut untuk pertanian (Changes in the physical and chemical properties of peat soil with peatland reclamation for agriculture, in Indonesian). *Jurnal Ilmu Tanah dan Lingkungan* (Journal of Soil Science and the Environment) 2 (1): 1 – 15.2000
- RADJAGUKGUK, B.** 2001.
Sustainable agriculture on tropical peatlands. *Tropical Peatlands*, 1: 24-26.
- RADJAGUKGUK, B.** 2001.
Perspektif permasalahan dan konsepsi pengelolaan lahan gambut tropika untuk pertanian berkelanjutan. Makalah Pidato Pengukuhan Jabatan Guru Besar pada Fakultas Pertanian UGM. Yogyakarta, 6 Agustus 2001.
- RADJAGUKGUK, B.** 2002.
Sustainable Agriculture on Tropical Peatland: Can It Be Achieved. Paper presented at TROPEAT 2002 – International Symposium on Land Management and Biodiversity in Southeast Asia, September 17 – 20 – 2002, Bali, Indonesia.
- RADJAGUKGUK, B., R.E.K. KURNIAWAN, N.W. YUWONO & A. SAJARWAN.** 2002.
A Study of Phosphorus Soil Test Criteria for Tropical Peat Soil. Paper presented at TROPEAT 2002 – International Symposium on Land Management and Biodiversity in Southeast Asia, September 17 – 20 – 2002, Bali, Indonesia.
- RADJAGUKGUK, B., R.E.K. KURNIAWAN, A. SYUKUR AND N.W. YUWONO.** 2002.
A study of potassium soil test criteria for tropical peat soil (Abstract)
In: Peatlands for People; Natural Resource Functions and sustainable Management. Proceedings of the International Symposium on Tropical Peatlands, 22 – 23 August 2001, Jakarta. J.O. Rieley and S.E. Page (eds.) with B. Setiadi. BPPT and Indonesian Peat Association. p 141.
- RADJAGUKGUK, B.** 2004.
Developing Sustainable Agriculture On Tropical Peatland: Challenges And Prospect. Murdiyarto, D., I N. Suryadiputra And Wahyunto. 2004. Tropical Peatlands Management And Climate Change: A Case Study In Sumatra, Indonesia. *In: Wise Use of Peatlands. Proceedings of the 12th International Peat Congress. Vol 1. J. Päivänen (Editor). pp: 707-712.*
- RADJAGUKGUK, B. & JUTONO.** (EDS). 1983.
Prosiding Seminar Alternatif Pelaksanaan Program Pengapuran Tanah-tanah Mineral Masam di Indonesia. *Bulletin 18, Fak. Pertanian.*

RADJAGUKGUK, B. & B. SETIADI.

Strategi Pemanfaatan Gambut di Indonesia: Kasus pertanian. *Bulletin Pertanian* Vol. 8 No.2: 16-22. Fakultas Pertanian USU, Medan

RADJAGUKGUK B. & SETIADI B. 1989.

Strategi Pemanfaatan Gambut di Indonesia: Kasus Pertanian.
Dalam Prosiding Seminar Tanah Gambut untuk Perluasan Tanah Pertanian. pp: 1-13, Fakultas Pertanian USU, Medan.

RADJAGUKGUK, B., SAJARWAN, A., YUWONO, N.W. & KURNAIN, A. 2000.

Comparison of soil physical and chemical properties between pristine, developed and fire-damaged tropical peatlands: Preliminary results. Technical Presentation at the EUTROP Progress Workshop, 25-26 April 2000, Nottingham, UK.

RAHAJOE, J.S., T. KOHYAMA & S. H. LIMIN. 2000.

Litter decomposition process in two contrastive nutrient limited forest types in Central Kalimantan.

In Proc. of the International Symposium on Tropical Peat Lands (Iwakuma, T; T. Inoue, T.Kohyama, M.Osaki, H.Simbolon, H.Tachibana, H.Takahashi, N.Tanaka, & K.Yabe, Eds.). Bogor, Indonesia, 22-23 November 1999. Hokkaido University and Indonesian Institute of Science, Bogor,

RAHAJOE, J.S. & T. KOHYAMA. 2002.

Seasonal variation in production and decomposition of leaf litter for dominant tree species in heath and peat swamps forest in southern Borneo. Paper presented at TROPEAT2002 – International Symposium on Land Management and Biodiversity in Southeast Asia, September 17-20, 2002, Bali, Indonesia.

RAHARDJO, B. 2002.

Isu-isu sosial masyarakat di Lahan gambut. *Dalam:* Lahan Gambut untuk Perlindungan Iklim Global dan Kesejahteraan Masyarakat. (Peatlands for protection of global climate and well being of local people). Workshop Proceeding. Climate Change, Forests and Peatlands in Indonesia, Wetlands International – Indonesia Programme, Bogor

RAIS, A.D.S. 2004.

Air Hitam Laut Watershed Management. A Review in the context of Berbak National Park Conservation.

Dalam: CCFPI. 2004. Wise Use and Sustainable Peatlands Management Practices. Seri Prosiding no. 5. Wetlands International Indonesia Programme dan Wildlife Habitat Canada. Hal.: 291- 296.

RATMINI, N.P.S. 1997.

Sistem Surjan di Lahan Pasang Surut. Proyek Penelitian dan Pengembangan Pertanian Rawa Terpadu-ISDP. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian.

REPUBLIKA ONLINE. 2004.

Bercocok Tanam di Lahan Gambut. 4 Desember 2004.

REYNDERS, J.J. 1962.

A brief report on the occurrence of peat in Netherlands New Guinea. *Boor en Spade* 12:27-32.

RIELEY, J., S. PAGE, R. WUEST, D. WEISS AND S. LIMIN. 2004.

Tropical Peatlands And Climate Change; Past Present And Future Perspectives. *In: Wise Use of Peatlands. Proceedings of the 12th International Peat Congress. Vol 1.* J. Päävänen (Editor). pp: 713 – 719.

RIELEY, J.O. 1995.

Survey, Mapping and Evaluation of Green Space in the Federal Territory of Kuala Lumpur, Malaysia.
In Urban Ecosystems. (Sukopp, H., Ed.), pp: 173-183. SPB Academic Publishing, the Hague.

RIELEY, J.O. 1995.

Tropical Peat Swamp Forests of Southeast Asia: Ecology and Environmental Importance. *Malaysian Journal of Tropical Geography*, 26(2), 131-141.

RIELEY, J.O. 1996.

Vegetation of Tropical Peat Swamp Forests.
In Tropical Lowland Peatlands of Southeast Asia. Proceeding of a Workshop on Integrated Planning and Management of Tropical Lowland Peatlands (Maltby, E., C.P. Immerzi & R.J. Safford. Eds.). held at Cisarua, Indonesia, 3-8 July 1992. IUCN, Gland, Switzerland.

RIELEY, J.O. 1996.

The Extent and Nature of Tropical Peat Swamps.
In Tropical Lowland Peatlands of Southeast Asia. Proceeding of a Workshop on Integrated Planning and Management of Tropical Lowland Peatlands (Maltby, E., C.P. Immerzi & R.J. Safford. Eds.). held at Cisarua, Indonesia, 3-8 July 1992. IUCN, Gland, Switzerland.

RIELEY, J.O. 1997.

The Relationship Between Forest Structure and Peat Characteristics in the Upper Catchment of Sungai Sebangau, Central Kalimantan, Indonesia.
In Biodiversity and Sustainability of Tropical Peatlands. Proceed. Int. Symp. on Biodiversity, Environmental Importance, and Sustainability of Tropical Peat and Peatlands (Rieley, J.O., and S.E. Page, Eds.). Palangka Raya, 4-8 September 1995. Samara Publish, Ltd.

RIELEY, J.O. 1997.

Tropical Bog Forests of Southeast Asia.
In Conserving Peatlands. (Parkyn, L.; R.E. Stoneman & H.A.P. Ingram (Eds.). CAB International, UK.

- RIELEY, J.O.** 1999.
Lowland tropical peatlands: importance, impacts and prospects. International Conference and Workshop on Tropical Peat Swamps, Penang, Malaysia, July 1999.
- RIELEY, J.O.** 2000.
Lowland tropical peatlands of Southeast Asia : importance, impacts and prospects. Technical Presentation at the EUTROP Progress Workshop, 25-26 April 2000, Nottingham, UK.
- RIELEY, J.O.** 2001.
Overview of tropical peatlands: location, extent, importance and impact. *Tropical Peatlands*, 1: 1-7.
- RIELEY, J.O.** 2002.
Trends in Research on Tropical Peatlands and Pressures for Development: Past Focus, Present Needs and Future Dimension. Paper presented in the Symposium International on Land Management and Biodiversity in Southeast Asia. Bali, 17-19 September 2002.
- RIELEY, J.O.** 2002.
The Wise use of Mires and Peatlands.
In Peatlands for People: Natural Resources Functions and Sustainable Management. Proceedings of the International Symposium on Tropical Peatland (Rieley, J.O & S.E. Page, Eds.), 22 – 23 August 2001 Jakarta, Indonesia. BPPT and Indonesian Peat Association.
pp: 236-240.
- RIELEY, J.O. & S.E. PAGE.** (EDS) 1995.
Biodiversity and Sustainability of Tropical Peatlands. Proceed. Int. Symp. on Biodiversity, Environmental Importance, and Sustainability of Tropical Peat and Peatlands. Palangka Raya, 4-8 September 1995. Samara Publish, Ltd.
- RIELEY, J.O. & A.A. AHMAD-SHAH.** 1996.
The vegetation of tropical peat swamp forests.
In Tropical Lowland Peatlands of Southeast Asia. Proceedings of a Workshop on Integrated Planning and Management of Tropical Lowland Peatlands (Maltby, E.; C.P.Immirzi & R.J. Safford, Eds), IUCN Wetlands Programme/IUCN The World Conservation Union, Gland, Switzerland, p:55-73.
- RIELEY, J.O. & S.E. PAGE.** 2002
Peatlands and climate change: tropical zone perspective.
In Peatlands for People: Natural Resources Functions and Sustainable Management. Proceedings of the International Symposium on Tropical Peatland (Rieley, J.O & S.E. Page, Eds.), 22 – 23 August 2001 Jakarta, Indonesia. BPPT and Indonesian Peat Association. pp: 197-206.

RIELEY, J.O. 2002.

The Wise use of mires and peatlands.

In: Peatlands for People; Natural Resource Functions and Sustainable Management. Proceedings of the International Symposium on Tropical Peatlands, 22 – 23 August 2001, Jakarta. J.O. Rieley and S.E. Page (eds.) with B. Setiadi. BPPT and Indonesian Peat Association. pp 236 – 240.

RIELEY, J.O. & S.E. PAGE (EDS). 2002.

Peatlands for People: Natural Resources Functions and Sustainable Management. Proceedings of the International Symposium on Tropical Peatland. 22 – 23 August 2001 Jakarta, Indonesia. BPPT and Indonesian Peat Association. 271 p. ISBN 979-95183-3-4.

RIELEY, J.O., R.G. SIEFFERMANN & S.E. PAGE. 1992.

The origin, development, present status and importance of the lowland peat swamp forests of Borneo. *Suo* (Helsinki) 43 (4-5): 241-244.

RIELEY, J.O.; S.E. PAGE & G. SIEFFERMANN. 1994.

Tropical peat swamp forests of South-East Asia: Ecology and Environmental Importance. Paper presented at the Third International Conference on Geography of the Asean Region, Kuala Lumpur, 25-29 October, 1994.

RIELEY, J. O., A.A. AHMAD-SHAH & M.A. BRADY. 1996.

The extent and nature of tropical peat swamps.

In Tropical Lowland Peatlands of Southeast Asia. Proceedings of a Workshop on Integrated Planning and Management of Tropical Lowland Peatlands (Maltby, E.; C.P. Immirzi & R.J. Safford, *Eds*), IUCN Wetlands Programme/IUCN The World Conservation Union, Gland, Switzerland, pp: 17-53.

RIELEY, J.O., S.E. PAGE & S.H. LIMIN. 1997.

The peatland resource of Indonesia and the Kalimantan peat swamp forest research project.

In Biodiversity and Sustainability of Tropical Peatlands. Proceed. Int. Symp. on Biodiversity, Environmental Importance, and Sustainability of Tropical Peat and Peatlands (Rieley, J.O., and S.E. Page, *Eds*). Palangka Raya, 4-8 September 1995. Samara Publish, Ltd. pp: 37-44.

RIELEY, J.O., S.E. PAGE & S.H. LIMIN. 1998.

Peat swamp forest types in the upper catchments of Sungai Sebangau, Central Kalimantan.

In Proceedings of Environmental Conservation and Land Use Management of Wetland Ecosystem in Southeast Asia, 6-9 August 1997, PalangkaRaya, Central Kalimantan, Indonesia. pp: 29-34.

RIELEY, J.O., F. SIEGERT, H.D.V. BOEHM. 1999.

Natural Recourse Functions, Biodiversity and Sustainable Development of Tropical Peatland – EUTROP Progress Meeting on 29.11.1999 in Muenchen, Germany.

RIELEY, J.O., S.E. PAGE, S.H. LIMIN, & S. WINARTI. 1997.

The peatland resource of Indonesia, and the Kalimantan Peat Swamp Forest Research Project.

In Biodiversity and Sustainability of Tropical Peatlands. Proceed. Int. Symp. on Biodiversity, Environmental Importance, and Sustainability of Tropical Peat and Peatlands (Rieley, J.O., and S.E. Page, *Eds.*). Palangka Raya, 4-8 September 1995. Samara Publish, Ltd. pp: 37-44.

RISMUNANDAR, T. 2001.

Pemanfaatan lahan gambut untuk menciptakan pembangunan berwawasan lingkungan. Makalah Falsafah Sains (PPs 702). Program Pasca Sarjana / S3. Institut Pertanian Bogor.

RISWAN, S. 1998.

The occurrence and Distribution of Peat Swamp Forest in Indonesia. Proceedings in Environmental Conservation and land Use Management of Wetland Ecosystem in Southeast Asia. 6-9 Aug 1st 1997. Palangka Raya, Central Kalimantan, Indonesia. pp: 11 -22.

RISWAN, S. & R. YUSUF. 1986.

Effects of forest fires on trees in lowland dipterocarp forest of East Kalimantan, Indonesia. Forest Regeneration in South East Asia. *BIOTROP Special Publication* No. 25: 155-163.

RISWAN, S., R. YUSUF & PURWANINGSIH. 1984.

Effects of fires on the tree of mixed dipterocarp forest East Kalimantan. Technical Report 1983-1984: 148-152.

RITUNG, S. & WAHYUNTO. 2003.

Kandungan Karbon Tanah Gambut di Pulau Sumatera.

In Prosiding Workshop on Wise Use and Sustainable Peatlands Management. Bogor, 13-14 Oktober 2003. Wetlands International, Wildlife Habitat Canada dan Ditjen. PHKA.

RITZEMA, H.P., T.K.F. CHONG & Y.L. TIE. 2001.

Water Management Guidelines for Agricultural Development in Peatland. Proceedings Workshop on Water Management for sustainable Agricultural Development of Peatland, 28-29 March 2001, Kuching, Sarawak, Malaysia.

RITZEMA, H.P., T.K.F. CHONG & Y.L. TIE. 2001.

Water Management Guidelines for Agricultural Development in Peatland.

In Proceedings Workshop on Water Management for sustainable Agricultural Development of Peatland, 28-29 March 2001, Kuching, Sarawak, Malaysia.

RIWANDI. 2001.

Kajian stabilitas gambut tropika Indonesia berdasarkan analisis kehilangan karbon organik, sifat fisiko kimia dan komposisi bahan gambut. Tesis. Program Pascasarjana. Institut Pertanian Bogor. 202 hlmn.

RIWANDI. 2001.

Kajian Stabilitas Gambut Tropika Indonesia berdasarkan Analisis Kehilangan Karbon Organik, Sifat Fisiko Kimia dan Komposisi Bahan Gambut. Tesis. Program Pascasarjana. Institut Pertanian Bogor.

ROMSHOO, S.A., M. SHIMADA & T. IRAGASHI. 2002.

Understanding Peatland Ecosystem dynamics Using L-Band Radar. Paper presented at TROPEAT 2002 – International Symposium on Land Management and Biodiversity in Southeast Asia, September 17 – 20 – 2002, Bali, Indonesia.

ROSALINA, U., S. RAHAYU, P. EDI, I.S. SAEFUL, H. AEP & WALUYO. 2004.

Delineasi potensi areal proyek karbon dan pendugaan cadangan karbon pada awal kegiatan proyek (Carbon stocks in pilot project sites at project commencement). Wilayah Kajian Sungai Merang, Taman Nasional Berbak dan Buffer-Zone, Mendahara Hulu, Propinsi Sumatera Selatan dan Sungai Puning dan Eks-PLG, Propinsi Kalimantan Tengah. Fakultas Kehutanan IPB, Laboratorium Ekologi Hutan dan Wetlands International, Bogor.

ROSEMARY, F. J. 1991.

The Value Of Tropical Asian Peat Swamp Forest. Asian Wetlands Bereua. Bogor. Indonesia.

ROSER, H. 2004.

Pengalaman PT Dyera Hutan Lestari (DHL) dalam Pengembangan Hutan tanaman Industri di Areal Lahan gambut.

Dalam: CCFPI. 2004. Wise Use and Sustainable Peatlands Management Practices. Seri Prosiding no. 5. Wetlands International Indonesia Programme dan Wildlife Habitat Canada. Hal.: 245 – 454.

ROSMARKAM, A. & S. NURYANI. 2002.

Tidal Swamp Peat Land Management for agriculture by Fork irrigation Model Kalimantan, Kalimantan, Indonesia. Paper presented at TROPEAT 2002 – International Symposium on Land Management and Biodiversity in Southeast Asia, September 17 – 20 – 2002, Bali, Indonesia.

ROSWINTIARTI, O. & M. BRADY, [ABSTRACT ONLY], C. DYMOND & W.J. DE GROOT. 2002.

Development of the Indonesia fire danger rating system: fuel characterization. *In:* Peatlands for People; Natural Resource Functions and sustainable Management. Proceedings of the International Symposium on Tropical Peatlands, 22 – 23 August 2001, Jakarta. J.O. Rieley and S.E. Page (eds.) with B. Setiadi. BPPT and Indonesian Peat Association. pp 186 – 190.

RUMAWAS, F. 1984.

Kegiatan Penelitian IPB di daerah pasang Surut Sumatera Selatan dan Jambi (IPB Research Activities at Tidal Swamp Areas in S. Sumatra and Jambi). Makalah pada Seminar pola pengembangan pertanian tanaman pangan di lahan pasang surut dan lebak. Palembang. Unpublished. Departemen Pertanian.

RUMBANG, N. 2002.

Polyphenol in Peat Soil and Growth and Yield of Rice (*Oryza sativa* L.). Paper presented at TROPEAT 2002 – International Symposium on Land Management and Biodiversity in Southeast Asia, September 17 – 20 – 2002, Bali, Indonesia.

RUSLAN, K. 1982.

Selected area for peat development project at Pinang Rasau Jaya, Pontianak Regency, West Kalimantan Province Indonesia. *Publikasi Terbatas* No. 01. Mineral Tech. Dev. Centre, Dept. of Mines and Energy.

SABIHAM, S. 1979.

Pengaruh pengapuran dan pemupukan terhadap Jumlah Aluminium dapat ditukar dan produksi Kedelai (*Glycine max*) pada latosol Darmaga. Tesis Fakultas Pertanian, IPB (tidak dipublikasikan).

SABIHAM, S. 1988.

Prospek Pengelolaan Lahan Gambut untuk Meningkatkan Produksi Beras Nasional. Seminar Sehari Raker Makalah Tahunan Rektor Bks PTN wilayah Barat XVII Univ. Palangka Raya.

SABIHAM, S. 1989.

Studies on peat in the coastal plains of Sumatra and Borneo: Part III: Micromorphological study of peat in coastal plains of Jambi, South Kalimantan and Brunei. *Southeast Asian Studies*, 27, 339-351.

SABIHAM, S. 1993.

Pemanfaatan lumpur daerah Rawa pasang Surut sebagai salah satu alternatif di dalam menurunkan gas metana dan asam fenol pada gambut tebal. Prosiding Seminar Nasional Gambut II. BPP Teknologi dan HGI. Jakarta, 14-15 Januari 1993.

SABIHAM, S. 1998.

Beberapa asam fenolat toksik dalam tanah gambut di Sumatera dan Kalimantan. *Dalam* Prosiding Seminar Nasional VI Kimia dalam Industri dan Lingkungan. (Sumino, Eds.). Yogyakarta, 16-17 Desember 1997. Jaringan Kerjasama Kimia Indonesia. pp 230-237.

SABIHAM, S. & H. FURUKAWA. 1986.

A Study of Floral Composition of Peat Soil in the Lower Batang Hari River Basin of Jambi, Sumatra. *Southeast Asian Studies* 24 (2): 113 – 132.

SABIHAM, S. & H. FURUKAWA. 1988.

Study on peat in the coastal plains of Sumatra and Borneo. Part I : physiography and geomorphology of the coastal plains. *Southeast Asian Studies*, Kyoto University. 26(3) : 308-335.

SABIHAM, S. & S. BASUKI. 1989.

Studies on peat in the coastal plains of Sumatra and Borneo: Part II: The clay mineralogical composition of sediments in coastal plains of Jambi and South Kalimantan. *Southeast Asian Studies*, 27 : 35-54.

- SABIHAM, S., T.B. PRASETYO & S. DOHONG.** 1997.
Phenolic acids in Indonesian Peat.
In Biodiversity and Sustainability of Tropical Peatlands. Proceed. Int. Symp. on Biodiversity, Environmental Importance, and Sustainability of Tropical Peat and Peatlands (Rieley, J.O., and S.E. Page, Eds.). Palangka Raya, 4-8 September 1995. Samara Publish, Ltd.
- SABIHAM, S., D.M. MARIO & F.M. BARCHIA.** 2002.
Emisi C dan Produktifitas Tanah pada Lahan Gambut yang diusahakan untuk pertanian.
Dalam: CCFPI. 2003. SEBARAN GAMBUT DI INDONESIA. Seri Prosiding 02. Wetlands International Indonesia Programmed dan Wildlife Habitat Canada. Hal.: 153 – 160.
- SAFFORD, L. & E. MALTBY (EDITORS).** 1998.
Guidelines for Integrated Planning and management of Tropical Lowland Peatlands, with Special Reference to Southeast Asia. IUCN Commission on Ecosystem Management, Tropical Peatland Expert Group. IUCN, Gland Switzerland and Cambridge, United Kingdom.
- SAHARJO, B.H.** 1995.
The changes in soil chemical properties following burning in a shifting cultivation' area in South Sumatra. *Wallaceana* 75: 23-26.
- SAHARJO, B.H.** 2003.
Reduksi asap melalui pemanfaatan bahan bakar menjadi briket arang dan pupuk organik di lahan gambut. *Warta Konservasi Lahan Basah* 11 (3) hal. 21. Wetlands International - Indonesia Programme, Bogor.
- SAHARJO, B.H.** 2003.
Kebakaran Hutan dan Lahan. Laboratorium Kebakaran Hutan dan Lahan, Fakultas Kehutanan, Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- SAHARJO, B.H.** 2004.
Forest and Land Fire management in peatland areas.
Dalam: CCFPI. 2004. Wise Use and Sustainable Peatlands Management Practices. Seri Prosiding no. 5. Wetlands International Indonesia Programme dan Wildlife Habitat Canada. Hal.: 97 – 106.
- SAHARJO, B.H.** 2004.
Reduce Haze by Converting Fuel Materials.
Dalam: CCFPI. 2004. Wise Use and Sustainable Peatlands Management Practices. Seri Prosiding no. 5. Wetlands International Indonesia Programme dan Wildlife Habitat Canada. Hal.: 313 - 320.
- SAHARJO, B.H.** 2004.
Mungkinkah pemadaman kebakaran hutan dan lahan gambut menggunakan air

laut. *Warta Konservasi Lahan Basah* 12 (4) hal. 18. Wetlands International - Indonesia Programme, Bogor.

SAHARJO, B.H., C.P. MUNOZ, S. SUDO, S. YONEMURA & H. TSURATA. 2002.

The role of Fire in the land Preparation of Peat Land for Agricultural Purposes. Paper presented at TROPEAT 2002 – International Symposium on Land Management and Biodiversity in Southeast Asia, September 17 – 20 – 2002, Bali, Indonesia.

SAITO, H., M. SHIBUYA, S.J. TUAH, K. TAKAHASHI, Y. JAMAL, H. SEGHAH, P.E. PUTIR & S.H. LIMIN. 2002.

Preliminary selection of tolerant tree species to an open and dry tropical peat soil in Central Kalimantan. Paper presented at TROPEAT2002 – International Symposium on Land Management and Biodiversity in Southeast Asia, September 17-20, 2002, Bali, Indonesia.

SAJARWAN, A. 2000.

Diversity of peat characteristics in the pristine peat forest under the influence of forest type, peat depth and position of the peat deposit. Presented at the Tropical Peatland Workshop “Current Research and Future Activities: Present Needs and Pressing Issues. Palangka Raya, Central Kalimantan, 4 – 5 September 2000.

SAJARWAN, A. 2002.

Kajian Karakteristik Gambut Tropika pada Hutan Gambut yang Dipengaruhi Tipe Ketebalan Gambut, Tipe Hutan dan Jarak dari Tepi Sungai (Assessment of Tropical Peat Characteristics in Intact Peatland Forest, under the Influence of peat Thickness, Forest Type and Distance from Riverbank). Ph.D. Thesis Universitas Gadjah mada, Yogyakarta, Indonesia. [in Indonesian].

SAJARWAN, A., T. NOTOHADIKUSUMO & B. RADJAGUKGUK. 2002.

Behavior of Peat acidity under the Pristine Peat Forest from Sebangau Catchment Area. Paper presented at TROPEAT 2002 – International Symposium on Land Management and Biodiversity in Southeast Asia, September 17 – 20 – 2002, Bali, Indonesia.

SAJARWAN, A., T. NOTOHADIPRAWIRO, B. RADJAGUKGUK & S. HASTUTI. 2002.

Diversity of tropical peat characteristics in intact peatland forest, under the influence of forest type, peat thickness, and the position of the peat deposit.

In: Peatlands for People; Natural Resource Functions and sustainable Management. Proceedings of the International Symposium on Tropical Peatlands, 22 – 23 August 2001, Jakarta. J.O. Rieley and S.E. Page (eds.) with B. Setiadi. BPPT and Indonesian Peat Association. pp 119 – 124.

SALAMPAK & A. JAYA. 2001.

Increasing of phosphate sorption in peat soil through the application of mineral soil with high content of iron. *Tropical Peatlands*, 1: 35-40.

- SALAMPAK, S. SABIHAM & J.O. RIELEY.** 2000.
Phenolic acids in tropical peat from Central Kalimantan. *International Peat Journal*, 10: 97-103. 2000.
- SALMAH, Z.** 1992.
Water Management in Deep Peat Soils in Malaysia, PhD. Thesis, Silsoe College, Cranfield Institute of Technology, UK.
- SALMAH, Z.** 1998.
Appropriate water management systems for coastal peat basin development in Sarawak.
in Workshop on development of independent peat basin: a new approach for peatland development.
- SALMAH, Z., G. SPOOR, A.B. ZAHARI & D.N. WELCH.** 1991.
Importance of Water Management in Peat Soil at Farm Level. Int. Peat Symposium, Sarawak, Malaysia 6-20 May 1991.
- SAMAN, T.N. & A. DOHONG.** 2002.
Participation of local communities in rehabilitation of tropical peatlands in Central Kalimantan.
In Peatlands for People: Natural Resources Functions and Sustainable Management. Proceedings of the International Symposium on Tropical Peatland (Rieley, J.O & S.E. Page, *Eds.*), 22 – 23 August 2001 Jakarta, Indonesia. BPPT and Indonesian Peat Association. pp: 214-218.
- SAMAN, T.N. & S.H. LIMIN.**
Socio-economic values of wetlands for Dayak community in Central Kalimantan.
In Proc. of the International Symposium on Tropical Peat Lands (Iwakuma, T; T. Inoue, T.Kohyama, M.Osaki, H.Simbolon, H.Tachibana, H.Takahashi, N.Tanaka, & K.Yabe, *Eds.*). Bogor, Indonesia, 22-23 November 1999. Hokkaido University and Indonesian Institute of Science, Bogor, pp: 515-528.
- SAMBAS, E.N., S. SUSIARTI & S. PRAWIROATMODJO.** 1994.
Struktur dan komposisi pohon hutan gambut di Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat.
Dalam Pros. Sem. Hasil Litbang SDH. Puslitbang Biologi-LIPI, Bogor. pp 351-358.
- SAMBU GROUP.** 1992.
Pengembangan daerah rawa gambut di kabupaten Indragiri, Propinsi Riau. Makalah Seminar. Prosiding Seminar Pengembangan Terpadu Kawasan Pasang Surut di Indonesia. Fakultas Pertanian. IPB. Bogor.
- SANDRAWATI, A.** 2004.
Lesson Learn Pengelolaan Lahan Gambut di Indonesia, Program Studi Ilmu Tanah S-1 Departemen Tanah Fak.Perrtanian IPB, xi + 47.

- SANTOSA, L., ISTOMO & C. KUSMANA.** 1997.
 Pembuatan kunci determinasi untuk Pengenalan Jenis-Jenis Pohon di Hutan rawa gambut.
Dalam Ringkasan bibliografi hasil-hasil penelitian hutan rawa gambut di Indonesia, Fakultas Kehutanan IPB, Periode 1982- 1999 (Istomo, *Ed.*). Laboratorium Ekologi Hutan Fakultas Kehutanan IPB 1999.
- SARGEANT, H.J.** 2001.
 Vegetation Fires in Sumatra, Indonesia. Oil Palm Agriculture in the Wetlands of Sumatra: Destruction or Development? Forest Fire Prevention and Control Project; European Union, Ministry of Forestry, Palembang.
- SARJONO, A.M.** 1999.
 Aspek sosial-budaya kebakaran hutan di Kalimantan Timur. Paper presented at Fire Suppression and Environmental Management Training, PPLH Unmul - Bapedal Pusat, Samarinda, 26 April-8 May 1999.
- SARWANI, M.** 2004.
 Agricultural Practices on Peatlands of South Kalimantan; The Farmer's Knowledge. *Dalam*: CCFPI. 2004. Wise Use and Sustainable Peatlands Management Practices. Seri Prosiding no. 5. Wetlands International Indonesia Programme dan Wildlife Habitat Canada. Hal.: 211- 218.
- SARWANI, M., M. NOOR & M.Y. MAAMUN. (EDS.)**. 1994.
 Pengelolaan air dan Produktivitas Lahan Rawa Pasang Surut: Pengalaman dari Kalimantan Selatan dan Tengah. Balittan. Banjarbaru, 155 pp.
- SARWONO, H.** 1989
 Sifat-sifat dan potensi tanah gambut Sumatera untuk pengembangan pertanian. *Dalam* Pros. Sem. Tanah Gambut untuk perluasan pertanian (Lubis, A.M., *Ed.*).. Fak. Pertanian, Universitas Islam Sumatera Utara, Medan. pp: 43-79.
- SARWONO, H.** 1996.
 Pengembangan lahan gambut untuk pertanian, suatu peluang dan tantangan. Orasi Ilmiah Guru Besar tetap Ilmu Tanah, Fakultas Pertanian, IPS.
- SARWONO, H.** 1997.
 Suitability of Indonesia peat soils for agricultural development. *In* Biodiversity and Sustainability of Tropical Peatlands. Proceed. Int. Symp. on Biodiversity, Environmental Importance, and Sustainability of Tropical Peat and Peatlands (Rieley, J.O., and S.E. Page, *Eds.*). Palangka Raya, 4-8 September 1995. Samara Publish, Ltd. pp: 327-333.
- SASTROSOEDARJO, S.** 1976.
 Menyongsong Pemantapan Pola pertanian Persawahan Pasang Surut (Design Stability of Rice Production and Agriculture. *In* Tidal and Swamp Areas. Pertemuan Ilmiah III Persawahan Pasang. Surut. Banjarmasin 1976.

SASTROSODARJO, S. 1985.

The Prospect of Tidal Swampland Cultivation for Rice Field Development. Ph.D. Dissertation. Universitas Gadjah Mada, I Yogyakarta:1. 275 pp. (Indonesian, Summary in English).

SASTROSOEDARJO, S. & SOEMARTONO. 1979.

Perkembangan dan Masa Depan Budidaya Padi di Persawahan pasang Surut Kalimantan (Development and Future Rice Crops in Tidal Swamp Areas of Kalimantan). Simp. Nas. III. Pengembangan Daerah pasang Surut. Palembang.

SCHINDELE, W., W. THOMA & K. PANZER. 1989.

The forest fire 1982/83 in East Kalimantan. Part 1: The fire, the effects, the damage and technical solutions. German Forest Service (DFS), Feldkirchen, Germany.

SCHINDLER, L. 1998.

The Indonesian fires and SE Asean Haze 1997/98. Review, Causes and Necessary steps. Paper presented at the Asia -Pasific regional workshop on transboundary atmospheric pollution. Singapore, 27 -28 May.

SCHWEITHELM, J. 1999.

The fire this time: an overview of Indonesia's forest fire in 1997/1998. WWF Indonesia Forest Fire Project, WWF Indonesia, Jakarta, Indonesia.

SEGAH, H., M. SHIBUYA, H.SAITO, Y. TAMAI, J.Y. CHA, K. TAWARAYA, K. TAKAHASHI, M. OSAKI, S.H. LIMIN, I. KULU & P. EROSA. 2002.

Survival of seedlings planted on intensively disturbed site in peat swamp area in Central Kalimantan. Paper presented at TROPEAT2002 – International Symposium on Land Management and Biodiversity in Southeast Asia, September 17-20, 2002, Bali, Indonesia.

SELAMAT, M.M. & M. RAMLAH. 1993.

The Response of Pineapple Cv. Gandul to Nitrogen, Phosphorus and Potassium on Peat Soil in Malaysia.

In Proceedings of the first international pineapple symposium. (Bartholomew, D.P. & K.G. Rohrbach, *Eds.*). Honolulu, Hawaii. pp: 247–254.

SETIADI, B. 1991.

Study on the Effect of Mixing Volcanic Ash With Peat on the Yield of Soybean, Proceeding of the International Symposium on Tropical Peatland. Malaysian Agricultural Research and Development Institute and Departement of Agriculture Sarawak. Kuching, 6- 10 May, 1991.

SETIADI, B. 1992.

Role of volcanic ash in improving tropical peat fertility and its effect to the yield of soy bean.

In Proceeding of the 9th International Peat Congress, The Swedish National Committee of the International Peat Society. Uppsala, June 22, 26, 1992.

- SETIADI, B. 1993.**
Pemanfaatan Gambut untuk pertanian dan Transmigrasi, Makalah utama pada diskusi BPPT dan Departement Transmigrasi. Tim Gambut BPP Teknologi, Jakarta, 29 Juli 1993.
- SETIADI, B. 1994.**
Prospek pemanfaatan gambut dan peranan PURIGATRO. Makalah seminar Mahasiswa Universitas Tanjungpura. Pontianak.
- SETIADI, B. 1995.**
Beberapa Aspek Agronomibudidaya Kedelai di Lahan Gambut, Suatu Kajian Tanggapan Tanaman Terhadap Amelioran. Ringkasan Desertasi UGM. Yogyakarta.
- SETIADI, B. 1996.**
Gambut Tantangan dan Peluang. Himpunan Gambut Indonesia.
- SETIADI, B. 1996.**
Pembukaan Lahan Gambut Satu Juta Hektar Peluang dan Tantangannya, Makalah Konperensi Nasional dan Seminar Persatuan Insinyur Indonesia di Jakarta 8 -9 Agustus 1996.
- SETIADI, B. 1996.**
Potensi dan Kendala Pemanfaatan Gambut Sebagai Bahan Industri dan Energi. Makalah pada Kongres dan Seminar PERAGI. Jakarta, 25-27 Juni 1996.
- SETIADI, B. 1996.**
Gatra Agronomi Prospek dan Kendala Pengembangan Lahan Gambut untuk Tanaman Pangan. Makalah disampaikan pada Seminar Nasional Perancangan Pembangunan pertanian berwawasan Lingkungan pada Laban Gambut, 25-26 Sept. 1996 di Yogyakarta, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- SETIADI, B. 1996.**
Gatra Agronomi Prospek dan Kendala Pengembangan Lahan Gambut untuk Tanaman Pangan, Seminar Nasional perancangan Gambut. Peringatan Setengah Abad Fak. Pertanian UGM, 25-26 September 1996.
- SETIADI, B. (ED.). 1997.**
Gambut. Tantangan dan Peluang.
- SETIADI, B. 1999.**
Masalah dan Prospek Pemanfaatan Gambut. BPPT-HSF, Jakarta.
- SETIADI, B. 1999.**
Abu Vulkan sebagai Amelioran Lahan Gambut: Kasus di Kawasan Transmigrasi. BPPT. Jakarta.

- SETIADI, B.** 1999.
Masalah dan prospek pemanfaatan gambut dengan beberapa acuan tentang mega proyek gambut satu juta hektar.
- SETIADI, B.** 2004.
Accounting For Natural Resources Depletion In Tropical Peatland.
In: Wise Use of Peatlands. Proceedings of the 12th International Peat Congress. Vol 1. J. Päivänen (Editor). pp: 713 – 719.
- SETIADI, B. & KOMARUDIN.** 1997.
Penyuburan gambut. Aspek strategis pembukaan lahan gambut satu juta hektar. Seminar dan Ekspose Hasil Penelitian Pengkajian untuk mendukung Pengembangan Lahan Rawa gambut Satu Juta Hektar di Kalimantan Tengah, Palangka Raya 3-4 Januari 1997.
- SETIAWAN, E.** 2002.
The influence of bulk density and depth of groundwater in a peat soil on the growth of and P uptake by Chinese Cabbage (*Brassica juncea*). B.Sc. Agriculture Science Thesis, Faculty of Agriculture, Gadjah Mada University, Yogyakarta, Indonesia. (in Indonesian)
- SETIAWAN, B.I., K.S. SETYANTO & R.S.B. WASPODO.** 2001.
A Model for Controlling Ground water in Tidal wetland Agricultures. The 2nd IFAC - CIGR workshop on Intelligent Control for Forestry Applications, Bali.
- SETIAWAN, B.I., K.S. SETYANTO & R.S.B. WASPODO.** 2001.
Model sistem kendali pengairan untuk budidaya tanaman basah. Seminar dan Kongres Perteta 2001, Jakarta.
- SETIAWAN, B.I., K.S. SETYANTO & R.S.B. WASPODO.** 2001.
Pengembangan sistem tata air terkendali untuk pertanian Lahan Gambut. Laporan RUT VII.3, Bogor.
- SETIJONO, D.** 2003.
Kehidupan masyarakat dan kaitannya dengan kebakaran lahan rawa gambut di Kabupaten Ogan Komering Ilir, Sumatera Selatan.
Dalam Kebakaran di Lahan Rawa/Gambut di Sumatera: Masalah dan Solusi. Prosiding semiloka. Center for International Forestry Research. Jakarta Indonesia.
- SHAH, A.A. AZIS & SOEPADMO.** 1989.
Current status of exploitation and utilization of peat soil in Peninsular Malaysia. Int. Symp. on Peat and Peatland characteristic and uses. May, 16 -20, 1989. Bemiji State University Centre for Environmental Studies- Bemiji, MN.
- SHAMSUDIN, I.** 1995.
Tree species in Peat Swamp Forest in Peninsular Malaysia.
In Biodiversity and Sustainability of Tropical Peatlands. Proceed. Int. Symp. on

Biodiversity, Environmental Importance, and Sustainability of Tropical Peat and Peatlands (Rieley, J.O., and S.E. Page, *Eds.*). Palangka Raya, 4-8 September 1995. Samara Publish, Ltd.

SHAMSUDIN, I. & H. ISMAIL. 1991.

The Impacts of the Present Landuse on Peat Swamp Forests in Peninsular Malaysia. *Malayan Forester* 54 (1): 15-23.

SHELL INTERNATIONAL. 1982.

Peat in Indonesia. London: Shell International Petroleum, Non-traditional Business Div. December 1982.

SHEPHERD, P.A., J.O. RIELEY & S.E. PAGE. 1997.

The Relationship between Forest Vegetation Characteristics in the Upper Catchment of Sungai Sebangau, Central Kalimantan.

In Biodiversity and Sustainability of Tropical Peatlands. Proceed. Int. Symp. on Biodiversity, Environmental Importance, and Sustainability of Tropical Peat and Peatlands (Rieley, J.O., and S.E. Page, *Eds.*). Palangka Raya, 4-8 September 1995. Samara Publish, Ltd. pp:191-207.

SHIELDS, B. & D. SIMORANGKIR. 2004.

Fire Management and Strategies in Peatlands.

Forest and Land Fire management in peatland areas.

Dalam: CCFPI. 2004. Wise Use and Sustainable Peatlands Management Practices. Seri Prosiding no. 5. Wetlands International Indonesia Programme dan Wildlife Habitat Canada. Hal.: 119 -130.

SHIMADA, S., H. TAKAHASHI, M. KANEKO & A. HARAGUCHI. 2000.

The estimation of carbon resource in a tropical peatland: A case study in Central Kalimantan, Indonesia.

In Proc. of the International Symposium on Tropical Peat Lands (Iwakuma, T; T. Inoue, T.Kohyama, M.Osaki, H.Simbolon, H.Tachibana, H.Takahashi, N.Tanaka, & K.Yabe, *Eds.*). Bogor, Indonesia, 22-23 November 1999. Hokkaido University and Indonesian Institute of Science, Bogor.

SHIMADA, S., H. TAKAHASHI, A. HARAGUCHI & M. KANEKO. 2001.

The Carbon Content Characteristics of Tropical Peats in Central Kalimantan, Indonesia: Estimating their Spatial Variability in Density. *Biogeochemistry* Vol. 53 No. p 249- 267.

SHIMADA, S. & H. TAKAHASHI. 2002.

Prediction of the Hydroperiod and Phenology of a Peat Swamp Forest in Central Kalimantan Using MODIS Data. Paper presented at TROPEAT 2002 – International Symposium on Land Management and Biodiversity in Southeast Asia, September 17 – 20 – 2002, Bali, Indonesia.

SIEGERT, F. 2000.

EU-project: Natural Recourse Functions, Biodiversity and Sustainable Development of Tropical Peatland. Progress Meeting on 25./26.4.2000 in Uni. Nottingham, UK, and presentation of results at the EU Commission on 27./28.April 2000 in Brussels, Belgium.

SIEGERT, F., G. RUCKER, A. HINRICHS & A.A. HOFFMANN. 2001.

Increased damage from fires in logged forests during droughts caused by El Nino. *Nature* Vol 414, 22 November 2001.

SIEGERT, F., H.D.V. BOEHM, J.O. RIELEY, S.E. PAGE, J. JAUHAINEN, H. VASANDER & A. JAYA. 2002.

Impact of fire and carbon release from tropical peatland in Central Kalimantan, Indonesia.

In Peatlands for People: Natural Resources Functions and Sustainable Management. Proceedings of the International Symposium on Tropical Peatland (Rieley, J.O & S.E. Page, Eds.), 22 – 23 August 2001 Jakarta, Indonesia. BPPT and Indonesian Peat Association. pp: 142-154.

SILVIUS, M.J., H. DIEMONT & J.O. RIELEY. 2002.

Global Peatlands Initiative.

In Peatlands for People: Natural Resources Functions and Sustainable Management. Proceedings of the International Symposium on Tropical Peatland (Rieley, J.O & S.E. Page, Eds.), 22 – 23 August 2001 Jakarta, Indonesia. BPPT and Indonesian Peat Association. pp: 251-256.

SILVIUS, M.J. & W. GIESEN. 1992.

Towards integrated management of Sumatran peat swamp forests.

In Proc. Workshop on "Sumatra, Environment and Development" at SEAMEO-BIOTROP, Bogor, 16-18 September 1992.

SILVIUS, M.J. & W. GIESEN. 1996.

Towards integrated management of swamp forests: a case study from Sumatra.

In Tropical Lowland Peatlands of Southeast Asia. Proceeding of a Workshop on Integrated Planning and Management of Tropical Lowland Peatlands (Maltby, E., C.P. Immirzi & R.J. Safford. Eds.). held at Cisarua, Indonesia, 3-8 July 1992. IUCN, Gland, Switzerland. pp: 247-267.

SIMBOLON, H. & E. MIRMANTO. 2000.

Checklist of plant species in the peat swamp forests of Central Kalimantan, Indonesia.

In Proc. of the International Symposium on Tropical Peat Lands (Iwakuma, T; T. Inoue, T.Kohyama, M.Osaki, H.Simbolon, H.Tachibana, H.Takahashi, N.Tanaka, & K.Yabe, Eds.). Bogor, Indonesia, 22-23 November 1999. Hokkaido University and Indonesian Institute of Science, Bogor.

SIMBOLON, H. 2002.

Impact of the El Nino 1997 - 1998 on the growth of abundant tree species grown in Peat Swamp and heath forests of Central Kalimantan. Paper presented on the International symposium on: land management and biodiversity in Southeast Asia, Bali, September 17 - 20, 2002.

SIMBOLON, H. 2004.

Proses Awal Pemulihan Hutan gambut Kelampangan – Kalimantan Tengah Pasca Kebakaran hutan Desember 1997 dan September 2002.

Dalam: CCFPI. 2004. Wise Use and Sustainable Peatlands Management Practices. Seri Prosiding no. 5. Wetlands International Indonesia Programme dan Wildlife Habitat Canada. Hal.: 281 – 290.

SIMBOLON, H. & E. MIRMANTO. 2000.

Check list of plant species in the peat swamp forests of Central Kalimantan, Indonesia. Proceedings of the International Symposium on Tropical Peat Lands. GSEES-Hokkaido University and RDCB-Indonesian Institute of Sciences. pp: 179-190.

SIMBOLON, H., S. KAHONO, T. ARTININGSIH, D. GIRMANSYAH & A. SADELI. 2003.

Hutan Gambut Kelampangan, Kalimantan Tengah Pasca Kebakaran: Monitoring keadaan hutan, jamur dan serangga perombak dan penyerbuk. Laporan Perjalanan Lapangan, 27 Mei - 8 Juni 2003, Bogor 14pp.

SINGH, G., Y.P. TAN, C.V. PADMAN, RAJAH & F.W. LEE. 1986.

Experiences on the Cultivation and Management of Oil Palm on Deep Peat in United Plantation Berhad.

In Proc. 2nd Intern-Soils Management Workshop Thailand/Malaysia 7-18 April 1986.

SIPAYUNG, R.P., ISTOMO & I. HILWAN. 1998.

Keanekaragaman Jenis Tumbuhan Tingkat pohon di Hutan Rawa Gambut – Studi Kasus di HPH PT. INHUTANI III Kalimantan Tengah.

Dalam Ringkasan bibliografi hasil-hasil penelitian hutan rawa gambut di Indonesia, Fakultas Kehutanan IPB, Periode 1982- 1999 (Istomo, Ed.). Laboratorium Ekologi Hutan Fakultas Kehutanan IPB 1999.

SIREGAR, M. 2002.

A preliminary study of forest tree species of Muara Kendawangan Nature Reserve West Kalimantan. Paper presented at TROPEAT2002 – International Symposium on Land Management and Biodiversity in Southeast Asia, September 17-20, 2002, Bali, Indonesia.

SIREGAR, M. & E.N. SAMBAS. 1999.

Floristic composition of Mensemat Peat swamp Forest (MPSF) in Sambas, West Kalimantan. Paper presented at the International Symposium on Tropical Peatland Management, 22-23 November 1999. Ciloto-Puncak, Indonesia.

- SIREGAR, S., ISTOMO & E.K. HADI.** 1995.
 Penentuan Biomassa di Atas tanah Jenis Ramin (*Gonystylus bancanus* (Miq) Kurz.) di HPH PT Diamond Raya Timber Propinsi Dati I Riau.
Dalam Ringkasan bibliografi hasil-hasil penelitian hutan rawa gambut di Indonesia, Fakultas Kehutanan IPB, Periode 1982- 1999 (Istomo, *Ed.*). Laboratorium Ekologi Hutan Fakultas Kehutanan IPB 1999.
- SISWANTO, A.B., S. CANDRADINATA, L. MUSLIHAT & N. SUHARTA.** 2002.
 Karakteristik dan Penyebaran Lahan Gambut di Indonesia.
Dalam: CCFPI. 2003. Sebaran Gambut di Indonesia. Seri Prosiding 02. Wetlands International Indonesia Programmed dan Wildlife Habitat Canada. Hal.: 116 – 122.
- SITTADEWI, E.H.** 1996.
 Upaya Pemanfaatan Gambut dan Limbah Kotoran Ayam Menjadi Kompos. Program Pasca Sarjana Universitas Indonesia, Program Studi Ilmu Lingkungan, Jakarta,
- SITTADEWI, E.H.** 1997.
 Pemanfaatan Gambut untuk Kompos.
Dalam Prosiding Konferensi Esdal 97, Jakarta.
- SITTADEWI, E.H.** 1997.
 Pengolahan Gambut dan Limbah Kotoran Ayam dengan Teknologi Pengomposan.
Dalam Prosiding Seminar Dan Lokakarya Gambut Nasional. Riau, Indonesia.
- SITUMORANG, R.** 1979.
 Penelitian pendahuluan pemanfaatan sistem surjan di daerah pasang surut.
Dalam Simposium Nasional III Pengembangan Daerah Pasang Surut, Institut Pertanian Bogar, Bogor.
- SJAFRI, A.** 2004.
 Kunjungan Lapangan Bersama Wartawan. *Warta Konservasi Lahan Basah* 12 (1) hal. 22. Wetlands International - Indonesia Programme, Bogor.
- SJARKOWI, F.** 2000.
 Towards sustainable management of a tropical peatland forest ecosystem through 'SESA' Technical Presentation at the EUTROP Progress Workshop, 25-26 April 2000, Nottingham, UK.: a lesson from Sungai Sebangau catchment in Central Kalimantan.
- SJARKOWI, F.** 2001.
 Socio entropy system approach ('Sesa') towards sustainable management of a peatland forest ecosystem in Central Kalimantan. *Tropical Peatlands*, 1: 48-62.
- SOBUR, A.M.** 1979.
 Gambut Tebal di Rasau Jaya (Peat. Swamps at Rasau Jaya).
Dalam Simp. Nas. III. Pengembangan Daerah pasang surut. Palembang.

- SOEDARMANTO, B.** 1994.
Fitososiologi hutan rawa gambut tropika di Taman Nasional Gunung Palung, Kalimantan Barat. Skripsi Fakultas Biologi, Universitas Nasional Jakarta.
- SOEDHAROEDJAN, S. & SOENARTO.** 1976.
Usaha Penjagaan Pelestarian Kesuburan Tanah di Tanah di Daerah Persawahan pasang surut, Melalui Permanfaatan (Measure to Protect Soil Capabilities in Tidal Swamp Areas).
- SOEHARDJO, H. & I.P.G. WIDJAJA ADHI.** 1977.
Data analisa tanah sebagai dasar pembeda satuan peta tanah di daerah bergambut (Suatu Studi Kasus). Kongres Nasional Ilmu Tanah II, 1-4 Agustus 1977. Yogyakarta.
- SOEKARDI, M. & A. HIDAYAT.** 1988.
Extent and distribution of peat soils of Indonesia. Third Meeting Cooperative Research on Problem Soils, CRIFC, Bogor.
- SOELAKSONO, M.** 1979.
Masalah dan Prospek Pengembangan Daerah Pasang Surut di Propinsi Jambi (Problems and Prospects for the Development of Peat Swamp Areas in Jambi Province). Simp. Nas. III. Pengembangan Persawahan Pasang Surut. Palembang.
- SOEPRAPTOHARDJO, M.** 1958.
Klasifikasi Tanah di Indonesia. Dokumen, Balai Penyelidikan Tanah.
- SOEPRAPTOHARDJO, M. & P.M. DRIESSEN.** 1976.
The Lowland Peats of Indonesia, a Challenge for the Future.
In Peats and Podsolc Soils and their Potential for Agriculture in Indonesia. Soil. 26 November -5 December 1975.
- SOESTONO & S. ISMUNANDAR.** 1978.
Beberapa Masalah dan Usaha Pemanfaatan Daerah Lebak/Banarawa Jawa Timur (Some Problem and Activities of Lowland Use/Banarawa East Java). Simposium Pemanfaatan Potensi Daerah Lebak. Palembang. (Ref. Library of UNSRI).
- SOILS RESEARCH INSTITUTE.** 1976.
Peat and Podzolic Soils and their Potential for Agriculture in Indonesia. Proceedings of ATA 1 06 Midterm Seminar. Bogor. 198 pp.
- SORENSEN, K. W.** 1993.
Indonesian peat swamp forest and their roles as a carbon sink. *Chemosphere* 27(6): 1065-1082.
- STAHLHUT, M. & J.O. RIELEY.** 2002.
Detection of hydrological parameters and a drought index in a tropical peat swamp forest in Central Kalimantan, Indonesia.

In Peatlands for People: Natural Resources Functions and Sustainable Management. Proceedings of the International Symposium on Tropical Peatland (Rieley, J.O & S.E. Page, *Eds.*), 22 – 23 August 2001 Jakarta, Indonesia. BPPT and Indonesian Peat Association. pp: 56-62.

STATE MINISTRY FOR ENVIRONMENT OF THE REPUBLIC OF INDONESIA & UNDP. 1998.

Forest and land fires in Indonesia. Volume I: Impacts, factors and evaluation. Jakarta, Indonesia.

STATE MINISTRY FOR ENVIRONMENT OF THE REPUBLIC OF INDONESIA & UNDP. 1998.

Forest and land fires in Indonesia. Volume II: Plan of action for fire disaster management. Jakarta, Indonesia.

STEENIS, C.G. & G.J. VAN. 1958.

Tropical Lowland Vegetation: The Characteristics of Its Types and their Relation to Climate.

In Proc. Ninth Pacific Science Congress. Bangkok. Vol. 20: 25-37. (Biotrop).

STONEMAN, R. 1997.

Ecological Studies in the Badas Peat Swamps, Brunei Darussalam.

In Biodiversity and Sustainability of Tropical Peatlands. Proceed. Int. Symp. on Biodiversity, Environmental Importance, and Sustainability of Tropical Peat and Peatlands (Rieley, J.O., and S.E. Page, *Eds.*). Palangka Raya, 4-8 September 1995. Samara Publish, Ltd. pp:221-230.

STONEMAN, S. & S. BROOKS. 1997.

Conservating Bogs, The Management Handbook. The Stationary Office Limited. Edinburgh. 16 - 17, 35 - 37.

SUBAGYO, H. & I. ARINAL. 2004.

Uji Coba Rehabilitasi Hutan rawa Gambut bekas kebakaran di Lokasi Taman Nasional Berbak bersama Kelompok Masyarakat Desa Pematang Raman, Jambi. *Dalam*: CCFPI. 2004. Wise Use and Sustainable Peatlands Management Practices. Seri Prosiding no. 5. Wetlands International Indonesia Programmme dan Wildlife Habitat Canada. Hal.: 193 – 210.

SUBAGYO, H. 2002.

Penyebaran dan potensi tanah gambut di Indonesia untuk pengembangan pertanian. Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanah dan Agroklimat. Bogor. 10p.

SUBAGYO, H. 2003.

Penyebaran dan Potensi Tanah Gambut di Indonesia untuk Pengembangan pertanian.

Dalam: CCFPI. 2003. SEBARAN GAMBUT DI INDONESIA. Seri Prosiding 02. Wetlands International Indonesia Programmed dan Wildlife Habitat Canada. Hal.: 197 – 227.

SUBAGYO, H. & A. HIDAYAT. 1998.

Ringkasan Eksekutif Survei dan Pemetaan Tanah Tinjau Mendalam Proyek Pengembangan Lahan Gambut Satu Juta Hektar Propinsi Kalimantan Tengah Skala 1:100.000, Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, iv + 48.

SUBAGYO, H. & P.M. DRIESSEN. 1972.

The ombrogenous peat soils of Indonesia. Soil Research Institute, Bogor.

SUBAGYO, H & P.M. DRIESSEN. 1974.

The ombrogenous peats in Indonesia. Research papers 1968 - 1974. Agr.Coop. Indonesia/the Netherlands.pp: 193-205.

SUBAGYO, H., D.S. MARSUDI & S. KARAMA. 1996.

Prospek Pengembangan Lahan Gambut untuk pertanian.

Dalam Seminar Pengembangan Teknologi Berwawasan Lingkungan untuk pertanian pada Lahan Gambut, 26 September 1996. Bogor.

SUBAGYO, H. & I. ARINAL. 2003.

Uji Coba Rehabilitasi Hutan Rawa gambut Bekas Kebakaran di Lokasi Taman Nasional Berbak bersama Kelompok Masyarakat Desa Pematang Raman, Jambi *In* Prosiding Wokshop on Wise Use and Sustainable Peatlands Management. Bogor, 13-14 Oktober 2003. Wetlands International, Wildlife Habitat Canada dan Ditjen. PHKA.

SUBAGYO, H. & A. ABDURACHMAN. 2003.

Agriculture in Peatland Areas.

In Prosiding Wokshop on Wise Use and Sustainable Peatlands Management. Bogor, 13-14 Oktober 2003. Wetlands International, Wildlife Habitat Canada dan Ditjen. PHKA.

SUBAGYO, H., M. SUDJADI, E. SURYATNA & J. DAI. 1990.

Wet Soils of Indonesia.

In Proc. Eighth Int. Soil Correl. Meeting (VIII ISCOM) : Characterization, Classification, and Utilization of Wet Soils. (Kimble, J.M. 1992, *Ed.*). USDA, SCS, National Soil Survey Center, Lincoln, NE. pp: 248-259.

SUBAGYO, H., N. SUHARTA, & A.B. SISWANTO. 2000.

Tanah-tanah pertanian di Indonesia.

Dalam Abdurachman, A., *Ed.*). Sumberdaya Lahan Indonesia dan Pengelolaannya. Puslitanak, Badan Litbang Pertanian, Departemen Pertanian. pp: 21- 65.

SUDARIYONO. 2005.

Kebijakan pengelolaan lahan gambut di tingkat nasional dan internasional.
Dalam CCFPI. Seri Prosiding No. 7. Jakarta, 30 November 2004. Ditjen Bangda,
Wetlands International - Indonesia Programme dan Wildlife Habitat Canada, Bogor.

SUDIANA, I M. 2002.

Cellulolytic capacity of *Cellulomonas* sp isolated from peat soil of Central Kalimantan. Paper presented at TROPEAT2002 – International Symposium on Land Management and Biodiversity in Southeast Asia, September 17-20, 2002, Bali, Indonesia.

SUDRADJAT & QUSAIRI, L. 1992.

Diversifikasi usaha perkebunan pada lahan gambut dengan kelapa sebagai tanaman utama. Prosiding Seminar Pengembangan Kawasan Terpadu Kawasan Rawa Pasang Surut di Indonesia. Fakultas Pertanian. Institut Pertanian Bogor.

SUDRADJAT, A., ET. AT. 2001.

Dasar penetapan kebijaksanaan proyek lahan gambut sejuta hektar. Makalah kelompok II Sem. 1, 2001/02. Falsafah Sains (PPs 702): Program Pasca Sarjana, S3. Institut Pertanian Bogor.

SUHARDJO, H. & I.P.G. WIDJAJA-ADHI. 1976.

Chemical characteristics of the upper 30 cms of peat from Riau.
In Soil Research Institute. Peat and Podzolic Soils and their potential for agriculture in Indonesia. Proc. ATA 106 Midterm, Bull. 3, Seminar, Tugu 13-14 October 1976. pp: 74-92.

SUHARDJO, H. & I.P.G. WIDJAJA-ADHI. 1976.

Chemical characteristics of the upper 30 crns of peat soils from Riau. Bulletin 3: 74-920. Bogor: Soil Research Institue.

SUHARDJO, H. & I.P.G. WIDJAJA-ADHI. 1977.

Chemical characteristics of the upper 30 cm of peat soils from Riau, Sumatra (Indonesia).
In Final Report, Agricultural Technical Assistance Programme (Indonesia - The Netherlands) 1974-1977. Lembaga Penelitian Tanah, Bogor, Indonesia: 74-92.

SUHARTI, M. 1993.

Evaluasi sistem Pengendalian Kebakaran Hutan di Indonesia. Diskusi Sehari Penanggulangan Kebakaran Hutan di Indonesia Jakarta.

SUHARDJO, H. & P.M. DRIESSEN. 1977.

Reclamation and use of Indonesian Lowland peats and their effects on soil conditions.
In Proc. Third Asean Soil Confⁿ Kuala Lumpur, Malaysia. pp: 419-424.

- SUKANDARRUMIDI.** 1995.
Batubara dan Gambut. Fakultas Teknik Universitas Gadjah Mada. Gajah Mada Press. Yogyakarta.
- SUKARSONO.** 1984.
Kemungkinan penggunaan gambut sebagai bahan bakar dalam menunjang pengembangan wilayah di Kalimantan Selatan dan Kalimantan Tengah. Direktorat Batubara, Juni 1984.
- SULISTIYANTO, Y., J.O. RIELEY, S.E. PAGE & A. JAYA.** 2001.
Chemistry of rainfall and throughfall in a peat swamp forest in Central Kalimantan, Indonesia. *Tropical Peatlands* 1: 41-47.
- SULISTIYANTO, Y.; J.O. RIELEY & S.E. PAGE.** 2002.
Chemical elements in litter in two types of peat swamp forest in Central Kalimantan, Indonesia. Paper presented at TROPEAT2002 – International Symposium on Land Management and Biodiversity in Southeast Asia, September 17-20, 2002, Bali, Indonesia.
- SULISTIYANTO, Y., J.O. RIELEY & A. JAYA.** 2002.
Nutrient dynamics in different types of peat swamp forest in Central Kalimantan, Indonesia.
In Proceedings of the International Symposium : Asian Wetlands 2001, Penang, Malaysia, 27-29 August 2001.
- SULISTIYANTO, Y., J.O. RIELEY & S.H. LIMIN.** 2002.
Litter fall in tropical peat swamp forest in Central Kalimantan, Indonesia.
In Peatlands for People: Natural Resources Functions and Sustainable Management. Proceedings of the International Symposium on Tropical Peatland (Rieley, J.O & S.E. Page, *Eds.*), 22 – 23 August 2001 Jakarta, Indonesia. BPPT and Indonesian Peat Association. pp: 29-34.
- SULISTIYANTO, Y., J.O. RIELEY, S.E. PAGE & S.H. LIMIN.** 2002.
Quantity and mineral nutrient content of throughfall in two types of peat swamp forest in Central Kalimantan, Indonesia. Paper presented at TROPEAT2002 – International Symposium on Land Management and Biodiversity in Southeast Asia, September 17-20, 2002, Bali, Indonesia.
- SULISTIYANTO, Y., J.O. RIELEY & S. LIMIN.** 2004.
Nutrient Dynamics In Different Sub-Types Of Ombrotrophic Peat Swamp Forest In Central Kalimantan, Indonesia.
In: Wise Use of Peatlands. Proceedings of the 12th International Peat Congress. Vol 1. J. Päivänen (Editor). pp: 752 – 759.
- SUMAWIJAYA, N.** 1996.
Aspek Hidrologi Pada Pemanfaatan Lahan Gambut di Indonesia.
Dalam Pertemuan Ilmiah Tahunan XXV IAGI, Bandung, 107 -119.

SUMAWIJAYA, N. & K. BUDHI. 2002.

Ten Years Peat Mining in Indonesia. Paper presented at TROPEAT 2002 – International Symposium on Land Management and Biodiversity in Southeast Asia, September 17 – 20 – 2002, Bali, Indonesia.

SUMAWINATA, B. 2000.

Pemikiran ulang Penataan daerah konservasi hutan rawa gambut dalam. *Dalam* Prosiding Seminar pengelolaan hutan rawa gambut dan ekspose hasil penelitian di hutan lahan basah. Balai Teknologi Reboisasi Banjarbaru. Banjarmasin. pp: 15-50.

SUMAWINATA, B. & B. MULYANTO. 2002.

Evaluation of peatland development After 30 Years Reclamation Program in Indonesia. Paper presented at TROPEAT 2002 – International Symposium on Land Management and Biodiversity in Southeast Asia, September 17 – 20 – 2002, Bali, Indonesia.

SUMAWINATA, B., D. KUSNADI KALSIM & B. MULYANTO. 2002.

A Concept of Spatial Arrangement in Peatland Management Based on Traditional Peatland Management System in Indonesia. Paper presented at TROPEAT 2002 – International Symposium on Land Management and Biodiversity in Southeast Asia, September 17 – 20 – 2002, Bali, Indonesia.

SUMAWINATA, B., B. MULYANTO & DARMAWAN. 2002.

A New Approach of Tropical Peat Characterization Based on Field Experiences in Riau, Sumatera.
In International Symposium. an Land Management and Biodiversity in South East Asia. Hokkaido University Japan and Research Center for Biology. Bali. Indonesian Institut of Science. pp : S8-P5.

SUPARDI. 1983.

Kegunaan Gambut dan Perkembangannya di Indonesia : Penyelidikan di Rasau Jaya. Sub. Dit. Eksplorasi Batubara, Dir. Sumber Daya Mineral.

SUPARKA. 1996.

Peat in Indonesia: A dilemma of utilization and environmental impact. International Symposium on Geology and Environment, Chiang Mai, January 31st -February 2nd .1996.

SUPARDI, A.D. SUBEKTI & S.G. NEUVIEL. 1993.

General geology and peat resources of the Siak Kanan and Bengkalis Island peat deposits, Sumatera, Indonesia. *Geological Society of America, Special Paper* 286, pp 45 -6 1.

SUPIANDI, S. & H. FURUKAWA. 1986.

A Study of Floral Composition of Peat Soil in the Lower Batang Hari River Basin of Jambi, Sumatra. *Southeast Asian Studies* 24 (2): 113 – 132.

SURATIJAYA, I N. 2002.

Study on Spatial Changes of Forest Cover Due to Canal Establishment in Peat Land Area, Central Kalimantan.

Dalam Prosiding Lokakarya Kajian Status dan Sebaran Gambut di Indonesia. CCFPI, Wetlands International dan Wildlife Habitat Canada. Bogor. pp: 135-152.

SURATMO, F.G. 1996.

Pengembangan dan Pemanfaatan Lahan gambut untuk pertanian : Suatu Kajian dari Aspek Lingkungan. Makalah Seminar pengembangan Teknologi Berwawasan Lingkungan untuk pertanian pada Lahan Gambut di Bogor 26 September 1996. Institut Pertanian Bogor, 1996.

SURATMO, F.G. 1997.

Kontroversi Pembukaan Lahan Gambut 1 Juta ha. untuk Pertanian di Kalimantan Tengah, Institut Pertanian Bogor, 15pp.

SURYADIPUTRA, I N.N. 2002.

Climate Change, Forests and Peatlands in Indonesia. *Warta Konservasi Lahan Basah* 10 (4) hal. 18. Wetlands International - Indonesia Programme, Bogor.

SURYADIPUTRA, I N.N. 2003.

Seminar Internasional "Pengelolaan dan pemanfaatan lahan gambut secara berkelanjutan dan bijaksana". *Warta Konservasi Lahan Basah* 11 (2) hal. 21. Wetlands International - Indonesia Programme, Bogor.

SUSIARTI, S. & E. MIRMANTO. 2002.

Potential Use of peat Swamp Forest in Pontianak Regency. West Kalimantan by Dayak Kendayan Society. Paper presented at TROPEAT 2002 – International Symposium on Land Management and Biodiversity in Southeast Asia, September 17 – 20 – 2002, Bali, Indonesia.

SUTANTO. 1992.

Peranan teknik Penginderaan Jauh untuk Survei Tanah.

Dalam Prosiding Pertemuan Teknis Pembakuan sistem Klasifikasi dan Metode Survei Tanah, di Cibinong- Bogor, 29-31 Agustus 1988. Puslittanak, Badan Litbang Pertanian. Bogor. pp: 55-64.

SUTARTA, E.S. & W. DARMOSARKORO. 1993.

Upaya Penanganan Kendala Budidaya Kelapa pada Lahan Gambut.

Dalam Prosiding Seminar Nasional Gambut II, Jakarta. pp: 123-135.

SUTARYO, D. 2002.

Kantung Semar: Tumbuhan Karnivora Hutan Rawa Gambut. *Warta Konservasi Lahan Basah*, Vol. 10 No. 4 p.: 14.

- SUTARYO, D.** 2001.
Laporan Survei Illegal Logging di Taman Nasional Berbak-Jambi, Proyek Konservasi Berbak Sembilang, Dok. Proyek No. 23.
- SUWARNO.** 2002.
Utilization of Steel Slag in wetland Rice Cultivation on Peat Soil. Paper presented at TROPEAT 2002 – International Symposium on Land Management and Biodiversity in Southeast Asia, September 17 – 20 – 2002, Bali, Indonesia.
- SUYANDI.** 2004.
Bertanam Melon di lahan gambut: catatan petani di Kalampangan, Kalteng. *Warta Konservasi Lahan Basah* 12 (4) hal. 20. Wetlands International - Indonesia Programme, Bogor.
- SUYONO, B., ISTOMO & E.K. HADI.** 1998.
Studi Komposisi dan Pola Pertumbuhan Beberapa Jenis Pohon Utama Hutan Rawa Gambut – Studi Kasus di HPH PT. SBAWood Industries, Sumatera Selatan. *Dalam* Ringkasan bibliografi hasil-hasil penelitian hutan rawa gambut di Indonesia, Fakultas Kehutanan IPB, Periode 1982- 1999 (Istomo, *Ed.*). Laboratorium Ekologi Hutan Fakultas Kehutanan IPB 1999.
- SUZUKI, K.** 1992.
Phytosociological Studies on Tropical Peat-swamps. 2. *J: Phytogeogr. & Taxon.* 40:121-131.
- SUZUKI, K. & K. HARA.** 1996.
Destruction of the tropical swamp forest ecosystem and its possibility for rehabilitation: An ecological case study in Thailand. *Wildlife Conservation Japan* 2(1):37-46.
- SUZUKI, K. & C. NIYOMDHAM.** 1992.
Phytosociological Studies on Tropical Peatswamps. 1. *Tropics* 2. (1):49-65.
- SYAUFINA, L.** 2002.
The effects of climatic variations on peat swamp forest condition and peat combustibility. Doctoral Thesis of Faculty of Forestry Universiti Putra Malaysia. Malaysia. 258 pp.
- SYAUFINA, L.** 2002.
Kebakaran Gambut, Penyebab Utama Masalah Kabut Asap di Indonesia. *Warta Konservasi Lahan Basah* Vol.10 No.4, Oktober 2002. Wetlands International - Indonesia Programme. Bogor.
- SYAUFINA, L.** 2003.
Guidelines for Implementation of Controlled Burning Practices. Fakultas Kehutanan IPB. Bogor.

SYAUFINA, L. 2004.

Controlled Burning Practices in Peatland areas – A Case study in West Kalimantan, Indonesia.

Dalam: CCFPI. 2004. Wise Use and Sustainable Peatlands Management Practices. Seri Prosiding no. 5. Wetlands International Indonesia Programme dan Wildlife Habitat Canada. Hal.: 273 – 280.

SYAUFINA, L., B.H. SAHARJO & T. TIRYANA. 2003.

The estimation of greenhouse gases emission of peat fire. Final Report. Osaka Gas Foundation and Bogor Agricultural University.

SYAUFINA, L., E.A. HUSAENI, O. RUSDIANA & A.D. NURHAYATI. 2003.

The study on controlled burning practices in Indonesia. Faculty of Forestry, Bogor Agricultural University.

TACCONI, L. 2003.

Fires in Indonesia. Causes, Costs and Policy Implications. *CIFOR Occasional Paper No. 38*, Bogor, Indonesia, 24 pp.

TACCONI, L. 2003.

Kebakaran hutan di Indonesia: penyebab, biaya, dan implikasi kebijakan. CIFOR. Bogor, Indonesia.

TAHER, A. & Z. ZULKIFLI. 1989.

Perbaikan produktivitas lahan gambut melalui pengendalian drainase. *Dalam* Lubis, A.M. et al. (Eds.) Pros. Sem. Tanah Gambut untuk perluasan pertanian. Fak. Pertanian, Universitas Islam Sumatera Utara, Medan. h. 111-124.

TAKAHASHI, K., M. SHIBUYA, Y. TAMAI, H. SAITU, J.Y. CHA, ISTOMO, S.H. LIMIN, H. SEGAH & P. EROSA. 2001.

Report of Rehabilitation of Intensevely Disturbed Site in Peat Swamp Forest Area in Central Kalimantan. Indonesia.

TAKAHASHI, H., S. SHIMADA, B.F. IBIE, A.D. USUP, YUDHA & S.H. LIMIN. 2002.

Annual changes of water balance and a drought index in a tropical peat swamp forest of Central Kalimantan, Indonesia.

In: Peatlands for People; Natural Resource Functions and sustainable Management. Proceedings of the International Symposium on Tropical Peatlands, 22 – 23 August 2001, Jakarta. J.O. Rieley and S.E. Page (eds.) with B. Setiadi. BPPT and Indonesian Peat Association. pp 63 – 67.

TAKAHASHI, H., A. USUP, H. HAYASAKA & S.H. LIMIN. 2002.

Estimation of Ground Water Level in a Peat Swamp Forest as an Index of Peat/ Forest Fire. Paper presented at TROPEAT 2002 – International Symposium on Land Management and Biodiversity in Southeast Asia, September 17 – 20 – 2002, Bali, Indonesia.

TAKAHASHI, K., A. USUP, H. HAYASAKA, M. KAMIYA & H.S. LIMIN. 2004.

The Importance Of Ground Water Level And Soil Moisture Of Subsurface Layer On Peat / Forest Fire In A Tropical Peat Swamp Forest. (Abstract).

In: Wise Use of Peatlands. Proceedings of the 12th International Peat Congress. Vol 1. J. Päivänen (Editor). p: 760.

TAKAI, Y. 1997.

Environmental characteristic and Management in Peat/Acid Sulfate Soils of Southeast Asia., 1996-1997. pp: 31-49.

TAMBUNAN, RONALD, ISTOMO & I. HILWAN. 1998.

Pengukuran Produktivitas Serasah Hutan Rawa Gambut primer di HPH PT Diamond raya Timber, RPH Bagan Siapi-api, BKPH Bagansiapi-api, KPH Dumai, Dinas Kehutanan Dati I Propinsi Riau.

Dalam Ringkasan bibliografi hasil-hasil penelitian hutan rawa gambut di Indonesia, Fakultas Kehutanan IPB, Periode 1982- 1999 (Istomo, *Ed.*). Laboratorium Ekologi Hutan Fakultas Kehutanan IPB 1999.

TAN, S.L. & S.K. CHAN. 1991.

Technology for cassava production on drained peat.

In Proceeding of the International Symposium Tropical Peatland. May 6-10, 1991. Kuching, Malaysia. MARDI and Departmen of Agriculture. Sarawak.

TAREQ, S.M., K. OHTA & N. TANAKA. 2002.

Isotop and Lignin Signature in Tropiocal Peat Core (Rawa Danau, Indonesia): and Approach to Reconstruct Past Natural and Artificial Vegetation Changes. Paper presented at TROPEAT 2002 – International Symposium on Land Management and Biodiversity in Southeast Asia, September 17 – 20 – 2002, Bali, Indonesia.

TAWARAYA, K., Y. TAKAYA, M. TURJAMAN, S.J. TUAH, S.H. LIMIN, Y. TAMAI, J.Y. CHA, T. WAGATSUMA & M. OSAKI. 2001.

Field Survey on Mycorrhiza in Several Plant Species Grown in Peat Soils of Central Kalimantan. *In* Report of the Agricultural Science Group FY 2001. Rehabilitation of Peatlands and Establishment of Sustainable Agro-System in Central Kalimantan. Kalimantan.

TAWARAYA, K., Y. TAKAYA, M. TURJAMAN, S.J. TUAH, S.H. LIMIN, Y. TAMAI, J.Y. CHA, T. WAGATSUMA & M. OSAKI. 2002.

Arbuscular Mycorrhizas of plants grown in peat swamp forest of Central Kalimantan. Paper presented at TROPEAT2002 – International Symposium on Land Management and Biodiversity in Southeast Asia, September 17-20, 2002, Bali, Indonesia.

TAWARAYA, K., Y. TAKAYA, M. TURJAMAN, S.J. TUAH, S.H. LIMIN, Y. TAMAI, J.Y. CHA, T. WAGATSUMA & M. OSAKI. 2003.

Arbuscular Mycorrhizal Colonization of Tree Species Grown in Peat Swamp Forests of Central Kalimantan, Indonesia. *Forest Ecology and Management* Vol. 182, Issues 1-3 , pp: 381-386.

TAY, H., P.C. WEE & W.S. CHONG. 1968.

The Nutritional Requirements of Pineapple [*Ananas comosus* (L) Merr. var. Singapore Spanish] on Peat Soil in Malaya. 1. Effect of Nitrogen, Phosphorus and Potassium on Yield, Sugar and Acid Content of the Fruit. *Malaya Agric. J.* 458–468.

TAY, H. 1969.

The Distribution, Characteristic Uses and Potential of Peat in West Malaysia. *Journal of Tropical geography*, 29: 57 – 63.

- TEAM INSTITUT PERTANIAN BOGOR.** 1969.
Laporan sementara survei ke daerah persawahan pasang surut propinsi Riau, Jambi dan Sumatra Selatan. Institut Pertanian Bogor.
- TEAM INSTITUT PERTANIAN BOGOR.** 1972.
Laporan survei dan pemetaan tanah daerah pasang surut Pamusiman – Simburnaik (Djambi). Institut Pertanian Bogor.
- TEAM INSTITUT PERTANIAN BOGOR.** 1972.
Pengaruh Salinitas terhadap pertumbuhan tanaman di daerah pasang surut. Institut Pertanian Bogor.
- TEAM EKOLOGI INSTITUT PERTANIAN BOGOR.** 1975.
Laporan akhir survey ekologi Delta Upang-Banyuasin. Bagian C1 - C62. Institut Pertanian Bogor.
- TEAM INSTITUT PERTANIAN BOGOR.** 1975.
Laporan Survey dan Pemetaan Tanah Daerah Pasang Surut Muara Sabak, Delta Berbak Sub P4S Jambi. P4S DitJen Pengairan DPUTL- Institut Pertanian Bogor.
- TEAM IPB.** 1975.
Laporan Survai dan pemetaan tanah daerah Tanjung, Jambi. Institut Pertanian Bogor.
- TEAM SURVEY EKOLOGI IPB.** 1975.
Survai Ekologi di Delta Upang dan Sekitarnya: Aspek-aspek Sumberdaya alam dan Pengelolaannya, Bagian I. Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- TEAM INSTITUT PERTANIAN BOGOR.** 1976.
Laporan Survai dan Pemetaan Tanah Daerah pasang Surut Banyuasin Calik.
- TEJASUKMANA, B.S., W.K. HARSANUGRAHA, R. DEWANTI & KUSTIYO.** 1990.
Prospek Pemanfaatan Teknologi Penginderaan Jauh untuk Rasionalisasi Data Penggunaan Sumberdaya Lahan. Seminar Nasional Sumber daya lahan di Cisarua, 9-11 Februari, 1999.
- TERAZAWA, M.** 2000.
Biological clean-up of biomass wastes using sawdust as an artificial soil matrix. *In Proc. of the International Symposium on Tropical Peat Lands* (Iwakuma, T; T. Inoue, T.Kohyama, M.Osaki, H.Simbolon, H. Tachibana, H. Takahashi, N. Tanaka, & K.Yabe, Eds.). Bogor, Indonesia, 22-23 November 1999. Hokkaido University and Indonesian Institute of Science, Bogor.
- TIE, Y.L. & J.S. ESTERLE.** 1991.
Formation of lowland peat domes in Sarawak, Malaysia.
In Proceedings of the International Symposium on Tropical Peatland Kuching, Sarawak.

- TIE, Y.L. & J.S. LIM.** 1992.
Characteristic and classification of organic soils in Malaysia.
In Tropical Peat. Proceedings of the International Symposium on Tropical Peatland, Kuching, Malaysia. pp: 107 -113. Malaysian Agricultural Research and Development Institute.
- TIE, Y.L. & H.S. KUEH.** 1979.
A review of Lowland Organic Soils of Sarawak. *Tech. Paper* No 4, Research Branch, Dept of Agriculture Sarawak.
- TIM AD-HOC PENANGANAN EKS PROYEK GAMBUT.** 2003.
Perencanaan Pengembangan dan Pengelolaan Kawasan Eks Proyek PLG di Kalimantan Tengah. Buku.1 (Laporan Utama), s.n, vii + 62.
- TIM AD-HOC PENANGANAN EKS PROYEK GAMBUT.** 2003.
Perencanaan Pengembangan dan Pengelolaan Kawasan Eks Proyek PLG di Kalimantan Tengah. Buku.2 (Rencana Tindak).
- TIM AD HOC PENANGANAN EKS PLG.** 2005.
Pengelolaan terpadu kawasan eks PLG Kalimantan Tengah.
Dalam CCFPI. Seri Prosiding No. 7. Jakarta, 30 November 2004. Ditjen Bangsa, Wetlands International - Indonesia Programme dan Wildlife Habitat Canada, Bogor.
- TIM FAKULTAS PERTANIAN IPB.** 1992.
Potensi, Kendala dan Alternatif Pengembangan Kawasan Rawa Pasang Surut di Indonesia. Prosiding Seminar Pengembangan Terpadu Kawasan Rawa Pasang Surut di Indonesia. Bogor.
- TIM RISET GAMBUT.** 1994.
Usulan Gambut Sebagai Bahan Galian vital (Golongan B), BPP Teknologi, Jakarta, pp: 11-16
- TIM TECHNICAL ADVISOR CCFPI.** 2003.
Petunjuk Lapang Pendugaan Cadangan Karbon Pada Lahan Gambut. Climate Change, Forest and Peatlands in Indonesia. Wetlands International - Indonesia Programme, Bogor. 26 pp.
- TIM TEKNIS PENGEMBANGAN LAHAN GAMBUT DI PROVINSI KALIMANTAN SELATAN.** 1997.
Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Regional Pengembangan Lahan Gambut Satu Juta Hektar di Provinsi Kalimantan Selatan. Final Report. Direktorat Jendral Pekerjaan Umum. Jakarta.
- TIM TEKNIS PENGEMBANGAN LAHAN GAMBUT DI PROPINSI KALIMANTAN TENGAH.** 1996.
Amdal Regional Pengembangan Lahan Gambut 1 Juta Hektar di Propinsi Kalimantan Tengah. Buku III Rencana Pengelolaan Lingkungan. Dirjen Pengairan Departemen Pekerjaan Umum. Jakarta, November 1996.

TIM TEKNIS PENGEMBANGAN LAHAN GAMBUT. 1997.

Analisis mengenai dampak lingkungan regional pengembangan lahan gambut sejuta hektar di Propinsi Kalimantan Tengah.

TINGKES, L. 1997.

Arah dan strategi pengembangan lahan gambut sejuta hektar di Kalimantan Tengan. BPTP-Palangka Raya.

TOMA, T. 1999.

Exceptional Droughts and Forest Fires in Eastern Part of Borneo Island. Tropical Rain Forest Research Center of Mulawarman University, Samarinda, East Kalimantan. *TROPICS* 9(1): 55-72.

TOKURA, S., S. SHIMADA, H. TAMURA, H. TAKAHASHI & N. NISHI. 2000.

Analyses of the second layer of peat swamp.

In Proc. of the International Symposium on Tropical Peat Lands (Iwakuma, T; T. Inoue, T.Kohyama, M.Osaki, H.Simbolon, H.Tachibana, H.Takahashi, N.Tanaka, & K.Yabe, *Eds.*). Bogor, Indonesia, 22-23 November 1999. Hokkaido University and Indonesian Institute of Science, Bogor.

TRIUTOMO, S. 1997.

Upaya Penataan Tanah Gambut di Indonesia. *Pengelolaan Gambut Berwawasan Lingkungan* Volume 2 Nomor 1 Tahun 1997.

TSUJI, H., N. TANAKA, S.M. TAREQ, K. OHTA & M. DJUWANSAH. 2002.

Reconstruction of Past Forest Fire Using Peat Deposits in Rawa Danau, West-Java, Indonesia during Mid-late Holocene. Paper presented at TROPEAT 2002 – International Symposium on Land Management and Biodiversity in Southeast Asia, September 17 – 20 – 2002, Bali, Indonesia.

TUAH, S.J., M. OSAKI & S.H. LIMIN. 2000.

Study on leaf element concentrations of some dominant tree species grown in peat swamp forest, Central Kalimantan.

In Proc. of the International Symposium on Tropical Peat Lands (Iwakuma, T; T. Inoue, T.Kohyama, M.Osaki, H.Simbolon, H.Tachibana, H.Takahashi, N.Tanaka, & K.Yabe, *Eds.*). Bogor, Indonesia, 22-23 November 1999. Hokkaido University and Indonesian Institute of Science, Bogor, pp: 233-244.

TUAH, S.J., M. OSAKI, M. URAYAMA, M. YANBUABAN & S.H. LIMIN. 2002.

Characteristics of mineral elements in leave of native plants growing in tropical peat swamp and heath forests. Paper presented on the International symposium on: land management and biodiversity in Southeast Asia, Bali, September 17 - 20, 2002.



UNIVERSITAS SRIWIJAYA. 1981.

Studi Kecenderungan Pengembangan Ekosistem pasang Surut di Sumatra (Tendency Study for Ecosystem development in Tidal Swamp Areas of Sumatra). PPLH -UNSRI. Ed: Z..A.. Zen. (Simple Analysis). 207 pp.

UNIVERSITAS SRIWIJAYA. 1985.

Pengembangan Pengelolaan Daerah Rawa pasang Surut Sumatera Selatan (Development and Management of Tidal and Swamp Areas in South Sumatera). PPLH -UNSRI. (Zen, Z.A., Ed.). 14 pp.

UNIVERSITAS SRIWIJAYA. 1979.

Masalah dan Prospek Pengembangan Daerah Pasang Surut di Propinsi Sumatera Selatan (Problem and Prospects of Tidal and Swamp Area development in South Sumatra) PPLH -Unsri. A.Malik. (12 pp.) descriptive.

UMBING, R., A. JAYA, J.O. RIELEY, S.E. PAGE & S.H. LIMIN. 2001.

Impact of Land Use Change and Fire on the Biodiversity and Carbon storage of Tropical Peatlands. Chiang Mai, February 2001.

UMBING, R., A. JAYA, Y.C. TARRA, J.O. RIELEY & S.E. PAGE. 2002.

Impact of landuse change and fire on diversity and carbon storage of tropical peatlands.

In Proceedings of the International Symposium : Asian Wetlands 2001, Penang, Malaysia, 27-29 August 2001.

UPEN-UNIT PERANCANGAN NEGERI SARAWAK. 1999.

Integrated Development Plan Study for Coastal Peat Land, Sarawak, 5 Volumes. Sime Darby Services.

USUP, A., S.H. LIMIN & H. TAKAHASHI. 2000.

Aspects and mechanisms of peat fire in tropical peatland: a case study in Central Kalimantan, 1997.

In Proc. of the International Symposium on Tropical Peat Lands (Iwakuma, T; T. Inoue, T.Kohyama, M.Osaki, H.Simbolon, H.Tachibana, H.Takahashi, N.Tanaka, & K.Yabe, Eds.). Bogor, Indonesia, 22-23 November 1999. Hokkaido University and Indonesian Institute of Science, Bogor, pp: 79-87.

USUP, A., Y. HASHIMOTO, H. TAKAHASHI & H. HAYASAKA. 2002.

Combustion and Thermal Characteristic of Tropical Peat Soil in Kalimantan. Paper presented at TROPEAT 2002 – International Symposium on Land Management and Biodiversity in Southeast Asia, September 17 – 20 – 2002, Bali, Indonesia.

USUP, A., Y. HASHIMOTO, K. HANZONO, M. TAMARI, H. TAKAHASHI, & H. HAYASAKA. 2002.

Reactions of micro-particles of tropical peat under pyrolysis.

In: Peatlands for People; Natural Resource Functions and sustainable Management. Proceedings of the International Symposium on Tropical Peatlands, 22 – 23 August 2001, Jakarta. J.O. Rieley and S.E. Page (eds.) with B. Setiadi. BPPT and Indonesian Peat Association. pp 163 – 167.

V

- VAN DER MEER, P.J. & F.Y.C. CHAI.** 2004.
Unravelling The Regeneration Of Ramin (*Gonystylus bancanus*) To Promote Wise Use Of Peat Swamp Forest In Sarawak. (Abstract.)
In: Wise Use of Peatlands. Proceedings of the 12th International Peat Congress. Vol 1. J. Päivänen (Editor). p: 761.
- VASANDER, H. & J. JAUHAINEN.** 2001.
Measuring of CO₂ emissions in tropical peatlands. *International Journal for the Management of Tropical Peatlands* 1:16–19.
- VAYADA, A.P.** 1979.
Human ecology and economic development in Kalimantan and Sumatra. *Borneo Research Bulletin*. Vol. 11(1): 23-32.
- VAYDA, P.** 1999.
Finding causes of the 1997-98 Indonesian forest fires: problems and possibilities. WWF Indonesia Forest Fire Project, Jakarta, Indonesia.
- VAN WIJK, C.L.** 1951.
Soil survey of the tidal Soil Swamps of South Borneo in connection with the agricultural possibilities. Contribution of the Agricultural Research Station. Bogor, Indonesia. No. 123. 49 pp.
- VASANDER, H. & J. JAUHAINEN.** 2001.
Measuring CO₂ emissions in tropical peatlands.
In Proceedings of the International Symposium : Asian Wetlands 2001, Penang, Malaysia, 27-29 August 2001.
- VERHAGEN, J., H. DIEMONT, S. LIMIN & J. RIELEY.** 2004.
Financial Mechanism For Wise Use Of Peatlands In Borneo.
In: Wise Use of Peatlands. Proceedings of the 12th International Peat Congress. Vol 1. J. Päivänen (Editor). pp: 762 – 767.
- VIDTHAYANON, C., & S. PREMCHAROEN.** 2002.
Peat Fish Diversity in Thailand. Paper presented at TROPEAT 2002 – International Symposium on Land Management and Biodiversity in Southeast Asia, September 17 – 20 – 2002, Bali, Indonesia.



WAHANA BUMI HIJAU & WETLANDS INTERNATIONAL-IP. 2002.

Survey Lahan dan Hutan Gambut Serta Sosial Ekonomi Masyarakat di Sungai Beyuku, Teluk Pulau dan Sungai Batang Kec.Pampangan dan Tulang Selapan, Kab. OKI - Sumsel Tanggal 20-24 Maret 2002. Wahana Bumi Hijau dan Wetlands International-IP, 17pp.

WAHYUNTO, S. RITUNG & B. HERYANTO. 2003.

Inventarisasi Lahan Rawa Gambut di Pulau Sumatera berbasis Teknologi Penginderaan Jauh dan SIG.
In Prosiding Wokshop on Wise Use and Sustainable Peatlands Management. Bogor, 13-14 Oktober 2003. Wetlands International, Wildlife Habitat Canada dan Ditjen. PHKA.

WAHYUNTO & B. HERYANTO. 2002.

Penggunaan citra satelit untuk mengenali menggali informasi lahan rawa gambut di Indonesia.
Dalam: CCFPI. 2003. SEBARAN GAMBUT DI INDONESIA. Seri Prosiding 02. Wetlands International Indonesia Programmed dan Wildlife Habitat Canada. Hal.: 173 – 183.

WAHYUNTO, D. SUBARDJA, W.J. SURYANTO & V. SUWANDI. 1992.

Identifikasi lahan rawa melalui citra landsat berwarna/FCC daerah Pancungsoal Kabupaten Pesisir Selatan propinsi Sumatera Barat. Risalah Seminar Hasil Penelitian Tanah. Pusat Penelitian Tanah dan Agroklimat, Bogor. pp: 35-40.

WAHYUNTO, SUPARTO & SUPARMI. 1995.

Teknologi Penginderaan jauh untuk menunjang Inventarisasi sumberdaya lahan rawa dan pemanfaatannya (Studi kasus di Pulau Kalimantan). Risalah Seminar Hasil Penelitian Tanah dan Agroklimat, Nomor 2 tahun 1995, pp: 7-15.

WAHYUNTO, S. RITUNG & H. SUBAGJO. 2003.

Peta luas sebaran lahan gambut dan kandungan karbon di Pulau Sumatera, 1990 – 2002. Proyek Climate Change, Forests and Peatlands in Indonesia. Wetlands International – Indonesia Programme dan Wildlife Habitat Canada. Bogor. Indonesia.

WAHYUNTO, S. RITUNG, SUPARTO & H. SUBAGJO. 2004.

Peta sebaran lahan gambut, luas dan kandungan karbon di Kalimantan, 2000 – 2002. Proyek Climate Change, Forests and Peatlands in Indonesia. Wetlands International – Indonesia Programme dan Wildlife Habitat Canada. Bogor. Indonesia.

- WALDES, N.J., S.E. PAGE & C.F. FERRIS.** 2002.
Population studies of *Gonystylus bancanus* (ramin) in Central Kalimantan, Indonesia. Paper presented at TROPEAT2002 – International Symposium on Land Management and Biodiversity in Southeast Asia, September 17-20, 2002, Bali, Indonesia.
- WALDES, N.J.L. & S.E. PAGE.** 2002.
Forest structure and tree diversity of a peat swamp forest in Central Kalimantan, Indonesia.
In Peatlands for People: Natural Resources Functions and Sustainable Management. Proceedings of the International Symposium on Tropical Peatland (Rieley, J.O & S.E. Page, Eds.), 22 – 23 August 2001 Jakarta, Indonesia. BPPT and Indonesian Peat Association. pp: 16-22. ISBN 979-95183-3-4.
- WALDES. N., S.E. PAGE, C. FERRIS & J.O. RIELEY.** 2004.
Genetic Variation In Population Of *Gonystylus bancanus* (Ramin) From Peat Swamp Forest In The Islands Of Borneo. (Abstract).
In: Wise Use of Peatlands. Proceedings of the 12th International Peat Congress. Vol 1. J. Päivänen (Editor). p: 768.
- WARDOYO, S.A. & I.N.N. SURYADIPUTRA.** 2004.
Pengaruh Illegal Logging di Hutan Rawa Gambut pada aktivitas Perikanan di Sungai Merang, Kabupaten Musi Banyuasin, Sumatera Selatan. Wetlands International-Indonesia Programme.
- WASPODO, R.S.B.** 2004.
Konsep Penutupan Parit di sungai Puning dan Ex. PLG, Kalimantan Tengah.
Dalam: CCFPI. 2004. Wise Use and Sustainable Peatlands Management Practices. Seri Prosiding no. 5. Wetlands International Indonesia Programme dan Wildlife Habitat Canada. Hal.: 171- 182.
- WASPODO, R.S.B., A. DOHONG & I.N.N. SURYADIPUTRA.** 2004.
Konservasi Air Tanah di Lahan Gambut. Panduan penyekatan parit dan saluran di lahan gambut bersama masyarakat. Proyek Climate Change, Forests and Peatlands in indonesia. Wetlands International – Indonesia Programme dan Wildlife Habitat Canada. Bogor, Indonesia.
- WEISS, D.J., W. SHOTYK, J.O. RIELEY, S.E. PAGE, M. GLOOR, S. REESE, A. CORTINEZ-MARTINEZ.** 2002.
The Geochemistry of Major and Selected Trace Elements in A Forested Peat Bog, Kalimantan, SE - Asia, and Its Implications on Past Atmospheric Dust Deposition. *Geochim. Cosmochim. Acta* 66 (13): 2307 - 2323.
- WELCH, D.N. & M. ADNAN.** 1989.
Drainage Works on Peat in Relation to Crop Cultivation - A Review of Problems. Nat. Seminar on Soil Management for Food and Fruit Crop Production, Malaysian Soc. of Soil Science, Kuala Lumpur, Malaysia, 28-29 March 1989.

WETLANDS INTERNATIONAL- INDONESIA PROGRAMME. 2002

Management of the ex-peat swamp forest fire areas of Berbak-Sembilang, Sumatra, Indonesia. DGIS and DoF.

WETLANDS INTERNATIONAL (BSP). 2002.

The Greater Berbak Sembilang Integrated Coastal Wetland Conservation Project-GEF MSP (TF-0240011): analisis Potensi Ancaman Izin Pemanfaatan kayu terhadap Kawasan Taman Nasional Sembilang dan Lahan Gambut Kritis di Sumatera Selatan, Wetlands International Indonesia Programme, ii + 15.

WIBISONO, I.T.C. 2004.

Panduan Silvikultur untuk Rehabilitasi lahan Gambut Bekas Terbakar dan Terlantar. *Dalam*: CCFPI. 2004. Wise Use and Sustainable Peatlands Management Practices. Seri Prosiding no. 5. Wetlands International Indonesia Programme dan Wildlife Habitat Canada. Hal.: 149 – 154.

WIBISONO, I.T.C. 2003.

Silviculture Techniques in Peatlands Area and Its Constraints. Paper For International Seminar on Wise Use and Sustainable Management of Peatlands. Narathiwath. Thailand.

WIBISONO, I.T.C. & I.N.N. SURYADIPUTRA. 2004.

Rehabilitation Program in Ex-Burnt Peat Swamp Forest Inside Berbak National Park. Paper for International Workshop on Integrated Management and Rehabilitation of Peatlands. Kuala Lumpur. Malaysia.

WIBISONO, I.T.C., L. SIBORO & I.N.N. SURYADIPUTRA. 2004.

Keanekaragaman jenis tumbuhan di hutan rawa gambut. Seri Pengelolaan Hutan dan Lahan Gambut, Silvikultur 01. Proyek Climate Change, Forests and Peatlands in Indonesia. Wetlands International – Indonesia Programme dan Wildlife Habitat Canada. Bogor. Indonesia.

WIBISONO, I.T.C., L. SIBORO & I.N.N. SURYADIPUTRA. 2004.

Mempersiapkan bibit tanaman hutan rawa gambut. Seri Pengelolaan Hutan dan Lahan Gambut, Silvikultur 02. Proyek Climate Change, Forests and Peatlands in Indonesia. Wetlands International – Indonesia Programme dan Wildlife Habitat Canada. Bogor. Indonesia.

WIBISONO, I. T. C., LABUENI SIBORO & I. N. N. SURYADIPUTRA. 2004.

Rehabilitasi hutan/lahan rawa gambut bekas terbakar. Seri Pengelolaan Hutan dan Lahan Gambut, Silvikultur 03. Proyek Climate Change, Forests and Peatlands in Indonesia. Wetlands International – Indonesia Programme dan Wildlife Habitat Canada. Bogor. Indonesia.

WIBISONO, I.T.C. & Y.R. NOOR. 2004.

Gambaran umum vegetasi dan hidupan liar di areal bekas terbakar Taman Nasional Berbak, Jambi. *Warta Konservasi Lahan basah* 12 (3) hal. 20-21). Wetlands International - Indonesia Programme, Bogor.

- WIBISONO, I.T.C., L. SIBORO & I.N.N. SURYADIPUTRA.** 2005.
Panduan rehabilitasi dan teknik silvikultur di lahan gambut. Proyek Climate Change, Forests and Peatlands in Indonesia. Wetlands International – Indonesia Programme dan Wildlife Habitat Canada, Bogor.
- WIBOWO, P.** 2002.
Pemantauan Hutan Rawa Gambut di Kawasan Berbak – Sembilang.
Dalam Prosiding Lahan Gambut untuk Perlindungan iklim Global dan Kesejahteraan Masyarakat. CCFPI, Wetlands International dan Wildlife Habitat Canada. Bogor. hal. 215-226.
- WIDODO, M.A, CAHYONO, D.K. AGUS & A. BALE.** 2001.
Carbon Stock in Several Landused in Tropical Region. Proceedings of the Seminar on Dipterocarp Reforestation to Restore Environment Through Carbon Sequestration Yogyakarta 26 - 27 Sept 2001. Faculty of Forestry Gajah Mada University, Yogyakarta in Indonesia in Cooperation with Kansai Environmental Engineering Center (KANSAI) and KANSO, Kyoto Japan P. 133 - 141.
- WIJAYA-ADHI, I.P.G.** 1984.
Masalah Tanaman di Tanah Gambut.
Dalam Proceeding Pertemuan Teknis Penelitian Pola Usahatani Menunjang Transmigrasi. (Nataatmadja, H. *et al.* (Eds.), Cisarua, Bogor, 27-29 Februari 1984. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Departemen Pertanian, pp: 49-58.
- WIJAYA-ADHI, I.P.G.** 1986.
Pengelolaan Lahan Rawa Pasang Surut dan Lebak. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pertanian*. V (1) : 1-9.
- WIJAYA-ADHI, I.P.G.** 1988.
Physical and Chemical Characteristics of Peat Soils of Indonesia. Paper Presented at Third Meeting of the Cooperative Research on Problem Soils. on August 22-26. 1988, at CRIFC. Bogor.
- WIJAYA-ADHI, I.P.G.** 1989.
Lahan Rawa Pasang Surut dan Pengelolaannya. Suatu Pengkajian Proyek SWAMPS I di Karang Agung Ulu. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian.
- WIJAYA-ADHI, I.P.G.** 1991.
Development of a deep tropical peatland for perennial crops. p. 380-384.
In. Tropical Peat. (Aminuddin, B.Y., *Ed.*).Proc.. Int. Symp. on Tropical Peatland, Kuching, Sarawak, Malaysia, 6-10 May 1991.
- WIJAYA-ADHI, I.P.G.** 1995.
Pengelolaan, Pemanfaatan dan Pengembangan Rawa untuk Usahatani
Dalam pembangunan Berkelanjutan dan Berwawasan Lingkungan. Makalah intern Pusat Penelitian Tanah dan Agroklimat Bogor, Bogor.

- WIJAYA-ADHI, I.P.G.** 1995.
Potensi, Peluang, dan Kendala Perluasan Areal pertanian di Lahan Rawa. Makalah Seminar Pengembangan Lahan pertanian di Kawasan Timur Indonesia. Puspitek Serpong.
- WIDJAJA-ADHI, I.P.G.** 1997.
Developing tropical peatlands for agriculture.
In Biodiversity and Sustainability of Tropical Peatlands. Proceed. Int. Symp. on Biodiversity, Environmental Importance, and Sustainability of Tropical Peat and Peatlands (Rieley, J.O., and S.E. Page, Eds.). Palangka Raya, 4-8 September 1995. Samara Publish, Ltd. pp: 293-300.
- WIJAYA-ADHI, I.P.G., K. NUGROHO, D. ARDI S. & A.S. KARAMA.** 1992.
Sumberdaya Lahan Rawa: Potensi, Keterbatasan dan Pemanfaatan. Risalah Pertemuan nasional Pengembangan pertanian Lahan Rawa pasang surut dan Lebak, Cisarua 3-4 Maret 1992. Puslitbangtan, Bogor.
- WIDJAYA-ADHI, I.P.G., D.A. SURIADIKARTA, M.T.SUTRIADI & I G.M. SUBIKSA.** 2000.
Pengelolaan, Pemanfaatan dan Pengembangan Lahan Rawa. dalam Tim Pusat Penelitian Tanah dan Agroklimat (ed.) Sumberdaya lahan Indonesia dan pengelolaannya. Pusat Penelitian Tanah dan Agroklimat, Departemen Pertanian pp:127 -164.
- WIRAATMADJA & M.S. WIGENASANTA.** 1987.
Present status and prospect of peat soils for the promotion of food crop production. Paper submitted to the Tropical Peat and peatlands for Development. February 14. 1987. Yogyakarta.
- WIRADINATA, O. W. & R. HARDJOSOESASTRO.** 1979.
Penyebaran dan beberapa sifat gambut di Daerah Sumatera Selatan.
Dalam Proc. Simposium Nasional III Pengembangan Daerah Pasang Surut 2 : 228-235.
- WIJK, C.L. VAN.** 1951.
Soil survey of the tidal swamps of South Borneo in connection with their agricultural possibilities. *Cont. Gen. Agric. Res. Sta.* No. 123, Bogor, Indonesia.
- WOON, W.C. & M.M. PARID.** 1999.
Economic Valuation of Protective and Productive Functions of the North Selangor Peat Swamp Forest. Manual on Economic Valuation of Environmental Goods and Services of Peat Swamp Forest. Published by Forestry Department Peninsular Malaysia, Kuala Lumpur.
- WÖSTEN, J.H.M., A.B. ISMAIL & A.L.M. VAN WIJK.** 1997.
Peat subsidence and its Parctical Implications: a Case Study in Malaysia. *Geoderma* 78 (1997) 25 – 36.

WOSTEN, J.H.M., RITZEMA, H.P. 2002.

Challenges in land and water management for peatland development in Sarawak.
In: Peatlands for People; Natural Resource Functions and sustainable Management. Proceedings of the International Symposium on Tropical Peatlands, 22 – 23 August 2001, Jakarta. J.O. Rieley and S.E. Page (eds.) with B. Setiadi. BPPT and Indonesian Peat Association. pp 51 – 55.

Y

- YAMADA, T., Y. KUMAGAWA & E. SUZUKI.** 2001.
Adaptive Significance of Vegetative Sprouting for A Tropical Canopy Tree, *Scaphium longiflorum* (Sterculiaceae), in A Peat Swamp Forest in Central Kalimantan. *Ecological Research* Vol. 16 No. 4 pp: 641 – 647.
- YAMAGUCHI, C., M. OKAZAKI & T. KANEKO.** 1994.
Sago palm growing on tropical peat soil in Sarawak with special reference to copper and zinc. *Sago Palm*, 2: 21-30.
- YAMAKURA, T., A. HAGIHARA, S. SUKARDJO & H. OGAWA.** 1986.
Aboveground Biomass of Tropical Rain Forest Stands in Indonesian Borneo. *Plant Ecology* Vol. 68 No. 2 pp: 71 – 82.
- YANI, A.** 2003.
Beberapa Pendekatan Pengukuran Karbon Tanah Gambut di Jambi (Skripsi), Program Studi Ilmu Tanah S-1 Departemen Tanah Fakultas Pertanian IPB, iv + 41.
- YONEBAYASHI, K. & H. YAMADA.** 2000.
Boron contents of tropical peat soils in Southeast Asia.
In Proc. of the International Symposium on Tropical Peat Lands (Iwakuma, T; T. Inoue, T.Kohyama, M.Osaki, H.Simbolon, H.Tachibana, H.Takahashi, N.Tanaka, & K.Yabe, Eds.). Bogor, Indonesia, 22-23 November 1999. Hokkaido University and Indonesian Institute of Science, Bogor.
- YONEBAYASHI, K., M. OKAZAKI, K. KYUMA, Y. TAKAI, A.B. ZAHARI, P. JIRAVAL, & V. PISOOT.** 1991.
Chemical decomposition of tropical peat.
In Tropical Peat. (Aminuddin, B.Y., Ed.).Proc.. Int. Symp. on Tropical Peatland, Kuching, Sarawak, Malaysia, 6-10 May 1991. pp:158-168.
- YONEBAYASHI, K., A. SUZUKI, H. YAMADA & S. ANWAR.** 2002.
The Discoveri of Boron Fixation Mechanism of The Tropical Inland Peat Lower Layer. Paper presented at TROPEAT 2002 – International Symposium on Land Management and Biodiversity in Southeast Asia, September 17 – 20 – 2002, Bali, Indonesia.
- YUDOHUSODO, S.** 1994.
Tantangan dan Peluang Transmigrasi pada Lahan Gambut di Kawasan Pasang Surut. Makalah Pengarahan pada Seminar Nasional 25 tahun Pemanfaatan dan Pengembangan Kawasan Pasang Surut. Jakarta, 14 Desember 1994.

YUDHA, S.H. LIMIN & H. TAKAHASHI. 2002.

Transpiration of Trees and Climatic Factors in a Tropical Peat swamp Forest in Central Kalimantan, Indonesia. Paper presented at TROPEAT 2002 – International Symposium on Land Management and Biodiversity in Southeast Asia, September 17 – 20 – 2002, Bali, Indonesia.

YUSOF, H.M.D. 1984.

Potential and Problem of Peat for Agriculture in Malaysia.

Proc. of Workshop on Classification and Management of Peat in Malaysia. (Pushparajah, E. and C. B. Wong, *Eds.*) Mal Sol. Sc. So. 1984.

YULIANTO, EKO, A.T. RAHARDJO, D. NOERADI & K. HIRAKAWA. 2002.

A Holocene Pollen Record from Coastal Swamp Forest, Batulicin, South Kalimantan, Indonesia. Paper presented at TROPEAT 2002 – International Symposium on Land Management and Biodiversity in Southeast Asia, September 17 – 20 – 2002, Bali, Indonesia.

YUWANA, M. 2003.

Rencana Pengelolaan Hutan Lindung Gambut Mendahara Ulu oleh Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Timur.

Dalam Prosiding Lokakarya Pengembangan Proyek Karbon Hutan di Lahan Gambut untuk Mengatasi Perubahan Iklim. CCCPI Wetlands International, Wildlife Habitat Canada & Dinas Kehutanan Propinsi Jambi. Jambi. hal. 97-102.

Z

ZAENAL, A., S. HARDJOWIGENO, A.R. DJUNAEDI & H. SUBAGYO. 2002.

Developing criteria for a land suitability classification of peatland for growth of corn.

In: Peatlands for People; Natural Resource Functions and sustainable Management. Proceedings of the International Symposium on Tropical Peatlands, 22 – 23 August 2001, Jakarta. J.O. Rieley and S.E. Page (eds.) with B. Setiadi. BPPT and Indonesian Peat Association. pp 81 -93.

ZAHARI, B., K. AMBAK & M. CHAZALLI. 1989.

The management of peat soils for agriculture production in Malaysia with special emphasis on watertable management at farm level.

In International Symposium on Peat/Peatland Characteristics and Uses. (Spigarelli, S.A., *Ed.*). pp: 28-38.

ZAIN, M.N. 2001.

Management of Tropical Peatlands in Indonesia: Mega Reclamation Project in Central Kalimantan. Master's Thesis, University of Nottingham, UK.

ZAKARIA, I. 1999.

Survey of fish fauna in peat swamp forests.

In sustainable management of peat swamp forest in Malaysia. Forest Department, Kuala Lumpur.

ZULKIFLI, Y., K. VITY & K. BAHARUDDIN. 1999.

Hydrological characteristics of the North Selangor Peat Swamp Forest.

In Sustainable Management of Peat swamp Forest in Malaysia

Climate Change, Forests and Peatlands in Indonesia (CCFPI), merupakan proyek yang berkaitan dengan serapan karbon (*carbon sequestration*) dan dibiayai melalui Dana Pembangunan dan Perubahan Iklim Kanada. Proyek ini dirancang untuk meningkatkan pengelolaan berkelanjutan pada hutan dan lahan gambut di Indonesia agar kapasitasnya dalam menyimpan dan menyerap karbon meningkat serta mata pencaharian masyarakat di sekitarnya menjadi lebih baik. Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan dalam proyek ini, baik di tingkat lokal maupun nasional, dikaitkan dengan usaha-usaha perlindungan dan rehabilitasi hutan dan lahan gambut. Dalam pelaksanaannya di lapangan, proyek ini menerapkan pendekatan-pendekatan yang bersifat kemitraan dengan berbagai pihak terkait (*multi stakeholders*) dan dengan keterlibatan yang kuat dari masyarakat setempat.

The Climate Change, Forests and Peatlands in Indonesia (CCFPI) project is a carbon sequestration initiative funded through the Canada Climate Change Development Fund. The project is designed to promote the sustainable management of forests and peatlands in Indonesia in order to increase their capacity to sequester and store carbon, and to improve local livelihoods. Initiatives related to the protection and rehabilitation of forests and peatlands are being implemented at both the local and national levels. Activities are based on a multi-stakeholders approach, with the strong involvement of local community members.

Wetlands International - Indonesia Programme
Jl. Ahmad Yani No. 53, Bogor 16161
PO. Box 254/BOO, Bogor 16002
Tel: +62 251 312189; Fax: +62 251 325755
E-mail: admin@wetlands.or.id
Website: <http://www.wetlands.or.id>
<http://www.peat-portal.net>

The Climate Change, Forests and Peatlands in Indonesia (CCFPI) Project undertaken with the financial support of the Government of Canada provided through the Canadian International Development Agency (CIDA)



Canadian International
Development Agency

Agence canadienne de
développement international